

**PENGARUH PEMAHAMAN AKHLAK TERPUJI  
TERHADAP ETIKA SOSIAL SISWA KELAS XI  
SMA NEGERI 12 SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

**Izzatunnafisatu Zulfa**

NIM: 1603016021

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzatunnafisatu Zulfa  
NIM : 1603016021  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **PENGARUH PEMAHAMAN AKHLAK TERPUJI TERHADAP ETIKA SOSIAL SISWA KELAS XI SMA NEGERI 12 SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 8 Oktober 2020

Pembuatan Pernyataan,



Izzatunnafisatu Zulfa

NIM: 1603016021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Pemahaman Akhlak Terpuji Terhadap Etika Sosial Siswa Kelas XI  
SMA Negeri 12 Semarang**  
Penulis : **Izzatunnafisatu Zulfa**  
NIM : 1603016021  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 03 November 2020

### DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

**H. Ahmad Muthohar, M.Ag.**  
NIP: 196911071996031001

Penguji III,

**H. Ridwan, M.Ag.**  
NIP: 196301061997031001

Sekretaris/Penguji II,

**Aang Kunaepi, M.Ag.**  
NIP: 197712262005011009

Penguji IV,

**Dr. Hj. Lutfiyah, S.Ag., M.Si.**  
NIP: 197904222007102001



Pembimbing

**Dr. H. Karnadi, M. Pd.**  
NIP: 196803171994031003

**NOTA DINAS**

Semarang, 12 Oktober 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pemahaman Akhlak Terpuji Terhadap Etika Sosial Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang**

Nama : Izzatunnafisatu Zulfa

NIM : 1603016021

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing



**Dr. H. Karnadi, M. Pd.**

**NIP. 196803171994031003**

## ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Pemahaman Akhlak Terpuji Terhadap Etika Sosial Siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang**

Penulis : Izzatunnafisatu Zulfa

NIM : 1603016021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) untuk mengetahui tingkat pemahaman akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang, (2) untuk mengetahui tingkat etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang, (3) untuk mengetahui pengaruh pemahaman Akhlak Terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kausalitas dengan metode korelasional. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner/angket dan metode tes. Dengan jumlah sampel 81 siswa yang kemudian setiap kelas akan diambil sebanyak 12 siswa, yang akan menjadi sampel untuk pengumpulan data yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, dan XI BAHASA siswa SMA Negeri 12 Semarang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tingkat pemahaman akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang termasuk dalam kategori “sedang/cukup”, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 80, 1 dengan standar deviasi sebesar 10, 2 yang berada pada interval 75 – 85, (2) Tingkat etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang termasuk dalam kategori “sedang/cukup”, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 89, 9 dengan standar deviasi sebesar 6, 9 yang berada pada interval 87-93, (3) Ada pengaruh antara Pemahaman Akhlak Terpuji terhadap Etika Sosial Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil perhitungan yang diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 19, 56 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 79 maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3, 96. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  yaitu  $19, 56 > 3, 96$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Hasil dari perhitungan menggunakan rumus uji korelasi *Product Moment*, diperoleh indeks korelasi XY sebesar 0,446. Hasil dari perhitungan korelasi *Product Moment* ( $r_{xy}$ ), maka nilai korelasi tersebut tergolong dalam korelasi yang sedang/cukup atau positif. Kemudian, setelah membandingkan angka indeks korelasi tersebut dengan angka indeks pada tabel nilai  $r_{xy}$  *Product Moment*. Dimana dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis uji hipotesis tersebut diperoleh  $r_{hitung} = 0,44551$ . Untuk taraf signifikansi 5% dengan  $df = 79$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,220$ , Karena  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yaitu  $0,446 > 0,220$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang.

Kata Kunci: *Pemahaman Akhlak Terpuji, Etika Sosial*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Pemahaman Akhlak Terpuji Terhadap Etika Sosial Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang”**.

Sholawat dan salam selalu dihaturkan ke pangkuan Nabi Muhammad Saw, yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang benar beserta sahabat-sahabat, keluarga dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, dan perlu disadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag. Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Dr. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Musthofa, M. Ag. dan Ibu Dr. Fihris, M. Ag. Selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Karnadi, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. H. Abdul Kholiq, M. Ag. selaku Dosen Wali, yang telah memberikan motivasi, masukan dan mengarahkan penulisan.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, beserta pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bimbingan, sekaligus mengajar selama menempuh studi pada program S1 jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Kusno, S. Pd., M. Si. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Semarang dan Bapak Dwi Muh Fajar Basuki, M. Pd. selaku Waka Ur. Kurikulum dan Bapak Khasan Farid, S. Pd.I. selaku guru mapel Pendidikan Agama Islam beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan ijin untuk proses penelitian.
8. Ibunda tersayang, Ibu Masudah dan Ayahanda tercinta, Bapak Sapaan, serta keluarga besar tercinta, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan do'a serta memberi motivasi dan dukungan yang luar biasa, untuk tetap bersemangat menggapai cita-cita sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.
9. Kakak tersayang, Muhammad Amiq Fahmi, M.Pd. yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis.
10. Sahabat tersayang Amalia Firdaus, Maulida Fatika Sari, yang telah memotivasi, menemani, memberikan dukungan, dan semangat bagi penulis sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-temanku tersayang, Hidayatul Fita, Shoffi Lutfiana, Fitri Annisa, Erizka Novita Riska Choirul Wafi, Esty Rochama, Kiky

Anggreini, Ardian Dwi Listiani yang telah memberikan motivasi, dukungan dan semangat bagi penulis sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Teman-teman PAI A angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman PPL Smandalas dan KKN Posko 106 yang senantiasa telah memberi motivasi dan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan kritik untuk perbaikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 8 Oktober 2020

Penulis,

Izzatunnafisatu Zulfa  
NIM: 1603016021

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II    PEMAHAMAN AKHLAK TERPUJI TERHADAP           ETIKA SOSIAL</b>	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pemahaman Akhlak Terpuji.....	9
a. Pengertian Pemahaman Akhlak Terpuji .	9
b. Pengertian Akhlak Terpuji. ....	11
c. Macam-macam Akhlak. ....	13
d. Kedudukan Akhlak dalam Kehidupan Manusia.....	13
e. Manfaat dan Tujuan dari Perilaku Akhlak Terpuji .....	17
f. Ruang Lingkup Akhlak Terpuji.....	19
2. Etika Sosial .....	23
a. Pengertian Etika Sosial.....	23
b. Tujuan Etika Sosial .....	25

c. Macam-macam Etika Sosial .....	26
d. Macam-macam Saluran Sosialisasi. ....	27
e. Bentuk-bentuk Etika Sosial. ....	31
3. Pengaruh Pemahaman Akhlak Terpuji terhadap Etika Sosial .....	39
B. Kajian Pustaka.....	41
C. Kerangka Pemikiran. ....	45
D. Rumusan Hipotesis.....	47

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
D. Variabel dan Instrumen Penelitian.....	53
1. Variabel Bebas/ <i>Independent</i> Variabel (Variabel Pemahaman Akhlak Terpuji).....	53
a. Definisi Konseptual .....	53
b. Definisi Operasional.....	55
c. Indikator .....	56
2. Variabel Terikat/ <i>Dependent</i> Variabel (Variabel Etika Sosial) .....	56
a. Definisi Konseptual.....	56
b. Definisi Operasional.. ....	58
c. Indikator .....	58
E. Teknik Pengumpulan Data .....	59
1. Tes.....	59
a. Uji Validitas.....	59
b. Uji Reliabilitas. ....	61
c. Tingkat Kesukaran .....	63
d. Daya Pembeda.. ....	64
2. Kuesioner/Angket.....	66
a. Uji Validitas.....	68
b. Uji Reliabilitas.. ....	70

F. Teknik Analisis Data .....	72
1. Data Deskriptif .....	72
a. Mencari Mean .....	73
b. Mencari Standar Deviasi (SD).. .....	73
c. Menentukan kualitas variabel .....	73
2. Uji Prasyarat Analisis Data .....	73
a. Uji Normalitas .....	73
b. Uji Linearitas .....	77
c. Analisis Uji Hipotesis. ....	80

#### **BAB IV   DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data .....	85
1. Data Umum Hasil Penelitian .....	85
a. Profil SMA Negeri 12 Semarang.. .....	85
b. Visi dan Misi SMA Negeri 12 Semarang.. ..	87
c. Data Sekolah SMA Negeri 12 Semarang.. ..	87
2. Data Khusus Hasil Penelitian. ....	89
B. Analisis Data .....	90
1. Data Deskriptif .....	90
a. Data tentang Pengaruh Pemahaman Akhlik Terpuji di SMA Negeri 12 Semarang .....	91
b. Data tentang Etika Sosial di SMA Negeri 12 Semarang. ....	94
2. Uji Prasyarat Analisis Data .....	97
a. Uji Normalitas..... .....	97
b. Uji Linearitas..... .....	100
c. Analisis Uji Hipotesis..... .....	106
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	114
D. Keterbatasan Penelitian..... .....	117

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	119
B. Saran.. .....	120
C. Penutup.....	121

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data hasil instrumen uji coba pemahaman akhlak terpuji (X) dan etika sosial (Y).....	127
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrumen soal uji coba variabel X... ..	128
Tabel 3.3	Kisi-kisi instrumen angket uji coba variabel Y... ..	145
Tabel 3.4	Analisis validitas uji coba soal (Pemahaman Akhlak Terpuji).....	149
Tabel 3.5	Analisis validitas uji coba angket (Etika Sosial). ..	151
Tabel 3.6	Analisis reliabilitas uji coba soal (Pemahaman Akhlak Terpuji).....	153
Tabel 3.7	Analisis reliabilitas uji coba angket (Etika Sosial).. ..	154
Tabel 3.8	Analisis tingkat kesukaran soal uji coba (Pemahaman Akhlak Terpuji).. ..	155
Tabel 3.9	Analisis daya pembeda soal uji coba (Pemahaman Akhlak Terpuji).. ..	157
Tabel 4.1	Daftar guru SMA Negeri 12 Semarang.. ..	159
Tabel 4.2	Daftar karyawan SMA Negeri 12 Semarang. ....	162
Tabel 4.3	Jumlah siswa SMA Negeri 12 Semarang... ..	162
Tabel 4.4	Sarana dan prasarana SMA Negeri 12 Semarang.. ..	163
Tabel 4.5	Data tugas tambahan guru SMA Negeri 12 Semarang.. ..	164
Tabel 4.6	Kegiatan intrakurikuler SMA Negeri 12 Semarang... ..	166
Tabel 4.7	Data hasil instrumen penelitian Pemahaman Akhlak Terpuji (X) dan Etika Sosial (Y) .....	167

Tabel 4.8	Uji normalitas variabel X (Pemahaman Akhlak Terpuji) .....	180
Tabel 4.9	Uji normalitas variabel Y (Etika Sosial).....	182
Tabel 4.10	Tabel kerja uji linearitas.. .....	184
Tabel 4.11	Tabel pembantu mencari JK (TC).. .....	186
Tabel 4.12	Daftar analisis varians (anova) regresi linear sederhana. ....	188
Tabel 4.13	Tabel penolong menghitung korelasi antara pendapatan dan pengeluaran .....	189
Tabel 4.14	Tabel regresi linear.. .....	191

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Etika sosial merupakan suatu etika sehubungan dengan relasi manusia dengan sesamanya dalam sosietas (masyarakat). Etika sosial menunjuk pada etika yang berkenaan dengan suatu sosietas yang secara khusus berhubungan dengan pengaturan secara normatif relasi-relasi sosial dalam rangka tatanan hidup bersama.<sup>1</sup>

Etika sangat diperlukan untuk mencari tahu apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia. Etika juga mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab.<sup>2</sup> Etika dengan demikian bertugas merefleksikan bagaimana manusia harus hidup agar ia berhasil sebagai manusia benar-benar mampu mengemban tugas *khalifah fi al-ardi*. Usaha manusia untuk mencapai kesempurnaan hidup dengan berbagai tanggung jawabnya, mendorong dirinya untuk menggunakan kemampuan akalnya.<sup>3</sup> Dengan demikian, etika sosial merupakan nilai-nilai yang berhubungan dengan upaya menentukan perbuatan yang dilakukan manusia dalam pergaulan, hubungan antarmanusia, serta mempertahankan hubungan-hubungan teratur

---

<sup>1</sup>Xaverius Chandra, *Bahan Ajar Etika Sosial*, (Surabaya: t.p, 2016), hlm. 3.

<sup>2</sup>Budi Juliardi, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 46.

<sup>3</sup>Suparman Syukur, *Etika Religius*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 1.

antara seseorang dengan orang lain dalam kehidupannya di masyarakat.

Pada prinsipnya, pendidikan agama yang diberikan di sekolah-sekolah memegang peranan penting dalam membangun kepribadian, sikap, etika, dan tingkah laku para remaja di kalangan pelajar dalam mewujudkan generasi yang bermoral, dengan tujuan untuk menjadikan siswa cerdas, terampil dan berakhlak mulia.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, pendidikan akhlak sangat penting untuk proses mendidik, memelihara, membentuk dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berpikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam.<sup>5</sup> Sehingga dengan adanya, pemahaman akhlak terpuji dapat menanamkan dalam diri peserta didik untuk memiliki akhlak yang mulia, baik untuk dirinya sendiri maupun masyarakat. Peserta didik tidak hanya memahami dan mengetahui akan pendidikan akhlak, akan tetapi peserta didik juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Realitanya etika sosial yang mereka lakukan belum terarah sesuai dengan apa yang mereka pelajari. Sehingga peserta didik belum dapat mengimplementasikan dan menerapkan mengenai pemahaman akhlak terpuji secara baik, sesuai apa yang

---

<sup>4</sup>Mukhlisin dan Ismiatul Faizah, “Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Unggulan NU Mojoagung Jombang”, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2017), hlm. 216.

<sup>5</sup>M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 23.

merekapelajari dalam pembelajaran ahklak terpuji yang telah diajarkannya.

Sebagian dari sekian banyaknya kenyataan sosial yang saat ini tengah terjadi dan melanda umat Islam adalah sebuah pergeseran nilai, di mana pemahaman, sikap, dan perilaku masyarakat sudah tidak lagi mencerminkan kearifan sosial, menghargai perbedaan, menghormati hak, dan menjunjung perdamaian. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam sering dipraktikan sebagai pengajaran yang sifatnya verbalistik. Pendidikan yang terjadi di sekolah formal adalah dikte, hafalan, tanya jawab, dan sejenisnya yang pada ujung-ujungnya anak-anak ditagih untuk hafalan melalui tes tertulis. Hal ini berarti anak didik baru mampu menjadi penerima informasi, belum menunjukkan bukti telah menghayati nilai-nilai Islam yang diajarkan.<sup>6</sup>

Adapun permasalahan krisis etika sosial yang menimpa kalangan pelajar terlihat dari banyaknya perilaku remaja yang sukar dikendalikan, nakal, keras kepala, berbuat keonaran dan tingkah laku penyimpang lainnya. Tingkah laku penyimpangan yang ditunjukkan oleh sebagian generasi muda harapan masa depan bangsa itu sungguhpun jumlahnya mungkin hanya sepersekiian persen dari jumlah pelajar secara keseluruhan, sungguh amat disayangkan dan telah mencoreng kredibilitas dunia pendidikan. Para pelajar yang seharusnya menunjukkan tingkah

---

<sup>6</sup>H. Afif Muhammad, “Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Etika Sosial”, *Jurnal Penelitian Agama* (Vol. 15, No. 1, tahun 2014), hlm. 9.

laku yang baik sebagai hasil didikan itu, justru malah menunjukkan tingkah laku yang buruk.<sup>7</sup>

Akhlak mulia sangat penting untuk dikembangkan pada setiap generasi. Anak dengan kepribadian yang baik akan lebih banyak memberikan manfaat baik untuk diri sendiri atau kepada masyarakat.<sup>8</sup> Sebab apabila seseorang memiliki akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, namun apabila seseorang memiliki akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.<sup>9</sup> Dengan demikian seseorang dapat dikatakan baik dan buruknya tergantung perbuatan ataupun akhlak yang mereka lakukan, ketika seseorang dikatakan baik berarti orang tersebut memiliki akhlak yang baik dan disegani banyak orang, namun sebaliknya ketika seseorang dikatakan buruk berarti orang tersebut memiliki akhlak yang buruk dan tidak disegani orang.

Kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya yang baik, akhlak yang baik selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang, dan tidak adanya perbuatan yang tercela. Seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Akhlak merupakan bagian dari agama.<sup>10</sup> Dalam praktiknya, kita

---

<sup>7</sup>Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 190.

<sup>8</sup>Azid Syukroni, "Strategi Penanaman Pendidikan Adab di MI Tahfidz Al-Furqon Ponorogo", *Journal Basic of Education*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2018), hlm. 2.

<sup>9</sup>M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an, ...*, hlm. 1.

<sup>10</sup>M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an, ...*, hlm. 1.

tentunya sebagai makhluk yang kapasitasnya baik sebagai khalifah di muka bumi maupun sebagai makhluk sosial perlu memahami klasifikasi akhlak, sehingga kita dikatakan mempunyai hubungan baik dengan Allah (*hablun minallah*) maupun hubungan dengan sesama manusia (*hablun minannas*).<sup>11</sup> Seseorang yang berakhlak buruk menjadi sorotan bagi sesamanya, contohnya: melanggar norma-norma yang berlaku di kehidupan, penuh dengan sifat-sifat tercela, tidak melaksanakan kewajiban yang seharusnya dikerjakan secara objektif, maka yang demikian ini menyebabkan kerusakan susunan sistem lingkungan.<sup>12</sup>

Seharusnya dengan adanya pemahaman akhlak terpuji, mampu meningkatkan etika sisal siswa dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi dalam kenyataannya, siswa belum menerapkan etika sosial yang baik dalam kehidupan sehari-hari, sesuai apa yang di pelajari dalam pemahaman ahklak terpuji yang telah mereka pelajari. Sebab masyarakat memandang siswa itu baik ataupun buruk, dari etika anak tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti masih ada beberapa peserta didik yang belum memahami dan menguasai materi akhlak terpuji yang ada di sekolahan, sehingga mereka belum menerapkan tingkah laku atau etika sosial dalam kehidupan. Apalagi pada masa-masa remaja khususnya peserta didik kelas XI SMA Negeri

---

<sup>11</sup>Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah Syariah, dan Akhlak*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 80.

<sup>12</sup>M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an, ...*, hlm. 1.

12 Semarang mudah sekali terpengaruh terhadap hal-hal yang tidak baik yang akan merugikannya.

Berdasarkan uraian di atas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa dalam keseharian. Dari penulis bermaksud membahas masalah tersebut dalam penelitian yang berjudul: *“Pengaruh Pemahaman Akhlak Terpuji Terhadap Etika Sosial Siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang?
2. Bagaimana tingkat etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang?
3. Adakah pengaruh pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan atas rumusan masalah, dengan tujuan penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang.
2. Untuk mengetahui tingkat etika siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang.

Berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka manfaat penelitian sebagai berikut, yakni:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa, yang dapat bermanfaat dan dapat memberikan pengaruh cara etika sosial yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Serta dapat digunakan sebagai referensi

bagi mahasiswa khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

2. Secara praktis, diharapkan siswa dapat lebih memahami etika sosial yang baik sehingga mereka paham dan termotivasi untuk memperbaiki akhlaknya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta peneliti mampu memberikan informasi kepada guru dan kepada siswa SMA 12 Negeri Semarang dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## BAB II

### PEMAHAMAN AKHLAK TERPUJI TERHADAP ETIKA SOSIAL

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pemahaman Akhlak Terpuji

###### a. Pengertian Pemahaman Akhlak Terpuji

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.<sup>13</sup> Menurut Suharsimi bahwa pemahaman adalah mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisir, memberikan contoh, menuliskan kembali, memperkirakan.<sup>14</sup> Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia

---

<sup>13</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 1995), hlm. 50.

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 136.

memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.<sup>15</sup>

Adapun akhlak mulia dalam agama Islam adalah melaksanakan kewajiban-kewajiban menjauhi segala larangan-larangan, memberikan hak kepada yang mempunyainya; baik yang berhubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan makhluk, dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya.<sup>16</sup> *Akhlaq al-karimah* (akhlak terpuji), merupakan sikap yang melekat pada seseorang berupa ketaatan pada aturan dan ajaran syariah Islam yang tercermin dalam berbagai amal, baik amal batin.<sup>17</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, pemahaman akhlak terpuji merupakan tingkat kemampuan seseorang untuk mengetahui dan memahami sesuatu tentang sikap baik yang harus dimiliki oleh seseorang yang sesuai dengan ajaran syariah Islam dalam melakukan kewajiban-kewajiban maupun menjauhi segala larangan-larangan-Nya, baik yang berhubungan dengan Allah SWT maupun yang berhubungan dengan orang lain dan lingkungannya, dengan sebaik-baiknya.

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 115.

<sup>16</sup>Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia) ...*, hlm. 24.

<sup>17</sup>Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 75.

b. Pengertian Akhlak Terpuji

Secara etimologi akhlak berasal dari bahas Arab *akhlāq* dalam bentuk jamak, sedang bentuk mufradnya adalah *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabiat. Sedangkan secara terminologi akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>18</sup>

Selain itu akhlak dapat diartikan sebagai sifat yang telah dibiasakan, ditabiatkan, didarhadgingkan, sehingga menjadi kebiasaan dan mudah dilaksanakan, dapat dilihat indikatornya, dan dapat dirasakan manfaatnya. Akhlak terkait dengan memberikan penilaian terhadap sesuatu perbuatan dan menyatakan baik atau buruk.<sup>19</sup> Dengan demikian, akhlak adalah keadaan batin seseorang yang menjadi sumber lahirnya perbuatan, dimana perbuatan itu lahir dengan mudah tanpa memikirkan untung dan rugi. Orang yang berakhlak baik akan melakukan kebaikan secara spontan tanpa pamrih apapun. Begitupula sebaliknya, orang yang akhlak buruk, melakukan keburukan

---

<sup>18</sup>Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 165.

<sup>19</sup>Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 208.

secara spontan tanpa memikirkan akibat bagi dirinya maupun yang dijahati.<sup>20</sup>

Adapun akhlak mulia dalam agama Islam adalah melaksanakan kewajiban-kewajiban menjauhi segala larangan-larangan, memberikan hak kepada yang mempunyainya; baik yang berhubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan makhluk, dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya, dengan sebaik-baiknya seakan-akan melihat Allah dan apabila tidak bisa melihat Allah, harus yakin bahwa Allah selalu melihatnya, sehingga perbuatan itu benar-benar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dan semuanya itu dilandasi dengan iman dan taqarrub kepada Allah.<sup>21</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Akhlaq al-karimah* (akhlak terpuji), merupakan sikap baik yang melekat pada seseorang yang berpegang pada aturan dan ajaran syariah Islam baik yang berhubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan antarmanusia.

---

<sup>20</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.10.

<sup>21</sup>Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, .... , hlm. 24.

c. Macam-Macam Akhlak

Secara garis besar jenis akhlak terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) *Akhlaq al-karimah* (akhlak terpuji), merupakan sikap yang melekat pada seseorang berupa ketaatan pada aturan dan ajaran syariah Islam yang tercermin dalam berbagai amal, baik amal batin seperti zikir, berdoa, maupun amalan lahir seperti kepatuhan pelaksanaan ibadah dan sikap tata krama berinteraksi dengan orang lain.
- 2) *Akhlaq al-madzumah* (akhlak tercela), merupakan perbuatan atau perkataan yang munkar, serta sikap dan perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat Allah, baik itu perintah ataupun larangan-Nya. Amalan batin seperti dengki, hasad, maupun amalan lahir seperti berzina, menyakiti orang lain.<sup>22</sup>

d. Kedudukan Akhlak dalam Kehidupan Manusia

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh banggunya, jaya hancurnya, sejahtera-rusaknya suatu bangsa dan masyarakat, tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik (berakhlak), akan sejahteralah lahir-bathinnya, akan tetapi apabila akhlaknya

---

<sup>22</sup>Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an, ...*, hlm. 75.

buruk (tidak berakhlak), rusaklah lahirnya atau bathinnya. Kejayaan seseorang, masyarakat dan bangsa disebabkan akhlaknya yang baik. Dan jatuhnya nasib seseorang, masyarakat dan bangsa adalah karena kehilangan akhlak yang baik atau jatunya akhlaknya.<sup>23</sup>

Dalam Islam kedudukan akhlak ialah mengatur dan menempatkan akhlak bagian dari hukum syariaat yang mengatur hubungan manusia dengan dirinya, melalui hukum-hukum syariat yang berkaitan dengan sifat-sifat akhlak. Sehingga akhlak menjadi aturan tersendiri seperti halnya ibadah dan muamalat. Akhlak dalam pandangan Islam bukanlah sekedar sifat baik, buruk, atau moral semata. Tidak selamanya sifat baik menurut pandangan manusia disebut dengan akhlak mahmudah dan apabila bersifat buruk disebut dengan akhlak *mazmumah*. Namun, Islam telah mendudukan akhlak sebagai realisasi nilai-nilai tertentu yang diperintahkan oleh Allah SWT, seperti jujur, amanah, tidak curang, atau dengki.<sup>24</sup> Akhlak pada dasarnya mengajarkan bagaimana seseorang seharusnya berhubungan dengan Tuhan Allah Penciptanya, sekaligus bagaimana seseorang harus berhubungan dengan sesama manusia. Inti

---

<sup>23</sup>Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, .... , hlm. 11.

<sup>24</sup>Sudirman, *Islamic Intensive Study Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 89.

ajaran akhlak adalah niat kuat untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu sesuai dengan ridha Allah atau Tuhan.<sup>25</sup>

Akhlak juga menjadi fondasi dasar sebuah karakter diri. Sehingga pribadi yang berakhlak baik nantinya akan menjadi bagian dari masyarakat yang baik pula. Akhlak dalam Islam memiliki nilai yang mutlak karena persepsi antara akhlak baik dan buruk memiliki nilai yang dapat diterapkan pada kondisi apapun. Tentu saja, hal ini sesuai dengan fitrah manusia yang menempatkan akhlak sebagai pemelihara eksistensi manusia sebagai makhluk yang paling mulia. Akhlaklah yang membedakan karakter manusia dengan makhluk yang lainnya. Tanpa akhlak, manusia akan kehilangan derajat sebagai hamba Allah paling terhormat.<sup>26</sup> Oleh karena itu, akhlak dijadikan sebagai sifat-sifat yang diperintahkan oleh Allah SWT. kepada seseorang muslim agar dijadikan sebagai sifat ketika melakukan perbuatan di dalam kehidupan sehari-hari.

Bukanlah hal yang berlebihan bila dikatakan bahwa semua kebajikan bersumber dari akhlak yang mulia, karena orang yang mempunyai akhlak mulia akan selalu berusaha dan bergegas melakukan perbuatan-perbuatan baik yang

---

<sup>25</sup>Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*,(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), , hlm. 55.

<sup>26</sup>Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, ... , hlm. 68.

bermanfaat, dan dalam waktu bersamaan meninggalkan perbuatan-perbuatan tercela yang merugikan. Dengan cara seperti ini maka orang beriman tersebut akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan memperoleh kemenangan di akhirat. Islam menjanjikan orang yang berakhlak mulia dengan pahala yang agung. Dengan akhlak mulia dan ketakwaan seseorang akan terhantarkan dengan selamat menuju pintu gerbang surga. Ketakwaan menjaga hubungan baik antara seorang hamba dengan Tuhannya, dan akhlak mulia juga akan membangun hubungan konstruktif antara seseorang dengan sesamanya.<sup>27</sup>

Syariat telah menjelaskan sifat-sifat yang dianggap sebagai akhlak yang baik dianjurkan untuk melakukan kebaikan itu dan dianggap sebagai akhlak buruk, dilarang untuk melakukan keburukan itu. Antara lain menganjurkan untuk mempunyai sifat jujur, amanah, berbakti kepada orang tua, menolong kesulitan orang lain, mencintai saudara sebagaimana mencintai diri sendiri dan lain-lain, yang dianggap sebagai dorongan untuk mengikuti perintah Allah SWT. begitu pula melarang mempunyai sifat-sifat yang bertolak belakang dengan sifat-sifat tadi, seperti berdusta, khianat, hasut (dengki), melakukan maksiat, karena sifat-sifat itu dianggap sebagai suatu larangan yang telah

---

<sup>27</sup>Abdul Mun'im al-Hasyimi, *Akhlak Rasul Menurut Bukhari & Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm. 261-262.

ditetapkan Allah SWT. Seorang muslim harus mempunyai akhlak dengan segala sifat-sifatnya dan melakukannya dengan penuh ketaatan dan kepasrahan. Sebab, hal ini berhubungan dengan taqwa kepada Allah SWT. Memang akhlak biasanya muncul sebagai hasil ibadah, sesuai dengan firman Allah SWT:<sup>28</sup>

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Alkitab (Alquran) dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain) dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Ankabut/29: 45).

e. Manfaat dan Tujuan dari Perilaku Akhlak Terpuji

Besar harapan seseorang yang mempelajari dasar-dasar ilmu akhlak akan menjadi orang yang baik budi pekertinya. Ia menjadi anggota masyarakat yang berarti dan berjasa. Ilmu akhlak tidak memberi jaminan seseorang menjadi baik dan berbudi luhur. Namun mempelajari akhlak dapat membuka mata hati seseorang untuk mengetahui yang baik dan buruk. Begitu pula memberi pengertian apa faedahnya jika berbuat baik dan apa pula

---

<sup>28</sup>Sudirman, *Islamic Intensive Study Pendidikan Agama Islam (PAI)*, ... , hlm. 90-91.

bahayanya jika berbuat kejahatan. Orang yang baik akhlaknya, biasanya banyak memiliki teman sejawat dan sedikit musuhnya. Hatinya tenang, riang, senang, dan hidupnya bahagia dan membahagiakan, sesuai dengan berfirman Allah SWT.

يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾ ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ﴿٢٨﴾  
فَادْخُلِي فِي عِبَادِي ﴿٢٩﴾ وَأَدْخُلِي جَنَّتِي ﴿٣٠﴾

Hai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang ridha dan diridhai-Nya. Maka kembalilah hamba-hamba-Ku. Dan masuklah ke dalam surga-Ku (Q.S. Al-Fajr/89: 27-30).

Ayat tersebut merupakan penghargaan Allah terhadap manusia yang sempurna imannya. Orang yang sempurna imannya niscaya sempurna pula budi pekertinya. Orang yang tinggi budi pekertinya mampu merasakan kebahagiaan hidup. Ia merasakan dirinya berguna, berharga, dan mampu menggunakan potensinya untuk membahagiakan dirinya dan orang lain.<sup>29</sup>

Dengan diterapkan akhlak, maka akan tercipta kehidupan yang tertib, teratur, aman, damai, dan harmonis, sehingga setiap orang akan merasakan kenyamanan yang menyebabkan ia dapat mengaktualisasikan segenap potensi dirinya, yakni berupa cipta (pikiran), rasa (jiwa), dan karsa (

---

<sup>29</sup>M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, ... , hlm. 6-7.

pancaindra)nya yang selanjutnya ia menjadi bangsa yang beradab dan berbudaya serta mencapai kemajuan dan kesejahteraan hidupnya secara utuh. Sebaliknya, tanpa adanya akhlak, maka manusia akan mengalami kehidupan yang kacau. Kelangsungan hidup (jiwa), akal, keturunan, harta dan keamanan akan terancam.<sup>30</sup>

f. Ruang Lingkup Akhlak Terpuji

Konsep *akhlaq al-karimah* merupakan konsep hidup yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan alam sekitarnya dan manusia dengan manusia. Keseluruhan konsep-konsep akhlak diatur dalam sebuah ruang lingkup akhlak.<sup>31</sup> Dalam Islam, akhlak (perilaku) manusia tidak dibatasi pada perilaku sosial, namun juga menyangkut kepada seluruh ruang lingkup kehidupan manusia. Oleh karena itu, konsep akhlak Islam mengatur pola kehidupan manusia yang meliputi:<sup>32</sup>

1) Akhlak kepada Allah SWT

Akhlaq terhadap Allah merupakan sikap atau perbuatan manusia yang seharusnya sebagai makhluk

---

<sup>30</sup>Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat, ....* , hlm. 208-209.

<sup>31</sup>Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an, ...* , hlm. 79.

<sup>32</sup>Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya, ....* , hlm. 19.

kepada Sang Khalik.<sup>33</sup> Jika kita perhatikan, akhlak terhadap Allah ini merupakan pondasi atau dasar dalam berakhlak terhadap siapapun yang ada di muka bumi ini. Jika seseorang tidak memiliki akhlak positif terhadap Allah, ia tidak akan mungkin memiliki akhlak positif terhadap siapapun. Demikian pula sebaliknya, jika ia memiliki akhlak yang karimah terhadap Allah, maka ini merupakan pintu gerbang untuk menuju kesempurnaan akhlak terhadap orang lain. Jadi akhlak terhadap Allah adalah mencintai-Nya, mensyukuri nikmat-Nya, malu kepada-Nya untuk berbuat maksiat selalu bertaubat bertawakal takut akan azab-Nya dan senantiasa berharap akan rahmat-Nya. Adapun bentuk-bentuk akhlak kepada Allah SWT antara lain: a) Tidak menyekutukan-Nya, b) Bertakwa, c) Ikhlas, d) Tawakal, e) Syukur.<sup>34</sup> Sebagaimana firman Allah SWT QS. An-Nisa' ayat 116 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ ۖ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ  
وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١١٦﴾

Allah tidak akan mengampuni dosa syirik (mempersekutukan Allah dengan sesuatu), dan Dia mengampuni dosa selain itu bagi siapa yang Dia

---

<sup>33</sup>Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, ... , hlm. 80.

<sup>34</sup>Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, ... , hlm. 158-161.

kehendaki. Dan barangsiapa mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, maka sungguh, dia telah tersesat jauh sekali (Q.S. An-Nisa' 4: 116).<sup>35</sup>

## 2) Akhlak kepada Rasulullah Saw

Salah satu tanda kesempurnaan akhlak seorang muslim terhadap Allah SWT. adalah juga memelihara akhlak baik dengan Rasulullah. Jika kedua akhlak ini tersemat dengan baik pada diri seseorang maka kepribadiannya akan sempurna, demikian juga dengan keimanan, keyakinan, serta ketakwaannya akan tumbuh kuat. Akhlak seorang muslim terhadap Rasul adalah tingkah laku atau perbuatan yang di lakukan oleh seorang muslim untuk meneladani sifat-sifat Rasul dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-harinya agar selalu mengamalkan akhlak terpuji dalam kehidupannya. Adapun ada beberapa akhlak yang dapat diteladani dari Rasulullah Saw, antara lain: a) Memuliakan yang lebih tua serta menyayangi yang kecil, b) Bersikap amanah, c) Keadilan, d) Ketawaduan atau bersikap rendah hati, e) Kasih sayang, dan sebagainya.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith*, (Jakarta: Gema Insani, 2012), jil. I, hlm. 339.

<sup>36</sup>Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya, ...*, hlm. 164-167.

### 3) Akhlak pribadi dan keluarga

Akhlak pribadi dan keluarga yang mencakup bahasan sikap Muslim yang mulia. Akhlak terhadap sesama manusia, dalam hal ini juga termasuk akhlak terhadap keluarga, merupakan implikasi dari tumbuh dan berkembangnya iman seseorang. Sikap memperlakukan manusia dengan baik merupakan salah satu indikator kuatnya keimanan seseorang. Ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadits mengungkap banyak cara yang dapat dilakukan manusia dalam berinteraksi dengan manusia lain, antara lain senantiasa mengucapkan yang baik dan benar, tidak mengucilkan seseorang, berprasangka buruk, menceritakan keburukan orang.<sup>37</sup> Adapun akhlak terhadap keluarga yang meliputi: akhlak terhadap suami, akhlak terhadap anak, dan akhlak terhadap sanak keluarga.<sup>38</sup>

### 4) Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak seorang muslim terhadap lingkungan hidup dapat diartikan bahwa seseorang muslim haruslah mempunyai sikap atau budi pekerti yang baik terhadap lingkungan hidup baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan alam. Jadi intinya, kita sebagai umat Islam

---

<sup>37</sup>Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an, ...*, hlm. 80-81.

<sup>38</sup>Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya, ...*, hlm. 148.

harus sadar untuk memelihara kelestarian lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati, flora dan fauna yang sengaja diciptakan oleh Allah untuk kepentingan manusia, dan juga kita harus sayang kepada sesama makhluk hidup. Dalam akhlak terhadap lingkungan juga mencakup hubungan antarmanusia. Adapun dalam Islam diperintahkan bahwa akhlak seorang muslim terhadap lingkungan masyarakat adalah sebagai berikut: a) Berbuat baik kepada tetangga, b) Suka menolong orang lain, c) Melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar, d) Berperan aktif dan mempunyai nilai positif bagi masyarakat.<sup>39</sup>

## 2. Etika Sosial

### a. Pengertian Etika Sosial

Etika sosial merupakan suatu etika sehubungan dengan relasi manusia dengan sesamanya dalam sosietas (masyarakat). Etika sosial menunjuk pada etika yang berkenaan dengan suatu sosietas yang secara khusus berhubungan dengan pengaturan secara normatif relasi-relasi sosial dalam rangka tatanan hidup bersama.<sup>40</sup>

Etika secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani, *ethos* yang berarti watak kesusilaan atau adat kebiasaan (*custom*),

---

<sup>39</sup>Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, ... , hlm. 180-183.

<sup>40</sup>Xaverius Chandra, *Bahan Ajar Etika Sosial*, ..., hlm. 3.

norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah dan ukuran-ukuran bagi tingkah laku manusia yang baik.<sup>41</sup> Sedangkan secara terminologi istilah etika mengacu kepada aturan normatif tentang baik dan buruk yang bersumber pada pemikiran rasional yang jernih.<sup>42</sup> Selain itu, pengertian etika juga dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya menentukan perbuatan yang dilakukan manusia untuk dikatakan baik atau buruk, atau aturan atau pola tingkah laku yang dihasilkan oleh akal manusia.<sup>43</sup>

Sedangkan sosial adalah pergaulan hidup. Istilah ini ditunjukkan pada pergaulan serta hubungan manusia dan kehidupan kelompok manusia, terutama pada kehidupan dalam masyarakat serta mempertahankan hubungan-hubungan teratur antara seseorang dengan orang lain.<sup>44</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa etika sosial merupakan nilai-nilai yang berhubungan dengan upaya menentukan perbuatan yang dilakukan manusia dalam pergaulan, hubungan antar manusia, serta

---

<sup>41</sup>Muhammad Syukri Albani Nasution, dkk, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 128.

<sup>42</sup>Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia, ...*, hlm. 207.

<sup>43</sup>Rusmin Tumanggor, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Prenafamedia Group, 2015), hlm. 147.

<sup>44</sup>Idad Suhada, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 85.

mempertahankan hubungan-hubungan teratur antara seseorang dengan orang lain dalam kehidupannya di masyarakat.

b. Tujuan Etika Sosial

Etika sosial bertujuan untuk mengerti fenomena relasi sosial dalam lingkup-lingkup sosial secara faktual dan mengajukan penilaian secara normatif atasnya.<sup>45</sup> Tujuan setiap tindakan (*action*) dan pengejaran terhadap ilmu pengetahuan (*pursuit*) ialah mendapatkan “*some good*” yang diidentifikasi sebagai “*happiness*”. Tujuan etika dalam pandangan filsafat adalah mendapatkan “*ideal*” yang sama bagi seluruh manusia di setiap waktu dan tempat, menentukan ukuran tingkah laku yang baik dan yang buruk sejauh yang dapat diketahui oleh akal pemikiran manusia. Sebagaimana firman Allah SWT QS. Al-An’am ayat 162 sebagai berikut:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam (Q.S. Al-An’am/6: 162).

Pola hidup yang diajarkan Islam, bahwa seluruh kegiatan peribadatan, hidup, dan mati adalah semata-mata dipersembahkan kepada Allah, maka tujuan terakhir dari segala tingkah laku manusia, menurut pandangan etika Islam adalah mendapatkan keridhaan Allah. keridhaan Allah itulah yang

---

<sup>45</sup>Xaverius Chandra, *Bahan Ajar Etika Sosial*, (Surabaya: t.p, 2016), hlm. 3.

menjadi kunci kebahagiaan yang kekal dan abadi yang dijanjikan Allah dan yang diharapkan oleh setiap manusia yang beriman, sebab tanpa keridhaan-Nya, kebahagiaan abadi dan sejati (surga) tidak akan dapat diraih.<sup>46</sup>

c. Macam-Macam Etika Sosial

Manusia disebut etis apabila manusia tersebut secara utuh dan menyeluruh mampu memenuhi hajat hidupnya dalam rangka asas keseimbangan antara kepentingan pribadi dengan pihak yang lainnya, antara rohani dengan jasmaninya, dan antara sebagai makhluk berdiri sendiri dengan penciptanya. Termasuk di dalamnya membahas nilai-nilai atau norma-norma yang dikaitkan dengan etika, terdapat dua macam etika, yaitu:

1) Etika Deskriptif

Etika yang menelaah secara kritis dan rasional tentang sikap dan perilaku manusia, serta apa yang dikejar oleh setiap orang dalam hidupnya sebagai sesuatu yang bernilai. Artinya, etika deskriptif tersebut berbicara mengenai fakta secara apa adanya, yakni mengenai nilai dan perilaku manusia sebagai suatu fakta yang terkait dengan situasi dan realitas yang membudaya. Dapat disimpulkan bahwa, tentang kenyataan dalam penghayatan nilai atau tanpa nilai dalam suatu masyarakat yang dikaitkan dengan kondisi tertentu memungkinkan manusia dapat bertindak secara etis.

---

<sup>46</sup>Suparman Syukur, *Etika Religius*, ..., hlm. 5.

## 2) Etika Normatif

Etika yang menetapkan pelbagai sikap dan perilaku yang ideal dan seharusnya dimiliki oleh manusia atau apa yang seharusnya dijalankan oleh manusia dan tindakan apa yang bernilai dalam hidup ini. Jadi, etika normatif merupakan norma-norma yang dapat menuntun agar manusia bertindak secara baik dan menghindarkan hal-hal yang buruk, sesuai dengan kaidah atau norma yang disepakati dan berlaku di masyarakat.<sup>47</sup>

### d. Macam-Macam Saluran Sosialisasi

#### 1) Sosialisasi di Keluarga (*Pendidikan Informal*)

Keluarga adalah lingkungan pertama bagi proses pertumbuhan sikap sosial dan kemampuan hubungan sosial anak. Dalam keluarga berlangsung pengembangan sikap sosial awal yang akan menopang perkembangan sikap sosial selanjutnya. Kemampuan bergaul yang diperoleh di lingkungan keluarga akan mendasari kemampuan bergaul yang lebih luas, karena keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal. Dalam hubungan sosial tersebut anak akan memahami tentang bagaimana menghargai orang lain, mengetahui cara berkomunikasi dengan orang lain dan memahami bahwa kebebasannya

---

<sup>47</sup>Muhammad Syukri Albani Nasution, dkk, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, .... , hlm.129-130.

dibatasi oleh kebebasan orang lain.<sup>48</sup> Dengan demikian, keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama karena anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dengan adanya pembinaan, maka pengarahan kepada kepribadian yang baik akan mudah dicapai. Pembinaan yang dilakukan dimulai dari waktu paling awal baik pada saat dalam kandungan ataupun umur anak balita. Pembinaan dalam lingkungan keluarga inilah yang paling banyak mempengaruhi tingkah laku anak.<sup>49</sup>

Keluarga juga sebagai suatu satuan sosial terkecil yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial, yang ditandai dengan adanya kerja sama ekonomi. Bentuk keluarga terdiri dari seorang suami, seorang istri dan anak-anak yang biasanya tinggal dalam satu rumah yang sama.<sup>50</sup> Keluarga memegang peranan penting dalam pendidikan akhlak untuk anak-anak sebagai institusi yang mula-mula dalam berinteraksi. Oleh sebab itu, keluarga mengambil posisi tentang pendidikan ini, mengajar mengenai akhlak mulia

---

<sup>48</sup>Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 107.

<sup>49</sup>Masdub, *Sosiologi Pendidikan Agama Islam (Suatu Pendekatan Sosio Religius)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 75.

<sup>50</sup>Sri Rahayu Djatimurti Rita Hanafie, *Ilmu Sosial Budaya Dasar, ...*, hlm. 69-70.

yang diajarkan Islam.<sup>51</sup> Sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Q.S. At-Tahrim/66: 6).

## 2) Sosialisasi di Sekolah (*Pendidikan Formal*)

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran peserta didik di bawah pengawasan pendidik. Sekolah dapat pula memberikan pendidikan keterampilan hidup, mengajarkan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang dapat menolong generasi muda dalam mengarahkan diri mereka sendiri dalam dunia yang cepat berubah dan kompleks. Tugas sekolah sangat penting dalam menyiapkan anak-anak untuk kehidupan masyarakat. Fungsi sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhalus

---

<sup>51</sup>Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*, ... , hlm. 143.

tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya, juga harus dapat menumbuhkembangkan anak sebagai makhluk individu melalui pembekalan dalam semua bidang studi atau pelajaran. Oleh karena itu, sekolah menjadi lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi dengan segala aktifitasnya direncanakan dengan sengaja yang disebut kurikulum. Membantu lingkungan keluarga untuk mendidik dan mengajar, memperbaiki dan memperdalam atau memperluas, tingkah laku anak atau peserta didik yang dibawa dari keluarga serta membantu pengembangan bakat, mengembangkan kepribadian peserta didik lewat kurikulum.<sup>52</sup>

### 3) Sosialisasi di Masyarakat

Secara naluriah, kodrati atau fitrahi, manusia memerlukan orang lain dalam kehidupannya. Sebab manusia merupakan makhluk sosial, yaitu makhluk yang memerlukan segalanya untuk pertumbuhan dan perkembangannya, dan tanpa sesamanya, manusia tidak akan menjadi manusia. Adapun hubungan dalam masyarakat mencakup hubungan individu dengan individu dan individu dengan kelompok organisasi, serta kelompok tau organisasi dengan kelompok organisasi lain. Dalam interaksi masyarakat inilah lahir berbagai budaya yang merupakan inti dari pendidikan dalam

---

<sup>52</sup>Masduki, *Sosiologi Pendidikan Agama Islam (Suatu Pendekatan Sosio Religius)*, ...., hlm. 89-93.

masyarakat. Sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal (Q.S. Al-Hujurat/49: 13).

Ayat di atas, menggambarkan sebuah masyarakat yang di dalamnya terjadi interaksi, baik interaksi sosial kemasyarakatan maupun interaksi vertikal dengan Allah SWT. yang di dalam Islam kita kenal dengan sebutan *hablum minal Allah wa hablum minannas* (hubungan dengan Allah dan hubungan dengan sesama manusia).<sup>53</sup>

#### e. Bentuk-Bentuk Etika Sosial

Manusia adalah makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat yang hidup secara berkelompok. Esensi manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya adalah kesadarannya atas status dan posisi dirinya untuk hidup bersama dengan manusia

---

<sup>53</sup>Masduh, *Sosiologi Pendidikan Agama Islam (Suatu Pendekatan Sosio Religius)*, ... , hlm. 141-143.

lain, serta bagaimana tanggung jawab dan kewajibannya di dalam kebersamaan.<sup>54</sup> Sebagai makhluk sosial, manusia tidak pernah dapat hidup seorang diri. Dimana pun manusia hidup senantiasa membentuk kelompok hidup terdiri dari sejumlah anggota guna menjamin baik keselamatan, perkembangan, maupun keturunan. Dalam kehidupan berkelompok, manusia harus mengembangkan ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing individu sebagai anggota demi ketertiban pergaulan sosial.<sup>55</sup> Untuk meningkatkan hubungan baik terhadap lingkungan masyarakat, yang wajib dilaksanakan sebagai anggota masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Amanah

Amanah (*trustworthy*) adalah bersikap jujur dan dapat diandalkan dalam menjalankan komitmen, tugas, dan kewajiban. Amanah juga dipandang sebagai sikap jujur, tidak menipu, tangguh dalam melakukan apa yang dikatakan, memiliki keberanian untuk melakukan hal yang benar, membangun reputasi yang baik. Menjadi amanah atau dapat dipercaya berarti sikap jujur, adil dalam hubungannya dengan keteraturan dan tepat waktu, termasuk menghormati,

---

<sup>54</sup>Ida Bagus Made Astawa, *Pengantar Ilmu Sosial*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 65-66.

<sup>55</sup>Prayitno & Erman, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 169.

menjaga kepercayaan, dan komitmen.<sup>56</sup> Amanah juga mempunyai dua arti, yaitu khusus dan arti umum, yakni:

- a) Arti khusus dari *al-amaanah* adalah sikap tanggung jawab orang yang dititipi barang atau harta atau lainnya dengan mengembalikannya kepada orang yang mempunyai barang atau harta itu.
- b) Arti umum dari *al-amaanah*, sangat luas. Sehingga, menyimpan rahasia, tulus dalam memberikan masukan kepada orang yang meminta pendapat dan menyampaikan pesan kepada pihak yang benar (sesuai dengan permintaan orang yang berpesan) juga termasuk amanah.

Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk menyampaikan amanah yang dipercayakan kepadanya, dan Allah memuji sikap seperti itu. Sebaliknya, Allah tidak suka dengan sikap khianat, karena Allah mendengar semua yang dibicarakan makhluk maupun yang disembunyikan di dalam hatinya, Allah juga mengetahui semua gerak-gerik yang dilakukan oleh makhluknya, Allah SWT berfirman<sup>57</sup>:

---

<sup>56</sup>Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 62-63.

<sup>57</sup>Abdul Mun'im al-Hasyimi, *Ahlak Rasul Menurut Bukhari & Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm. 266-267.

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ  
 النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
 سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat. (QS. An-Nisa/4: 58).<sup>58</sup>

## 2) Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kemampuan manusia yang menyadari bahwa seluruh tindakannya selalu mempunyai konsekuensi. Perbuatan tidak bertanggung jawab adalah perbuatan yang didasarkan pada pengetahuan dan kesadaran yang seharusnya dilakukan tapi tidak dilakukan. Tanggung jawab sendiri merupakan implementasi kodrat manusia sebagai makhluk sosial. Maka demi kebaikan bersama, maka pelaksanaan kebebasan manusia harus memperhatikan kelompok sosial dimana ia berada.<sup>59</sup> Dalam hubungan ini, tanggung jawab adalah memenuhi segala kewajiban, memikul segala beban atau menanggung segala akibat, baik

---

<sup>58</sup>Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, (Jakarta: Gema Insani, 2016), jil. 3, hlm. 135-136.

<sup>59</sup>Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi, ...*, hlm. 219-220.

yang timbul dari perbuatan sendiri maupun perbuatan orang lain sesuai dengan norma kehidupan.<sup>60</sup>

### 3) Tolong Menolong

Tolong menolong ini dalam lingkungan masyarakat adalah sangat penting. Apabila kita mempunyai hubungan kemanusiaan, maka kita wajib tolong menolong. Apalagi orang yang berbuat baik dan bertakwa kepada Allah harus dibantu. Caranya ialah dengan memberikan dorongan semangat, jika hanya itu yang bisa mampu dilakukan. Tolong menolong untuk kebaikan dan takwa kepada Allah adalah perintah Allah. wajib kepada setiap muslimin tolong menolong dengan cara yang sesuai dengan keadaan objek orang yang bersangkutan.<sup>61</sup> Sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S. Al-Maidah/5: 2).<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup>Sri Rahayu Djatimurtri Rita Hanafie, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, ... , hlm. 316.

<sup>61</sup>M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, ... , hlm. 226.

<sup>62</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Tangerang: Lentera Hati, 2017), vol. 3, hlm. 5-6.

Namun demikian, Islam sebagai ajaran yang bersifat seimbang, di samping mengakui manusia sebagai makhluk sosial, juga sebagai makhluk individual. Sebagai makhluk sosial ia selain harus memerhatikan kepentingan dirinya, juga harus memerhatikan kepentingan masyarakat. Dan dalam memenuhi kepentingan masyarakat, ia tidak boleh mengorbankan kepentingan dirinya. Intinya adalah bahwa Islam mengajarkan tentang manusia yang seimbang, yaitu manusia yang memiliki kesalehan individual dan kesalehan sosial.<sup>63</sup>

Secara umum, memberi pertolongan kepada sesama Muslim yang sedang teraniaya merupakan kewajiban setiap Muslim, baik penganiayaan tersebut menyangkut jiwa, harta atau kehormatannya, baik sifatnya penganiayaan lahiriah maupun penganiayaan batiniah. Seperti, memberi pinjaman kepada orang yang membutuhkan juga merupakan akhlak yang mulia. Kadang seorang Muslim menghadapi kesulitan ekonomi, padahal dia mempunyai tanggung jawab untuk membiayai kebutuhan-kebutuhan dasarnya, seperti makan, minum, tempat tinggal, kesehatan, dan lain sebagainya. Bila kita menemukan orang yang berada dalam kondisi seperti ini, hendaknya kita sesegera mungkin berusaha

---

<sup>63</sup>Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, ...., hlm. 81.

menolongnya, setidaknya dengan cara memberinya pinjaman uang.<sup>64</sup>

#### 4) Saling Menghargai

Sikap menghargai orang lain termasuk dalam upaya membina kerukunan hidup. Manusia memiliki kecenderungan alamiah untuk ditanggapi atau dihargai. Kebutuhan untuk direspons secara positif mendorong setiap orang untuk terus berkarya demi kebaikan dirinya dan orang lain. Oleh karena itu, berbagai usaha, upaya, dan hasil karya yang berguna bagi kemaslahatan orang banyak sudah selayaknya memperoleh penghargaan yang positif. Menghormati dan menghargai harus dilakukan tanpa memandang derajat, status, atau warna kulit seseorang.<sup>65</sup>

#### 5) Jujur

Kata jujur merupakan terjemahan dari bahasa Arab *al-sidq* yang berarti benar. Jujur adalah adanya perkataan, keadaan yang diberitakan atau keadaan hati. Perkataan dapat diungkapkan secara lisan, tulisan maupun isyarat anggota badan. Orang yang jujur akan konsisten, tidak ada perbedaan sikap baik di ruang umum maupun pribadi dan tidak ada perbedaan lahir dan batin. Orang yang jujur selalu menampilkan keadaan yang sebenarnya. Orang yang jujur

---

<sup>64</sup>Abdul Mun'im al-Hasyimi, *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari & Muslim*, ...., hlm. 156-157.

<sup>65</sup>Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2017), hlm. 52-53.

benar dalam memberi kesaksian, adil dalam menerapkan hukum, memberi manfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain dalam bermuamalah jauh dari riya' yang hanya sekedar mencari nama. Orang yang jujur dalam memberikan sesuatu tidak menuntut balasan ataupun ucapan terima kasih, kecuali kepada Allah. Dia akan tetap menyampaikan kebenaran walaupun terasa pahit dan tidak takut celaan para pencela dan kejujurannya.<sup>66</sup> Sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar (QS. At-Taubah/9: 119).<sup>67</sup>

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa keberuntungan yang diberikan oleh orang-orang yang berbuat jujur/benar dan selalu dalam kejujuran dan akan selamat dari berbagai kebinasaan. Dan Allah SWT akan memberikan keberuntungan dalam segala urusan dan perkara dalam kehidupan ini. Karena itu, salah satu prinsip dalam ajaran agama adalah menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup>Nasirudin, *Akhlaq Pendidik (Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual dan Sosial)*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 2-6.

<sup>67</sup>Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, ...., jil. 3, hlm. 81.

<sup>68</sup>Ridhahani, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 27.

Kejujuran merupakan *mukadimah* (pengantar) akhlak mulia yang akan mengarahkan pemiliknya kepada kebajikan (*al-birr*). Sedangkan kedustaan merupakan lawan dari jujur adalah mukadimah yang akan mengarahkan pada keburukan. Sekali seseorang berdusta maka akan diikuti oleh kedustaan yang lain. Pada dasarnya dusta diharamkan, tetapi dalam beberapa hal diperbolehkan. Perkataan merupakan sarana untuk menyampaikan maksud. Apabila maksud tujuan itu baik dan dapat dicapai dengan tanpa berdusta, maka menyampaikan dengan berdusta hukumnya haram, akan tetapi jika tidak bisa disampaikan kecuali dengan berdusta maka berdusta dalam hal ini diperbolehkan. Ada tiga hal yang diperbolehkan berbohong. *Pertama*, mendamaikan dua orang yang sedang bertikai, *Kedua*, berbohong dalam peperangan, *Ketiga*, seorang laki-laki diperbolehkan berbohong kepada isteri atau isteri yang berbohong kepada suami untuk kebaikan.<sup>69</sup>

### **3. Pengaruh Pemahaman Akhlak Terpuji terhadap Etika Sosial**

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

---

<sup>69</sup>Nasirudin, *Akhlak Pendidik (Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual dan Sosial)*, ...., hlm. 6-10.

Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.<sup>70</sup>

*Akhlaq al-karimah* (akhlak terpuji), merupakan sikap baik yang melekat pada seseorang yang berpegang pada aturan dan ajaran syariah Islam baik yang berhubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan antarmanusia. Dengan demikian pemahaman akhlak terpuji merupakan tingkat kemampuan seseorang untuk mengetahui dan memahami sesuatu tentang sikap baik yang harus dimiliki oleh seseorang yang sesuai dengan ajaran syariah Islam dalam melakukan kewajiban-kewajiban maupun menjauhi segala larangan-larangan-Nya, baik yang berhubungan dengan Allah SWT maupun yang berhubungan dengan orang lain dan lingkungannya, dengan sebaik-baiknya.

Etika sosial merupakan nilai-nilai yang terkait dengan upaya dalam menentukan perbuatan dan perilaku yang dilakukan manusia dalam pergaulan maupun hubungan antarmanusia dalam kehidupannya di masyarakat seperti, amanah, tanggung jawab, tolong menolong, saling menghargai, dan jujur.

Esensi manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya adalah kesadarannya atas status dan posisi dirinya untuk hidup bersama dengan manusia lain, serta bagaimana tanggung jawab dan kewajibannya di dalam kebersamaan.<sup>71</sup> Dalam bermasyarakat

---

<sup>70</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 1995), hlm. 50.

<sup>71</sup>Ida Bagus Made Astawa, *Pengantar Ilmu Sosial*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 65-66.

juga harus melakukan proses sosialisasi melalui interaksi sosial, yaitu hubungan antarmanusia yang menghasilkan proses pengaruh-memengaruhi. Dalam proses pendewasaan manusia, maka berdasarkan pengalamannya sendiri, ia selalu akan mempunyai suatu sistem tingkah laku (*behavior system*) yang juga ikut ditentukan oleh watak pribadinya, yaitu bagaimana ia akan memberikan reaksi terhadap suatu pengalamannya. Akhirnya sistem perilaku inilah yang akan menentukan dan membentuk sikapnya (*attitude*) terhadap sesuatu.<sup>72</sup> Oleh karena itu, pemahaman akhlak terpuji akan mempengaruhi seseorang dalam beretika sosial dengan baik. Sebab masyarakat memandang siswa itu baik ataupun buruk, dari etika anak tersebut. Seseorang dapat dikatakan baik dan buruknya tergantung perbuatan yang mereka lakukan, ketika seseorang dikatakan baik berarti orang tersebut memiliki akhlak yang baik dan disegani banyak orang, namun sebaliknya ketika seseorang dikatakan buruk berarti orang tersebut memiliki akhlak yang buruk dan tidak disegani orang.

## **B. Kajian Pustaka**

*Pertama*, Jurnal Tri Utami H, dkk mahasiswa fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa di SMP Negeri 1 Palembang”. Adapun penelitian jurnal tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif

---

<sup>72</sup>Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, ...., hlm. 139.

dengan metode penelitian *expost facto*, pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan angket, analisis data menggunakan rumus *Regresi Linier Sederhana*.<sup>73</sup>

Perbedaannya terdapat pada variabel independennya, jika jurnal tersebut meneliti berupa kecerdasan emosional sedangkan pada skripsi yang akan diteliti berupa pemahaman akhlak terpuji. Adapun penelitian jurnal tersebut dalam pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan angket, sedangkan pada skripsi yang akan diteliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional, pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan tes, teknik analisis data menggunakan rumus uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis.

*Kedua*, Jurnal Mukhlisin dan Ismiatul Faizah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Unggulan NU Mojoagung Jombang”. Adapun penelitian jurnal tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*), pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket, dokumentasi, wawancara. Analisis data

---

<sup>73</sup>Tri Utami H, dkk, “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa di SMP Negeri 1 Palembang”, *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2019), hlm. 17-36.

menggunakan rumus korelasi *product moment* dan *Regresi Linier Sederhana*.<sup>74</sup>

Perbedaannya terdapat pada variabel independennya, jika jurnal tersebut meneliti berupa pemahaman pendidikan agama Islam sedangkan pada skripsi yang akan diteliti berupa pemahaman akhlak terpuji. Adapun penelitian jurnal tersebut dalam pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket, dokumentasi, wawancara, sedangkan pada skripsi yang akan diteliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional, pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan tes, teknik analisis data menggunakan rumus uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis.

*Ketiga*, Jurnal Wiwi Okta Lestari mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Keteladanan Orang Tua dan Guru terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan”. Adapun penelitian jurnal tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara keteladanan orang tua dan guru secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap akhlak siswa. Dari hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan analisis regresi ganda diperoleh harga korelasi R

---

<sup>74</sup>Mukhlisin dan Ismiatul Faizah, “Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Unggulan NU Mojoagung Jombang”, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2017), hlm. 216-232.

antara X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y sebesar 0,583.<sup>75</sup>

Perbedaannya terdapat pada variabel independen dan dependennya, jika jurnal tersebut variabel independennya terdapat dua variabel (X1 dan X2) berupa keteladanan orang tua dan guru sedangkan pada skripsi yang akan diteliti variabel independennya terdapat satu variabel berupa pemahaman akhlak terpuji. Adapun penelitian jurnal tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dengan teknik analisis deskriptif, sedangkan pada skripsi yang akan diteliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional, pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan tes, teknik analisis data menggunakan rumus uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis.

*Keempat*, Jurnal Ainus Said, dkk mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang (UNISMA) yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari Malang”. Adapun penelitian jurnal tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan wawancara, uji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Dari hasil perhitungan diperoleh harga korelasi

---

<sup>75</sup>Wiwi Okta Lestari, “Pengaruh Keteladanan Orang Tua dan Guru terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan”, *Jurnal al-Bahtsu*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2017), hlm. 185-190.

R sebesar 23,6% sehingga terdapat pengaruh penguasaan pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa.<sup>76</sup>

Perbedaannya terdapat pada variabel independen dan dependennya, jika jurnal tersebut berupa penguasaan pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa, sedangkan pada skripsi yang akan diteliti berupa pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa. Adapun penelitian jurnal tersebut dalam pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan wawancara, sedangkan pada skripsi yang akan diteliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional, pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan tes, teknik analisis data menggunakan rumus uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis.

### **C. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pemahaman Akhlak Terpuji Terhadap Etika Sosial Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang”. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yakni pemahaman akhlak terpuji (X) sebagai variabel bebas dan etika sosial siswa (Y) sebagai variabel terikatnya.

---

<sup>76</sup>Ainus Said,dkk, “Pengaruh Penguasaan Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari Malang”, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 4, No. 8, tahun 2019), hlm. 51-55.

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.<sup>77</sup> Sedangkan *Akhlaq al-karimah* (akhlak terpuji), merupakan sikap yang melekat pada seseorang berupa ketaatan pada aturan dan ajaran syariah Islam yang tercermin dalam berbagai amal, baik amal batin.<sup>78</sup> Dengan demikian, pemahaman akhlak terpuji merupakan tingkat kemampuan seseorang untuk mengetahui dan memahami sesuatu tentang sikap baik yang harus dimiliki oleh seseorang yang sesuai dengan ajaran syariah Islam dalam melakukan kewajiban-kewajiban maupun menjauhi segala larangan-larangan-Nya.

Etika sosial merupakan suatu etika sehubungan dengan relasi manusia dengan sesamanya dalam sosietes (masyarakat). Etika sosial menunjuk pada etika yang berkenaan dengan suatu sosietas yang secara khusus berhubungan dengan pengaturan secara normatif relasi-relasi sosial dalam rangka tatanan hidup bersama.<sup>79</sup> Indikator-indikator etika sosial yakni amanah, tanggung jawab, tolong menolong, saling menghargai, dan jujur.

Realitanya etika sosial yang mereka lakukan belum terarah sesuai dengan apa yang mereka pelajari. Sehingga peserta didik belum dapat mengimplementasikan dan menerapkan mengenai pemahaman akhlak terpuji secara baik, sesuai apa yang mereka

---

<sup>77</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ....., hlm. 50.

<sup>78</sup>Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, ....., hlm. 75.

<sup>79</sup>Xaverius Chandra, *Bahan Ajar Etika Sosial*, ....., hlm. 3.

pelajari dalam pembelajaran akhlak terpuji yang telah diajarkannya.

Seharusnya dengan adanya pemahaman akhlak terpuji, mampu meningkatkan etika sosial siswa dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi dalam kenyataannya, siswa belum menerapkan etika sosial yang baik dalam kehidupan sehari-hari, sesuai apa yang di pelajari dalam pemahaman akhlak terpuji yang telah mereka pelajari. Dengan demikian, diduga bahwa pemahaman akhlak terpuji seharusnya mampu mempengaruhi etika sosial siswa menjadi lebih baik dalam kehidupannya.

#### **D. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian kuantitatif. Sebelum peneliti mengadakan proses pengumpulan data di lapangan dan menganalisisnya untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan, peneliti terlebih dahulu memberikan jawaban sementara. Jawaban sementara ini perlu diuji dan dijawab melalui pengumpulan data di lapangan dan analisis data untuk membuktikan apakah jawaban sementara tersebut terbukti kebenarannya atau tidak. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 49-41.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja ( $H_a$ )

Ada pengaruh pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang.

2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mendapatkan data yang konkrit dari data penelitian sebagai bahan laporan.<sup>81</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data *nomerikal* (angka), yang diolah dengan metode statistika. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan hubungan variabel yang diteliti.<sup>82</sup> Metode yang dipakai dalam penelitian adalah metode korelasional, dimana penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.<sup>83</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data korelasi *product moment* yang digunakan untuk menguji hipotesis

---

<sup>81</sup>Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Dengan Program SPSS*, (Semarang: Ghyas Putra, 2009), hlm. 25.

<sup>82</sup>Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 18-19.

<sup>83</sup>Nana, Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remja Rosdakarya, 2013), hlm. 56.

hubungan antara dua variabel.<sup>84</sup> Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 12 Semarang yang beralamat di Jalan Raya Gunung Pati, Plalangan, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang. Penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 12 Semarang pada semester genap ajaran 2019/2020. dilaksanakan tanggal 13 Juli sampai 11 Agustus 2020.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Generalisasi tersebut bisa saja dilakukan terhadap objek penelitian dan bisa juga dilakukan terhadap objek penelitian dan bisa juga dilakukan terhadap subjek penelitian.<sup>85</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang yang berjumlah 434 siswa.

---

<sup>84</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 318.

<sup>85</sup>Indra Jaya, *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 17.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>86</sup> Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak.<sup>87</sup>

Teknik penentuan besaran sampel menggunakan rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. Rumus ini dikembangkan dari Isaac dan Michael dalam menentukan besarnya sampel minimum yang harus diambil berdasarkan besarnya populasi tertentu. Rumus untuk menghitung ukuran sampel adalah sebagai berikut.<sup>88</sup>

---

<sup>86</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami, ....*, hlm. 47.

<sup>87</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 64.

<sup>88</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, ....*, hlm. 69-70.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

$\lambda^2$  = 3,481 dengan dk = 1, taraf kesalahan 5%

N = Populasi

P = Q = 0,5

d = 0,05

Dengan menggunakan rumus tersebut maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s &= \frac{1 \cdot 434 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(434-1) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{108,5}{1,3325} \\ &= 81,42589 \\ &= 81 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan sampel penelitian, diperoleh sampel sebanyak 81 siswa, yang kemudian setiap kelas akan diambil sebanyak 12 siswa, yang akan menjadi sampel untuk pengumpulan data yaitu kelas XI IPA1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, dan XI BAHASA siswa SMA Negeri 12 Semarang, sedangkan yang menjadi sampel yang digunakan untuk uji coba instrumen penelitian yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 yang berjumlah 30 siswa, yang dipilih secara acak dari siswa SMA Negeri 12 Semarang.

## D. Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>89</sup> Variabel penelitian merupakan objek penelitian ataupun apa yang menjadi fokus perhatian suatu penelitian.<sup>90</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

### 1. Variabel Bebas/*Independent Variabel* (Variabel Pemahaman Akhlak Terpuji)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>91</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemahaman akhlak terpuji.

#### a. Definisi Konseptual

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci dengan

---

<sup>89</sup>Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, hlm. 145.

<sup>90</sup>Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 189.

<sup>91</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, ...*, hlm. 4.

menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>92</sup> Menurut Suharsimi mengatakan bahwa pemahaman adalah mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisir, memberikan contoh, menuliskan kembali, memperkirakan.<sup>93</sup> Dengan demikian, pemahaman adalah suatu tingkatan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami sesuatu, sehingga peserta didik mampu menjelaskan kembali apa yang diketahuinya dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Secara etimologi akhlak berasal dari bahas Arab *akhlaq* dalam bentuk jamak, sedang bentuk mufradnya adalah *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabiat.<sup>94</sup> Sedangkan secara istilah akhlak adalah sifat yang melekat pada diri seseorang dan menjadi identitasnya.<sup>95</sup> Menurut Imam Abdul Mukmin Sa'aduddin, akhlak merupakan ilmu yang membahas tentang perbuatan mulia serta cara mengupayakan perbuatan tersebut dan tentang

---

<sup>92</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 1995), hlm. 50.

<sup>93</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 136.

<sup>94</sup>Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 165.

<sup>95</sup>Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 208.

perbuatan buruk serta cara menjauhinya.<sup>96</sup> Dengan demikian, *Akhlaq al-karimah* (akhlak terpuji), merupakan sikap baik yang melekat pada seseorang yang berpegang pada aturan dan ajaran syariah Islam baik yang berhubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan antarmanusia.

Berdasarkan pendapat di atas, pemahaman akhlak terpuji merupakan tingkat kemampuan seseorang untuk mengetahui dan memahami sesuatu tentang sikap baik yang harus dimiliki oleh seseorang yang sesuai dengan ajaran syariah Islam dalam melakukan kewajiban-kewajiban maupun menjauhi segala larangan-larangan-Nya, baik yang berhubungan dengan Allah SWT maupun yang berhubungan dengan orang lain dan lingkungannya, dengan sebaik-baiknya.

b. Definisi Operasional

Definisi operasionalnya adalah pemahaman akhlak terpuji merupakan suatu tingkat kemampuan seseorang untuk dapat mengetahui, memahami, dan menerapkan sesuatu tentang sikap baik yang sesuai dengan ajaran dan syariah Islam, seperti akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasulullah Saw, akhlak kepada pribadi dan keluarga, serta akhlak terhadap lingkungan.

---

<sup>96</sup>Imam Adul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 18.

c. Indikator

Adapun indikator-indikator yang ada dalam pemahaman akhlak terpuji, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Indikator Pemahaman Akhlak Terpuji**

Variabel	Indikator
Pemahaman Akhlak Terpuji	Taat aturan
	Kerukunan
	Toleransi
	Jujur
	Saling menghormati

2. Variabel terikat/*Dependent Variabel*(Variabel Etika Sosial)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>97</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu etika sosial.

a. Definisi Konseptual

Etika secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani, *ethos* yang berarti watak kesusilaan atau adat kebiasaan (*custom*), norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah dan ukuran-ukuran bagi tingkah laku manusia yang baik.<sup>98</sup> Menurut Rusmin Tumanggog, dkk, etika merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya menentukan perbuatan yang dilakukan manusia untuk dikatakan baik atau buruk atau aturan

---

<sup>97</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, ...* , hlm. 4.

<sup>98</sup>Muhammad Syukri Albani Nasution, dkk, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 128.

atau pola tingkah laku yang dihasilkan oleh akal manusia.<sup>99</sup> Menurut Muhammad Mufid, etika dapat diartikan sebagai nilai-nilai atau norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.<sup>100</sup> Menurut Amin Syukur, etika merupakan teori atau kaidah tentang tingkah laku manusia dipandang dari nilai baik dan buruk sejauh dapat ditentukan oleh akal manusia.<sup>101</sup> Dengan demikian, etika adalah nilai yang berhubungan dengan upaya menentukan perbuatan yang dilakukan manusia, sehingga dapat dikatakan baik atau buruk.

Sedangkan sosial adalah pergaulan hidup. Istilah ini ditunjukkan pada pergaulan serta hubungan manusia dan kehidupan kelompok manusia, terutama pada kehidupan dalam masyarakat serta mempertahankan hubungan-hubungan teratur antara seseorang dengan orang lain.<sup>102</sup> Dengan demikian, sosial adalah hubungan antara seseorang dengan orang lain sehingga terjalin interaksi antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

---

<sup>99</sup>Rusmin Tumanggor, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Prenafamedia Group, 2015), hlm. 147.

<sup>100</sup>Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 173.

<sup>101</sup>Amin Syukur, *Studi Akhlak*, (Semarang: Walisongo Press, 2010), hlm. 4.

<sup>102</sup>Idad Suhada, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 85.

Berdasarkan pendapat di atas, etika sosial merupakan nilai-nilai yang terkait dengan upaya dalam menentukan perbuatan dan perilaku yang dilakukan manusia dalam pergaulan maupun hubungan antarmanusia dalam kehidupannya di masyarakat seperti, amanah, tanggung jawab, tolong menolong, saling menghargai, dan jujur.

b. Definisi Operasional

Definisi operasionalnya adalah etika sosial merupakan tindakan yang memiliki nilai-nilai yang terkait dengan baik atau buruk perbuatan yang dilakukan manusia dalam berhubungan antarmanusia di dalam masyarakat seperti, amanah, tanggung jawab, tolong menolong, saling menghargai, dan jujur.

c. Indikator

Adapun indikator-indikator dari etika sosial, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Indikator Etika Sosial**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Etika Sosial	Amanah
	Tanggung jawab
	Tolong menolong
	Saling menghargai
	Jujur

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>103</sup> Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan dua metode, yaitu:

### 1. Tes

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data di mana seseorang memberikan respons atas pertanyaan dalam instrumen, peserta tes diminta untuk memberikan respons atas pertanyaan dalam tes.<sup>104</sup> Tes juga dapat diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.<sup>105</sup>

#### a. Uji Validitas

Validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas) dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.<sup>106</sup> Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen tes pemahaman akhlak terpuji

---

<sup>103</sup>Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm.157.

<sup>104</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 63-64.

<sup>105</sup>S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 45-46.

<sup>106</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ... , hlm. 182

pada setiap butir instrumen tes. Untuk pengambilan uji coba, diambil dari kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 yang berjumlah 30 siswa, yang dipilih secara acak dari siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang.

Validitas butir soal objektif dihitung dengan rumus korelasi point biserial. Adapun uji validitas butir soal objektif dengan menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>107</sup>

$$r_{pbi} = \frac{Xp - Xq}{sx} \sqrt{pq}$$

Keterangan:

- $r_{pbi}$  = Nilai koefisien korelasi point biserial
- $p$  = Proporsi kelompok data interval (1) berdasarkan data dikotomi Y (kelompok I)
- $q$  = Proporsi kelompok data interval (0) berdasarkan data dikotomi (kelompok II) atau  $Q = 1 - p$
- $sx$  = Simpangan baku data interval X
- $Xp$  = Rata-rata data interval dari kelompok I
- $Xq$  = Rata-rata data interval dari kelompok II
- $Pq$  = Proporsi data kelompok I dikalikan dengan proporsi data kelompok II

Setelah dihitung  $r_{pbis}$  kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% jika  $r_{pbis} > r_{tabel}$  maka soal dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya, apabila  $r_{pbis} < r_{tabel}$  maka soal dikatakan tidak valid.

---

<sup>107</sup>Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 110.

Untuk uji coba butir soal yang diberikan kepada responden sebanyak 30 siswa, dan terdapat beberapa butir soal yang tidak valid. Berdasarkan hasil validitas uji coba butir soal pada variabel X (Pemahaman Akhlak Terpuji) terdapat 10 butir soal yang tidak valid, dikarenakan nilai dari  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan terdapat pada butir soal nomor 1, 2, 4, 9, 13, 16, 22, 24, 25, dan 29. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada *lampiran 7*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.<sup>108</sup> Instrumen dikatakan dapat terpercaya atau reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten. Instrumen yang tidak reliabel tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data karena tidak memberikan informasi apapun.<sup>109</sup> Untuk mencari reliabilitas seluruh tes dipergunakan rumus Kuder Richardson dengan K-R. 20.<sup>110</sup>

---

<sup>108</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur, ...*, hlm. 258.

<sup>109</sup>Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan, ...*, hlm. 161.

<sup>110</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 100-101.

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan
- $p$  = Proporsi subjek yang menjawab item secara benar
- $q$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah  
( $p = 1 - p$ )
- $\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian  $p$  dan  $q$
- $n$  = Banyak item
- $s$  = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varian)

Hasil  $r_{11}$  yang didapatkan dari perhitungan, kemudian dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah butir soal. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa soal tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil reliabilitas instrumen tes untuk variabel X (Pemahaman akhlak terpuji) diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,749 sedangkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa uji coba instrumen tes pada variabel X (Pemahaman Akhlak Terpuji) tersebut dikatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada ***lampiran 9***.

c. Tingkat Kesukaran

Baik buruknya butir soal ditentukan oleh tingkat kesukaran butir tersebut yang diperoleh dari analisis soal.<sup>111</sup> Soal yang baik adalah apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran item itu adalah sedang atau cukup.<sup>112</sup> Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.<sup>113</sup>

Adapun cara yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran menggunakan rumus berikut.<sup>114</sup>

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta tes yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Banyaknya seluruh peserta tes

---

<sup>111</sup>Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 131.

<sup>112</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ... , hlm. 370.

<sup>113</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, ... , hlm. 211.

<sup>114</sup>Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, ... , hlm. 132.

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasi sebagai berikut.

Soal dengan P 0,0 sampai 0,30 adalah soal sukar.

Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang.

Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah.<sup>115</sup>

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran instrumen tes untuk variabel X (Pemahaman Akhlak Terpuji) bahwa soal yang memiliki klasifikasi soal yang tergolong soal mudah dengan P 0, 71 sampai 1, 00, sebanyak 21 butir soal yang terdapat pada butir soal nomor (1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 24, 26, 27, 28, 29, 30), sedangkan soal yang tergolong soal sedang dengan P 0,31 sampai 0,70, sebanyak 9 butir soal yang terdapat pada butir soal nomor (3, 6, 12, 18, 19, 21, 22, 23, 25). Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada *lampiran 11*.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta tes atau peserta didik yang mampu atau pandai (menguasai materi) dengan peserta didik yang tidak mampu atau kurang pandai dalam mengerjakan suatu soal (kurang/tidak menguasai materi).

Untuk menghitung daya pembeda, langkah yang perlu dilakukan, sebagai berikut:

---

<sup>115</sup>Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, ... , hlm. 134.

- 1) Menghitung urutan skor (jawaban peserta didik) dari skor tertinggi ke skor terendah, sehingga dapat diklasifikasikan menjadi kelompok atas dan kelompok bawah.
- 2) Bila jumlah peserta didik yang dites cukup banyak ( $N > 40$ ), dapat diambil sebagian dari kelompok atas dan sebagian kelompok bawah masing-masing kelompok 27%, sehingga perhitungannya dapat dilakukan secara mudah.
- 3) Menghitung banyaknya kelompok atas yang menjawab benar, dan juga menghitung banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar.
- 4) Menghitung daya pembeda (D) dengan rumus, sebagai berikut.<sup>116</sup>

$$D = \frac{BA - BB}{JA - JB} = P_A - P_B$$

Keterangan:

- D = Daya pembeda soal
- $J_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas
- $J_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah
- $B_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar
- $B_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar
- $P_A$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
- $P_B$  = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

---

<sup>116</sup>Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, ... , hlm. 132- 134.

**Tabel 3.3 Klasifikasi daya pembeda:<sup>117</sup>**

<b>Besarnya D</b>	<b>Kriteria</b>
0,00 – 0,20	Jelek ( <i>poor</i> )
0,21 – 0,40	Cukup ( <i>satisfactory</i> )
0,41 – 0,70	Baik ( <i>good</i> )
0,71 – 1,00	Baik sekali ( <i>excellent</i> )
Bertanda negative	Butir soal di buang

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda instrumen tes untuk variabel X (Pemahaman Akhlak Terpuji) bahwa soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda jelek 0, 00 sampai 0, 20, sebanyak 16 butir soal yang terdapat pada butir soal nomor (1, 2, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 13, 17, 18, 20, 24, 25, 26, 27), sedangkan soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda cukup 0, 21 sampai 0, 40, sebanyak 11 butir soal yang terdapat pada butir soal nomor (3, 8, 12, 14, 15, 16, 19, 21, 22, 28, 30), soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda baik 0, 41 sampai 0, 70, sebanyak 1 butir soal yang terdapat pada butir soal nomor (23), dan soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda butir soal dibuang sebab bertanda negative, sebanyak 2 butir soal yang terdapat pada butir soal nomor (9, 29). Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada ***lampiran 12***.

## 2. Kuesioner/Angket

Kuesioner juga sering disebut sebagai angket. Jawaban yang diberikan oleh narasumber terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ditulis dalam sebuah kuesioner, tidak dapat dikelompokkan sebagai jawaban yang salah. Semua jawaban yang diperoleh melalui

---

<sup>117</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 389.

kuesioner benar adanya sepanjang sesuai dengan kondisi yang dialami dan dirasakan oleh responden.<sup>118</sup> Dalam kuesioner terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.<sup>119</sup>

Kuesioner/angket yang disebarakan untuk pengambilan uji coba, diambil dari kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 yang berjumlah 30 siswa dengan 30 butir pernyataan dengan memiliki alternatif jawaban seperti, SS (Sangat Sering), S (Sering), N (Netral), TP (Tidak Pernah), STP (Sangat Tidak Pernah) untuk pernyataan positif dengan skor 5, 4, 3, 2, 1 dan untuk pernyataan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4, 5. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel independent yaitu pemahaman akhlak terpuji dan variabel dependent yaitu etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang, peneliti menganalisis data yang terkumpul dan hasil angket yang masih berupa data kualitatif untuk dijadikan data kuantitatif yaitu dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban masing-masing item dalam angket untuk responden, yaitu:

---

<sup>118</sup>Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ... , hlm.166.

<sup>119</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, ... , hlm.58.

**Tabel 3.4 Penskoran Angket**

<b>Pernyataan</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Sangat Sering	5	1
Sering	4	2
Netral	3	3
Tidak pernah	2	4
Sangat Tidak Pernah	1	5

Kumpulan soal atau daftar pertanyaan (angket) yang telah ditulis belum bisa digunakan untuk pengambilan data penelitian, tetapi harus dilakukan pengujian mutu butir instrumen untuk mengetahui kualitas (validitas setiap butir dan reliabilitas instrumen secara keseluruhan). Pengujian mutu butir dapat dilakukan melalui uji coba, dalam arti bahwa tes atau angket yang telah disusun perlu dicobakan untuk dijawab oleh sejumlah sampel (disebut sampel uji coba) yang relatif memiliki ciri sama dengan sampel penelitian.<sup>120</sup>

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang dapat diartikan sebagai ketepatan atau keshahihan yaitu sejauhmana sebuah instrumen atau alat ukur mampu atau berhasil mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>121</sup> Teknik yang digunakan untuk

---

<sup>120</sup>Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, ...*, hlm.167.

<sup>121</sup>Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm.76.

mengetahui validitas angket menggunakan teknik korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan sebagai berikut.<sup>122</sup>

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi tiap item
- $N$  = Banyaknya subjek uji coba
- $\sum X$  = Jumlah skor item
- $\sum Y$  = Jumlah skor total
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian skor item dan skor ideal

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  selanjutnya dibandingkan dengan hasil  $r_{tabel}$  pada tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila  $r_{xy} < r_{tabel}$  berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrumen tes dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil validitas butir angket untuk variabel Y (Etika Sosial) terdapat 9 butir pernyataan yang tidak valid dikarenakan nilai dari  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan terdapat pada butir pernyataan nomor 3, 10, 11, 15, 20, 21, 26, 27, dan 30. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada ***lampiran 8***.

---

<sup>122</sup>Triyono, *Metodologi, Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 237.

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris dan berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya, keajengan, konsisten, keandalan, kestabilan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika tes tersebut menunjukkan hasil yang dapat dipercaya dan tidak bertentangan. Reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.<sup>123</sup> Dengan demikian reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Instrumen dikatakan dapat dipercaya atau reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten, sedangkan instrumen yang tidak reliabel tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data karena tidak memberikan informasi apapun.<sup>124</sup>

Analisis reliabilitas angket pada penelitian ini di ukur dengan menggunakan rumus Alpha, sebagai berikut:<sup>125</sup>

$$\alpha = \left( \frac{R}{R-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right]$$

---

<sup>123</sup>Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 88.

<sup>124</sup>Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, ... , hlm. 1161-162.

<sup>125</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 264.

Rumus varians item soal, sebagai berikut:<sup>126</sup>

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- R = Jumlah butir soal  
 $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $\sigma_x^2$  = Varians skor total  
N = Banyaknya responden

Untuk butir soal yang bersifat dikotomi seperti pilihan ganda, varian butir soal diperoleh dengan rumus:

$$\sigma_x^2 = p_1 q_1$$

Keterangan:  $p_1$  adalah tingkat kesukaran soal dan  $q_1$  adalah  $(1 - p_1)$

- X = Skor-skor pada item ke I untuk menghitung varians item atau jumlah skor yang diperoleh tiap responden untuk menghitung varians total  
 $\sum X$  = Jumlah seluruh skor pada item ke i atau jumlah skor yang diperoleh tiap responden  
 $\sum X^2$  = Jumlah hasil kuadrat skor pada item ke i atau hasil kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Setelah memperoleh angka reliabilitas, selanjutnya membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  product moment dengan taraf signifikan 5% dengan keputusan apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.<sup>127</sup>

---

<sup>126</sup>Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 171.

<sup>127</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 274.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas butir angket untuk variabel Y (Etika Sosial) diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,814 sedangkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa butir angket pada variabel Y (Etika Sosial) tersebut dikatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada *lampiran 10*.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna. Adapun peneliti akan menggunakan beberapa analisis dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Data Deskriptif**

Deskriptif data adalah upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah.<sup>128</sup> Setelah data terkumpul yang diperoleh melalui instrumen penelitian, langkah berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data ke dalam tabel distribusi frekuensi, adapun langkahnya sebagai berikut:

---

<sup>128</sup>Asep Saefuddin, dkk, *Statistika Dasar*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hlm. 11.

a. Mencari mean<sup>129</sup>

1) Mean variabel X,  $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

2) Mean variabel Y,  $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$

b. Mencari Standar Deviasi (SD)<sup>130</sup>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{N}}$$

c. Menentukan kualitas variabel, menggunakan skala lima dari Gronlund<sup>131</sup>

- 1) M + 1,5 SD kriteria baik sekali
- 2) M + 0,5 SD kriteria baik
- 3) M - 0,5 SD kriteria sedang
- 4) M - 1,5 SD kriteria kurang

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari sampel yang datanya

---

<sup>129</sup>Sudaryono, *Teori dan Aplikasi dalam Statistik*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 34.

<sup>130</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 273.

<sup>131</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 256.

berdistribusi normal. Analisis regresi, selain mempersyaratkan uji normalitas juga mempersyaratkan uji linearitas. Adapun teknik yang digunakan dalam uji penelitian ini adalah uji Liliefors.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors adalah sebagai berikut:

- 1) Urutkan data dari yang paling kecil sampai yang paling besar.
- 2) Hitung  $Z_i$ , untuk setiap data dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Catatan:

$X$  = Data yang dicari  $z_i$  nya

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata dari sampel

$S$  = Simpangan baku

- 3) Hitung  $F(z_i)$  untuk setiap data yang sudah dibakukan tersebut atau yang sudah dihitung nilai  $z_i$  dengan memedomani data distribusi normal baku dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $z_i$  mempunyai bilangan yang bertanda negatif, lihat daftar bilangan pada tabel  $z_i$  yang terletak sejajar dengan nilai  $z_i$  yang akan dihitung  $F(z_i)$ , lalu hitung 0,5 dikurangi angka di tabel  $z_i$  tersebut.

Catatan:

Nilai yang ditulis dengan 4 angka pada daftar tersebut adalah bilangan nilai decimal (bilangan di belakang koma). Misalnya:

Jika nilai  $z_i = -1,65$

Bilangan yang ada di tabel adalah 4505 berarti 0,4505

Jadi  $F(z_i) = 0,5 - 0,4505 = 0,0495$

- b) Jika  $z_i$  bertanda positif, maka  $F(z_i)$  adalah 0,5 ditambah bilangan dalam daftar yang sejajar dengan nilai  $z_i$ .

Misalnya:  $z_i = 1,13$

Bilangan dalam tabel adalah 3708 berarti 0,3708

$F(z_i) = 0,5 + 0,3708 = 0,8708$

- 4) Hitung  $S(z_i)$  untuk setiap data dengan cara membagi nomor urut data dengan jumlah data (sampel).

Contoh: ada 10 data dengan nilai: 11, 12, 14, 17, 20, 20, 21, 22, 23, 23

Maka  $S(z_i)$ :

- untuk data 1 (11) =  $1/10 = 0,10$
- untuk data 2 (12) =  $2/10 = 0,20$
- untuk data 3 (14) =  $3/10 = 0,30$
- untuk data 4 (17) =  $4/10 = 0,40$
- untuk data 5 (20) =  $6/10 = 0,60$
- untuk data 6 (20) =  $6/10 = 0,60$
- untuk data 7 (21) =  $7/10 = 0,70$
- untuk data 8 (22) =  $8/10 = 0,80$
- untuk data 9 (23) =  $10/10 = 1,00$
- untuk data 10 (23) =  $10/10 = 1,00$

Catatan: Jika 2 data mempunyai nilai yang sama maka  $S(z_i)$  harus sama untuk kedua data tersebut, yaitu digunakan nomor urut terakhir dari data yang sama itu dibagi  $n$  (jumlah sampel). Contoh data nomor 5 dan nomor 6 sama-sama 20, maka  $S(z_i)$  untuk kedua data tersebut adalah  $6/10 = 0,60$

- 5) Hitung selisih  $F(z_i)$  dengan  $S(z_i)$  untuk masing-masing data.

Catatan: nilai  $F(z_i) - S(z_i)$ , mempunyai harga mutlak yaitu tidak ada tanda negatifnya.

- 6) Ambil bilangan yang paling besar dari selisih  $F(z_i)$  dengan  $S(z_i)$  sebagai nilai Lilliefors hitung dan bandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  sesuai dengan jumlah data. Kalau nilai  $L_{hitung}$  lebih besar dari  $L_{tabel}$  berarti data tidak normal dan jika  $L_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $L_{tabel}$  berarti data distribusi normal.

Nilai kritis yang terdapat pada tabel Lilliefors hanya untuk data paling banyak 30. Kalau  $n$  lebih besar dari 30 nilai kritis untuk  $\alpha 0,005$  adalah:<sup>132</sup>

$$\left[ \frac{0,886}{\sqrt{N}} \right]$$

---

<sup>132</sup>Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 178-179.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y berbentuk linier atau tidak. Adapun langkah dalam mencari uji linearitas sebagai berikut.

- 1) Menghitung Jumlah Kuadrat Total,  $JK(T) = \sum Y^2$
- 2) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a dengan rumus:

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi  $\left(\frac{b}{a}\right)$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK\left(\frac{b}{a}\right) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]} \end{aligned}$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu/sisa dengan rumus:

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right)$$

- 5) Menghitung jumlah kuadrat galat dengan rumus:

$$JK(G) = \sum_{X_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

- 6) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Dimana:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK ( $\frac{b}{a}$ ) = Jumlah Kuadrat regresi ( $\frac{b}{a}$ )

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

**Tabel 3.5 Daftar Analisis Varians (Anava) Regresi Linear Sederhana<sup>133</sup>**

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi	1	JK ( $\frac{b}{a}$ )	$S_{reg}^2 = JK (\frac{b}{a})$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$S_{res}^2 = \frac{JK (S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n - k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n-k}$	

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu/sisa dengan rumus:

$$RJK(S) = \frac{JK (S)}{n-2}$$

- 8) Menghitung rata-rata jumlah tuna cocok dengan rumus:

$$RJK(TC) = \frac{JK (TC)}{k-2}$$

<sup>133</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, ...*, hlm. 265-266.

9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat galat dengan rumus:<sup>134</sup>

$$RJK (G) = \frac{JK (G)}{n - k}$$

10) Menghitung nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}}$$

11) Uji Keberartian

Ho : Koefisien arah regresi tidak berarti ( $b = 0$ )

Ha : Koefisien itu berarti ( $b \neq 0$ )

Untuk menguji hipotesis nol, dipakai statistic  $F =$

$\frac{s_{reg}^2}{s_{res}^2}(F_{hitung})$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan

dk pembilang = 1 dan dk penyebut =  $n - 2$ . Untuk menguji hipotesis nol, kriterianya adalah tolak hipotesis nol apabila koefisien  $F_{hitung}$  lebih besar dari harga  $F_{tabel}$  berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

12) Uji Linearitas

Ho : Regresi linear

Ha : Regresi non-linear

Statistik  $F = \frac{s_{TC}^2}{s_G^2} (F_{hitung})$  dibandingkan dengan

$F_{tabel}$  dengan dk pembilang ( $k - 2$ ) dan dk penyebut ( $n - k$ ). Untuk menguji hipotesis nol, tolak hipotesis

---

<sup>134</sup>Syafril, *Statistik Pendidikan, ...*, hlm. 184.

regresi linear, jika statistik  $F_{hitung}$  untuk tuna cocok yang diperoleh lebih kecil dari harga  $F_{tabel}$  menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.<sup>135</sup>

### c. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian kuantitatif. Sebelum peneliti mengadakan proses pengumpulan data di lapangan dan menganalisisnya untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan, peneliti terlebih dahulu memberikan jawaban sementara. Jawaban sementara ini perlu diuji atau dijawab melalui pengumpulan data di lapangan dan analisis data untuk membuktikan apakah jawaban sementara tersebut terbukti kebenarannya atau tidak.<sup>136</sup>

Analisis uji hipotesis melalui pengolahan data yang mencari pengaruh antara variabel independen X dengan variabel dependen Y.

#### 1) Mencari korelasi X dan Y

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval

---

<sup>135</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, ...*, hlm. 273-274.

<sup>136</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami, ...*, hlm. 40.

atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama, dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Adapun rumus analisis korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan, sebagai berikut:<sup>137</sup>

**Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0, 00 – 0, 199	Sangat rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat kuat

Uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) Koefisien ini menunjukkan seberapa besar proporsi variabilitas skor variabel Y yang diatributkan pada variabilitas skor variabel X. Karena koefisien ini merupakan kuadrat dari koefisien korelasi, maka besarnya proporsi tersebut tergantung pada seberapa kuat hubungan antara kedua variabel. Untuk mengetahui besarnya

---

<sup>137</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, ...*, hlm. 228-231.

pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus:<sup>138</sup>

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

2) Persamaan regresi<sup>139</sup>

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - bX$$

Kecenderungan peningkatan nilai Y sejalan dengan bertambahnya nilai X.

3) Analisis varians garis regresi<sup>140</sup>

a) Hitung jumlah kuadrat regresi (JKreg)

$$JKreg = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

Hitung derajat kebebasan regresi (d.k. reg) = k = 1

Hitung rerata kuadrat regresi (RK reg)

$$RK \text{ reg} = \frac{JKreg}{dkreg}$$

---

<sup>138</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humaniora, ...*, hlm. 173.

<sup>139</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humaniora*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 187-188.

<sup>140</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humaniora, ...*, hlm. 195-199.

b) Hitung jumlah kuadrat residu (JK res)

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

Hitungan derajat kebebasan regresi (d.k. res) = n

$$- k - 1$$

Hitung rerata kuadrat residu (RK res)

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

Hitung rerata kuadrat total (RK<sub>tot</sub>)

$$JK_{tot} = \sum y^2$$

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

c) Hitungan nilai F

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

**Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Analisis Varians**

Sumber	JK	Dk	RK	F	$F_{kriteria}$	Kesimpulan
Regresi	$JK_{reg}$	$dk_{reg}$	$RK_{reg}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$	$F_{(a; \frac{dk_1}{dk_2})}$	Sign.
Galat	$JK_{res}$	$dk_{res}$	$RK_{res}$			Atau tdk.
Total	$JK_{tot}$	$dk_{tot}$				Sign.

Keterangan:

$JK_{reg}$  = Jumlah kuadrat regresi

$JK_{res}$  = Jumlah kuadrat galat/residu

$dk_{reg}$  = Derajat kebebasan regresi

$dk_{res}$  = Derajat kebebasan residu

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat regresi

$RK_{res}$  = Rerata kuadrat galat/residu

$F$  = Nilai  $F$  hasil perhitungan, dan  $F$  adalah nilai  $F$  (pembilang/regresi) dan derajat kebebasan 2 (penyebut/galat) tertentu.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Data Umum Hasil Penelitian**

###### **a. Profil SMA Negeri 12 Semarang**

SMA Negeri 12 Semarang merupakan salah satu Sekolah Menengah Negeri di provinsi Jawa Tengah, tepatnya di kota Semarang. Pada awal berdirinya yaitu 01 Juli 1985 kegiatan belajar mengajar masih menumpang di SMP 22 Semarang yang berlokasi di jalan Plalangan dan berpindah di Jalan Raya Gunungpati Semarang tahun 1988 sampai sekarang. SMA 12 Semarang berdiri di atas lahan seluas 1,435 hektare dalam lingkungan pedesaan yang masih asri.

Puncak pimpinan sekolah telah berganti sebanyak 10 kepala sekolah, dari Bapak Apun Kuswandi, Bapak Soedjono Roesdimin, Bapak Nur Ngodiman Marsudisiwi, B.A., Ibu Dra. Sutji Ayani, Bapak Drs. Sentot Widodo, Bapak Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M. Ed. , Bapak Drs. Nasikun, M. Pd., Ibu Dr. Titi Priyatningsih, M. Pd., Bapak Drs. Khoirul Imdad. M. Ed. dan yang menjabat pada periode ini adalah Bapak Kusno, S. Pd., M. Si. SMA Negeri 12 Semarang telah berkembang dengan cepat, hal ini ditandai dengan semakin lengkapnya sarana dan prasarana sekolah, demikian juga dengan jumlah siswa yang semakin tahun

semakin banyak. Di tahun pelajaran ini SMA Negeri 12 Semarang menambah dua rombel untuk kelas X nya, sehingga total rombel yang dimiliki saat ini berjumlah 32 rombel dengan total siswa 1178 siswa. SMA Negeri 12 Semarang memberikan kesempatan kepada siswanya untuk memilih program peminatan IPA, IPS, dan Bahasa. Untuk kegiatan setiap harinya sekolah ini dikelola oleh 67 orang pendidik dan 26 tenaga kependidikan.

SMA Negeri 12 Semarang memiliki peserta didik yang banyak pada tahun ajaran 2019/2020 terdapat 1296 siswa, dimana jumlah siswa kelas X sebanyak 432 siswa, kelas XI sebanyak 434 siswa, dan kelas XII sebanyak 430. Terdapat 69 guru, dan 22 karyawan. Adapun fasilitas sarana di sekolah diantaranya terdapat 36 ruang kelas, terdapat 4 ruang laboratorium yang terdiri dari laboratoriu komputer, laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, selain itu juga memiliki ruang musikserta ruang multimedia, ruang kepala sekolah, ruang Wakasek, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BK, ruang UKS, ruang APR, ruang OSIS, kantin, mushola, kamar mandi. Adapun fasilitas prasarana di sekolahan diantaranya terdapat 1296 meja dan kursi, memiliki 36 LCD, papan tulis, kipas, dan wastafel.

## **b. Visi dan Misi SMANegeri 12 Semarang**

### **1) Visi**

Menjadi sekolah yang berakhlak mulia, berprestasi, terampil dan berwawasan lingkungan.

### **2) Misi**

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Membentuk budi pekerti luhur berdasarkan Pancasila.
- b) Mengembangkan prestasi akademik dan non akademik dengan melibatkan warga sekolah
- c) Meningkatkan ketrampilan siswa melalui sistem informasi berbasis komputer, bahasa dan kewirausahaan sebagai bekal hidup di masyarakat.
- d) Menanamkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan sekolah adiwiyata.

## **c. Data Sekolah SMA Negeri 12 Semarang**

- 1) NSS / NDS : 301036302012 / 300120
- 2) NIS / NPSN : 2 032 8911
- 3) Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
- 4) Alamat
  - a) Jalan : Jl. Raya Gunungpati
  - b) Kelurahan : Plalangan
  - c) Kecamatan : Gunung Pati
  - d) Kota : Kota Semarang
  - e) Kode Pos : 50225

- f) No. Telephone : 0246932224/0246932260
  - g) No. Fak s : -
  - h) Email : sman12smg@yahoo.co.id
  - i) Situs : sma12semarang.sch.id
  - j) Lintang : -7.022482017263479
  - k) Bujur : 110. 42633056640625
  - l) Ketinggian : 112
- 5) Sekolah didirikan
- a) Tanggal : 22 Januari 1986
  - b) SK Pendirian : 1 Juli 1985
- 6) Lembaga Penyelenggara
- a) Nama Lembaga : Dinas Pendidikan Kota Semarang
  - b) Alamat Kantor : Jl. Wahidin No. 118 Semarang
- 7) Waktu Belajar : Pagi
- 8) Status Sekolah
- a) Akreditasi : A (Amat Baik)
  - b) No. Surat : 006017
  - c) Tanggal : 05 Januari 2007
- 9) Jumlah Guru : 69
- 10) Jumlah Tenaga Kependidikan:
- 11) Jumlah Rombongan Belajar : 30
- 12) Jumlah Siswa : 1296 siswa

## 2. Data Khusus Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data mengenai pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang dengan menggunakan instrumen tes dan angket yang disebarakan kepada 81 siswa kelas XI yang diambil dari kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI BB. Kemudian sebelum instrumen tersebut digunakan untuk penelitian maka perlu dilakukan uji coba instrumen yaitu dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas item butir soal untuk mengetahui kualitas item butir soal yang baik. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan untuk uji coba instrumen tes sebanyak 30 item butir soal tentang pemahaman akhlak terpuji dan instrumen angket sebanyak 30 item pertanyaan tentang etika sosial siswa yang disebarakan kepada 30 siswa kelas XI IPS yang diambil dari kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3

Kemudian hasil dari uji coba instrumen tersebut, dari 30 item butir soal untuk instrumen tes tentang pemahaman akhlak terpuji terdapat 20 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel dan dari 30 item pertanyaan untuk instrumen angket tentang etika sosial siswa terdapat 21 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada *lampiran 7 dan 8*.

Dari hasil uji coba instrumen tersebut, kemudian dari 20 item butir soal untuk instrumen tes tentang pemahaman akhlak terpuji yang dinyatakan valid dan reliabel dan dari 21 item pertanyaan untuk instrumen angket tentang etika sosial siswa yang dinyatakan

valid dan reliabel, selanjutnya instrumen disebarkan kepada 81 siswa kelas XI yang terdiri dari kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI BB sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh data tentang pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada *lampiran 18*.

## **B. Analisis Data**

### **1. Data Deskriptif**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 12 Semarang pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang yang berjumlah 434 siswa. Untuk pengambilan uji coba, diambil dari kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 yang berjumlah 30 siswa. Sedangkan untuk pengambilan penelitian, diambil dari kelas XI IPA1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA4, XI IPA 5, dan XI Bahasa.

Untuk mengetahui adanya pengaruh pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang, maka dilakukan analisis data secara kuantitatif kausalitas dengan metode korelasional. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode tes dan metode kuesioner/angket. Instrumen diberikan kepada responden berupa instrumentes dan instrumenangket tentang pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa.

Instrumen tes yang disebarakan terdiri dari 20 butir soal, sedangkan instrumen angket yang disebarakan terdiri dari 21 butir pernyataan. Dari masing-masing butir pernyataan tersebut memiliki alternatif jawaban A, B, C, D, dan E untuk instrumen tes sedangkan instrumen angket dengan alternatif jawaban SS (Sangat Sering), S (Sering), N (Netral), TP (Tidak Pernah), STP (Sangat Tidak Pernah) untuk pernyataan positif dengan skor 5, 4, 3, 2, 1 dan untuk pernyataan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4, 5.

Adapun hasil skor yang diperoleh terdapat pada tabel berikut. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai data hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari tabel hasil penelitian (skor) pada *lampiran 18*.

Dari nilai data hasil instrumenakan dideskripsikan tentang pengaruh pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang. Setelah diperoleh data hasil penelitian, kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

**a. Data tentang Pengaruh Pemahaman Akhlak Terpuji di SMA Negeri 12 Semarang**

Data tentang Pengaruh Pemahaman Akhlak Terpuji di SMA Negeri 12 Semarang diperoleh dari 20 item butir soal yang diberikan kepada responden sebanyak 81 siswa yaitu dengan menjumlahkan skor jawaban tes dari responden, kemudian dianalisis sebagai berikut:

1) Diketahui:

$$X = 6485$$

$$N = 81$$

$$\sum X^2 = 527475$$

$$\sum (X)^2 = 42055225$$

2) Menghitung rata-rata dan Standar deviasi

a) Mencari mean:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{6485}{81} \\ &= 80,06 \\ &= 80,1\end{aligned}$$

b) Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}S^2 &= \sqrt{\frac{N \sum X^2 - \sum (X)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{(81) \cdot 527475 - 42055225}{81(81-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{42725475 - 42055225}{81 \cdot (80)}} \\ &= \sqrt{\frac{670250}{6480}} \\ &= \sqrt{103,43364} \\ &= 10,17023 \\ &= 10,2\end{aligned}$$

Setelah diketahui mean untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat menjadi interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala kualitas:

$$M + 1,5 SD = 80,1 + 1,5 (10,2) = 80,1 + 15,3 = 95,4 = 95 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 SD = 80,1 + 0,5 (10,2) = 80,1 + 5,1 = 85,2 = 85 - 95$$

$$M - 0,5 SD = 80,1 - 0,5 (10,2) = 80,1 - 5,1 = 75 = 75 - 85$$

$$M - 1,5 SD = 80,1 - 1,5 (10,2) = 80,1 - 15,3 = 64,8 = 65 - 75$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel X, maka dibutuhkan tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 4.1 Kualitas Variabel X**

No.	Interval	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1.	95 ke atas		Baik sekali	
2.	85 – 95		Baik	
3.	75 – 85	80,1	Sedang/Cukup	Sedang/Cukup
4.	65 – 75		Kurang	
5.	64 ke bawah		Sangat kurang	

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari pemahaman akhlak terpuji sebesar 80,1 dan berada pada interval 75 - 85 yang berarti pemahaman akhlak terpuji termasuk dalam kategori “sedang/cukup”.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata (*mean*) dari pemahaman akhlak terpuji juga selaras dengan hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program SPSS sesuai pada data hasil instrumen penelitian (skor) tes dan angket yang dapat dilihat pada *lampiran 18*.

**Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif SPSS**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Akhlak Terpuji	81	50	95	80.06	10.170
Etika Sosial	81	67	104	89.89	6.885
Valid N (listwise)	81				

Tabel di atas merupakan tabel statistik deskriptif dari pemahaman akhlak terpuji (variabel X) dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 80, 06, sedangkan standar deviasinya sebesar 10, 170. Dengan banyaknya responden sebesar 81 responden.

**b. Data tentang Etika Sosial di SMA Negeri 12 Semarang**

Data tentang etika sosial siswa di SMA Negeri 12 Semarang diperoleh dari 21 item pertanyaan (angket) yang diberikan kepada responden sebanyak 81 siswa yaitu dengan menjumlahkan skor jawaban tes dari responden, kemudian dianalisis sebagai berikut:

1) Diketahui

$$\begin{aligned}
 Y &= 7281 \\
 N &= 81 \\
 \sum Y^2 &= 658273 \\
 \sum(Y)^2 &= 53012961
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rata-rata dan Standar deviasi

a) Mencari mean:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{7281}{81} \\ &= 89.88889 \\ &= 89.9\end{aligned}$$

b) Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}S^2 &= \sqrt{\frac{N \sum Y^2 - \sum(Y)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{(81) \cdot 658273 - 53012961}{81(81-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{53320113 - 53012961}{81 \cdot (80)}} \\ &= \sqrt{\frac{307152}{6480}} \\ &= \sqrt{47,4} \\ &= 6,88477 \\ &= 6,9\end{aligned}$$

Setelah diketahui mean untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat menjadi interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala kualitas:

$$M + 1,5 SD = 89,9 + 1,5 (6,9) = 89,9 + 10,35 = 100,25 = 100 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 SD = 89,9 + 0,5 (6,9) = 89,9 + 3,45 = 93,35 = 93 - 100$$

$$M - 0,5 SD = 89,9 - 0,5 (6,9) = 89,9 - 3,45 = 86,45 = 86 - 93$$

$$M - 1,5 SD = 89,9 - 1,5 (6,9) = 89,9 - 10,35 = 79,55 = 80 - 87$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel Y, maka dibutuhkan tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 4.3 Kualitas Variabel Y**

No.	Interval	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1.	100 ke atas		Baik sekali	
2.	93 – 100		Baik	
3.	86 – 93	89,9	Sedang/Cukup	Sedang/Cukup
4.	80 – 87		Kurang	
5.	79 ke bawah		Sangat kurang	

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari etika sosial sebesar 89,9 dan berada pada interval 86-93 yang berarti etika sosial termasuk dalam kategori “sedang/cukup”.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata (*mean*) dari etika sosial juga selaras dengan hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program SPSS sesuai pada data hasil instrumen penelitian (skor) tes dan angket yang dapat dilihat pada *lampiran 18*.

**Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif SPSS**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Akhlak Terpuji	81	50	95	80.06	10.170
Etika Sosial	81	67	104	89.89	6.885
Valid N (listwise)	81				

Tabel di atas merupakan tabel statistik deskriptif dari etika sosial (variabel Y) dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 80,06, sedangkan standar deviasinya sebesar 10,170. Dengan banyaknya responden sebesar 81 responden.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

### a. Uji Normalitas

#### 1) Data Pemahaman Akhlak Terpuji

*Hipotesis:*

$H_0$  = Data Berdistribusi Normal

$H_a$  = Data Berdistribusi Tidak Normal

Kriteria yang digunakan bila  $H_0$  diterima  $L_{hitung} < L_{tabel}$

*Pengujian Hipotesis:*

Nilai maksimal : 95

Nilai minimal : 50

Rentang : 45

Rata-rata : 80,1

Simpangan baku : 10,2

Jumlah responden : 81

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas Variabel X**  
**(Pemahaman Akhlak Terpuji)**

No.	$X_i$	F	Fkum	$\bar{X}$	$Z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
1.	50	1	1	-30,06173	-2,95585	0,00156	0,01235	0,01079
2.	55	2	3	-25,06173	-2,46422	0,00687	0,03704	0,03017
3.	60	2	5	-20,06173	-1,97259	0,02427	0,06173	0,03746
4.	65	1	6	-15,06173	-1,48096	0,06931	0,07407	0,00477
5.	70	11	17	-10,06173	-0,98933	0,16125	0,20988	0,04863
6.	75	15	32	-5,06173	-0,49770	0,30935	0,39506	0,08571
7.	80	15	47	-0,06173	-0,00607	0,49758	0,58025	0,08267
8.	85	12	59	4,93827	0,48556	0,68636	0,72840	0,04203
9.	90	13	72	9,93827	0,97719	0,83576	0,88889	0,05313
10.	95	9	81	14,93827	1,46882	0,92906	1	0,07094
$\Sigma$		<b>81</b>						
Mean	<b>80,06173</b>							
SD	<b>10,17023</b>							
$L_0$	<b>0,09502</b>							
$L_{tabel}$	<b>0,09844</b>							
Ket	Normal							

Dari hasil uji normalitas variabel X diperoleh  $L_{hitung} = 0,09502$ . Sedangkan  $L_{tabel}$  untuk  $N > 30$ , dan  $\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{81}} = \frac{0,886}{9} = 0,09844$  karena  $L_{hitung}$  lebih kecil daripada  $L_{tabel}$  yaitu  $0,09502 < 0,09844$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel variabel X (Pemahaman akhlak terpuji) berasal dari populasi yang berdistribusi Normal. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada *lampiran 22*.

2) Data Etika Sosial

*Hipotesis:*

$H_0$  = Data Berdistribusi Normal

$H_a$  = Data Berdistribusi Tidak Normal

Kriteria yang digunakan bila  $H_0$  diterima  $L_{hitung} < L_{tabel}$

*Pengujian Hipotesis:*

Nilai maksimal : 104  
 Nilai minimal : 67  
 Rentang : 37  
 Rata-rata : 89,9  
 Simpangan baku : 6,9  
 Jumlah responden : 81

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas Variabel Y**  
**(Etika Sosial)**

No.	$Y_i$	F	Fkum	Y	$Z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
1.	67	1	1	-22,88889	-3,32457	0,00044	0,01235	0,01190
2.	75	1	2	-14,88889	-2,16258	0,01529	0,02469	0,00940
3.	76	1	3	-13,88889	-2,01734	0,02183	0,03704	0,01521
4.	79	1	4	-10,88889	-1,58159	0,05687	0,04938	0,00749
5.	80	2	6	-9,88889	-1,43634	0,07545	0,07407	0,00138
6.	81	4	10	-8,88889	-1,29110	0,09834	0,12346	0,02512
7.	82	4	14	-7,88889	-1,14585	0,12593	0,16049	0,03456
8.	84	2	16	-5,88889	-0,85535	0,19618	0,19753	0,00135
9.	85	4	20	-4,88889	-0,71010	0,23882	0,24691	0,00809
10.	86	7	27	-3,88889	-0,56485	0,28609	0,33333	0,04725
11.	87	5	32	-2,88889	-0,41961	0,33739	0,39506	0,05768
12.	88	2	34	-1,88889	-0,27436	0,39191	0,41975	0,02785
13.	89	2	36	-0,88889	-0,12911	0,44864	0,44444	0,00419
14.	90	3	39	0,11111	0,01614	0,50644	0,48148	0,02496
15.	91	3	42	1,11111	0,16139	0,56411	0,51852	0,04559
16.	92	5	47	2,11111	0,30664	0,62044	0,58025	0,04019
17.	93	5	52	3,11111	0,45188	0,67432	0,64198	0,03235
18.	94	5	57	4,11111	0,59713	0,72479	0,70370	0,02109
19.	95	9	66	5,11111	0,74238	0,77107	0,81482	0,04374
20.	96	2	68	6,11111	0,88763	0,81263	0,83951	0,02688
21.	97	6	74	7,11111	1,03288	0,84917	0,91358	0,06441
22.	98	2	76	8,11111	1,17812	0,88063	0,93827	0,05764
23.	99	1	77	9,11111	1,32337	0,90714	0,95062	0,04347
24.	101	1	78	11,11111	1,61387	0,94672	0,96296	0,01624
25.	103	2	80	13,11111	1,90437	0,97157	0,98765	0,01609
26.	104	1	81	14,11111	2,04961	0,97980	1	0,02020
$\Sigma$		<b>81</b>						
Mean	<b>89,88889</b>							
SD	<b>6,88477</b>							
$L_0$	<b>0,08958</b>							
$L_{tabel}$	<b>0,09844</b>							
Ket	<b>Normal</b>							

Dari hasil uji normalitas variabel Y diperoleh  $L_{hitung} = 0,08958$ . Sedangkan  $L_{tabel}$  untuk  $N > 30$ , dan  $\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{81}} = \frac{0,886}{9} = 0,09844$  karena  $L_{hitung}$  lebih kecil daripada  $L_{tabel}$  yaitu  $0,08958 < 0,09844$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel variabel Y (Etika sosial) berasal dari populasi yang berdistribusi Normal. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada ***lampiran 23***.

b. Uji Linearitas

Diketahui :

$$\begin{array}{ll} N & = 81 & \sum X^2 & = 527475 \\ \sum X & = 6485 & \sum Y^2 & = 658273 \\ \sum Y & = 7281 & \sum XY & = 585425 \end{array}$$

1) Menghitung Jumlah Kuadrat Total,

$$JK (T) = \sum Y^2 = 658273$$

2) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK (a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(7281)^2}{81} \\ &= \frac{53012961}{81} \\ &= 654481 \end{aligned}$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi  $\left(\frac{b}{a}\right)$  dengan

rumus:

$$\begin{aligned} \text{JK} \left(\frac{b}{a}\right) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,30159 \left\{ 585425 - \frac{(6485)(7281)}{81} \right\} \\ &= 0,30159 \{ 585425 - 582929,44 \} \\ &= 0,30159 \{ 2495,56 \} \\ &= 752,64 \end{aligned}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu/sisa dengan

rumus:

$$\begin{aligned} \text{JK(S)} &= \text{JK(T)} - \text{JK(a)} - \text{JK}\left(\frac{b}{a}\right) \\ &= 658273 - 654481 - 752,64 \\ &= 3039,36 \end{aligned}$$

5) Menghitung jumlah kuadrat galat dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{JK(G)} &= \sum_{X_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\ &= \left\{ 91^2 - \frac{(91)^2}{1} \right\} + \left\{ 85^2 + 89^2 - \frac{(85+89)^2}{2} \right\} \\ &+ \left\{ 81^2 + 84^2 - \frac{(81+84)^2}{2} \right\} + \left\{ 86^2 - \frac{(86)^2}{1} \right\} + \\ &\left\{ 75^2 + 88^2 + 86^2 + 86^2 + 86^2 + 82^2 + 82^2 + \right. \\ &92^2 + 95^2 + 92^2 + 81^2 - \\ &\left. \frac{(75+88+86+86+86+82+82+92+95+92+81)^2}{11} \right\} + \\ &\left\{ 86^2 + 98^2 + 67^2 + 80^2 + 97^2 + 97^2 + 94^2 + \right. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& 80^2 + 81^2 + 87^2 + 91^2 + 92^2 + 85^2 + \\
& 76^2 + 79^2 - \\
& \left. \frac{(86+98+67+80+97+97+94+80+81+87+91+92+85+76+79)^2}{15} \right\} \\
& + \left\{ 87^2 + 90^2 + 81^2 + 82^2 + 90^2 + 85^2 + \right. \\
& 101^2 + 98^2 + 97^2 + 82^2 + 92^2 + 85^2 + 89^2 + \\
& \left. 97^2 + 93^2 - \right. \\
& \left. \frac{(87+90+81+82+90+85+101+98+97+82+92+85+89+97+93)^2}{15} \right\} \\
& + \left\{ 88^2 + 92^2 + 87^2 + 95^2 + 86^2 + 94^2 + 95^2 + \right. \\
& 87^2 + 103^2 + 86^2 + 93^2 + 97^2 - \\
& \left. \frac{(88+92+87+95+86+94+95+87+103+86+93+97)^2}{12} \right\} + \\
& \left\{ 95^2 + 93^2 + 87^2 + 95^2 + 96^2 + 93^2 + 95^2 + \right. \\
& 103^2 + 93^2 + 95^2 + 90^2 + 95^2 + 104^2 - \\
& \left. \frac{(95+93+87+95+96+93+95+103+93+95+90+95)^2}{13} \right\} + \\
& \left\{ 91^2 + 97^2 + 84^2 + 94^2 + 99^2 + 94^2 + 96^2 + \right. \\
& 95^2 + 94^2 - \left. \frac{(91+97+84+94+99+94+96+95+94)^2}{9} \right\} \\
& = 0 + 8 + 4, 5 + 0 + 334, 91 + 1120 + 564, 93 + \\
& 306, 92 + 246, 92 + 147, 56 \\
& = 2733, 74
\end{aligned}$$

6) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$JK (TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 3039,36 - 2733,74$$

$$= 305,62$$

**Tabel 4.7**  
**Daftar Analisis Varians (Anava) Regresi Linear Sederhana**

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	81	658273		
Koefisien (a)	1	654481	654481	
Regresi	1	752,64	$s_{reg}^2 = 752,64$	$\frac{s_{reg}^2}{s_{res}^2} = \frac{752,64}{38,47} = 19,56$
Sisa	79	3039,36	$s_{res}^2 = \frac{3039,36}{79} = 38,47$	
Tuna Cocok	8	305,62	$s_{TC}^2 = \frac{305,62}{8} = 38,20$	$\frac{s_{TC}^2}{s_G^2} = \frac{38,20}{38,50} = 0,99$
Galat	71	2733,74	$s_G^2 = \frac{2733,74}{71} = 38,50$	

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu/sisa dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK(S) &= \frac{JK(S)}{n-2} \\ &= \frac{3039,36}{79} \\ &= 38,47 \end{aligned}$$

- 8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$= \frac{305.62}{8}$$

$$= 38, 20$$

- 9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat galat dengan rumus:

$$RJK (G) = \frac{JK (G)}{n - k}$$

$$= \frac{2733.74}{71}$$

$$= 38, 50$$

- 10) Menghitung nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}}$$

$$= \frac{752.64}{38.47}$$

$$= 19, 56$$

- 11) Menghitung Uji Keberartian

Ho: Koefisien arah regresi tidak berarti ( $b = 0$ )

Ha : Koefisien itu berarti ( $b \neq 0$ )

Berdasarkan perhitungan hasil analisis varians (anava) regresi linier sederhana diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 19, 56 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut =  $81 - 2 = 79$  maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3, 96. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  yaitu  $19, 56 >$

3,96 maka kesimpulannya koefisien itu berarti ( $b \neq 0$ ).

12) Menghitung Uji Linearitas

$H_0$  : Regresi linear

$H_a$  : Regresi non-linear

Berdasarkan hasil perhitungan analisis varians (anova) regresi linier sederhana diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,99 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang =  $10 - 2 = 8$  dan dk penyebut =  $81 - 10 = 71$  maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,07. Karena  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  yaitu  $0,99 < 2,07$ , maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (pemahaman akhlak terpuji) dan variabel Y (etika sosial) terdapat hubungan linier.

Dari hasil perhitungan analisis varians (anova) regresi linier sederhana juga selaras dengan hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana SPSS**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	752.632	1	752.632	19.563	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3039.368	79	38.473		
	Total	3792.000	80			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Akhlak Terpuji

b. Dependent Variable: Etika Sosial

Tabel ANOVA di atas merupakan tabel hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan komputer program SPSS menunjukkan bahwa rata-rata jumlah kuadrat regresi sebesar 752, 63 dan rata-rata jumlah kuadrat residu/sisa sebesar 38, 47 dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 79. Sehingga diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19, 56. Dalam kolom signifikansi diperoleh nilai 0, 000, yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh antara Pemahaman Akhlak Terpuji terhadap Etika Sosial Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang”.

c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis melalui pengolahan data yang mencari pengaruh antara variabel independen X dengan variabel dependen Y.

1) Mencari korelasi X dan Y

Untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara pemahaman akhlak terpuji (variabel X) dan etika sosial (variabel Y) dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Adapun rumus analisis korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{81 \cdot 585425 - (6485)(7281)}{\sqrt{[81 \cdot 527475 - (6485)^2][81 \cdot 658273 - (7281)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{47419425 - 47217285}{\sqrt{(42725475 - 42055225)(53320113 - 53012961)}} \\
&= \frac{202140}{\sqrt{(670250)(307152)}} \\
&= \frac{202140}{\sqrt{205868628000}} \\
&= \frac{202140}{453727.48} \\
&= 0,44551
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji hipotesis diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,44551. Untuk taraf signifikansi 5% dengan  $df = 81 - 2 = 79$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,220$ , sedangkan taraf signifikansi 1% dengan  $df = 81 - 2 = 79$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,286$ . Karena  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yaitu  $0,446 > 0,220$  maka  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima dan  $H_o$  (Hipotesis Nihil) ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  pada analisis uji hipotesis juga selaras dengan hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program SPSS sesuai pada data hasil instrumen penelitian (skor) tes dan angket yang dapat dilihat pada *lampiran 18*.

**Tabel 4.9 Hasil Korelasi Product Moment Variabel X dan Y**

		Correlations	
		Pemahaman Akhlak Terpuji	Etika Sosial
Pemahaman Akhlak Terpuji	Pearson Correlation	1	.446**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	81	81
Etika Sosial	Pearson Correlation	.446**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas merupakan tabel hasil korelasi *product moment* antara variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan komputer program SPSS. Besarnya korelasi variabel X terhadap variabel Y sebesar 0, 446. Banyaknya responden sebesar 81 responden dengan menggunakan uji 2 pihak atau *two tailed*.

Karena  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yaitu 0, 446 > 0, 220 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang.

Selanjutnya menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X dengan variabel Y. Untuk menghitung nilai koefisien determinasi variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} \\
 &= \frac{(2495.56)^2}{(8274.69)(3792)} \\
 &= \frac{6227819.71}{31377624.48} \\
 &= 0,19848
 \end{aligned}$$

Jadi besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah  $r^2 \times 100\% = 0,19848 \times 100\% = 19,85\%$   
 $= 20\%$

Dari perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pemahaman Akhlak Terpuji terhadap Etika Sosial Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang sebesar 20%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada *lampiran 27*.

Berdasarkan hasil perhitungankoefisien determinasi juga selaras dengan hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) dengan menggunakan komputer program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi SPSS**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 <sup>a</sup>	.198	.188	6.203

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Akhlak Terpuji

Dari tabel model summary di atas untuk hasil perhitungan koefisien determinasi antara variabel X terhadap variabel Y dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai korelasi variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,446, dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,198 atau 20%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 20%.

2) Persamaan regresi

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(81).(585425) - (6485).(7281)}{(81).(527475) - (6485)^2} \\ &= \frac{47419425 - 47217285}{42725475 - 42055225} \\ &= \frac{202140}{670250} \\ &= 0,30159 \\ a &= \bar{Y} - bX \\ &= 89,9 - (0,30159)(80,1) \\ &= 89,9 - (24,15736) \\ &= 65,74264 \\ &= 65,74 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 0,30 sedangkan harga a sebesar 65,74. Berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi di atas juga selaras dengan hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana SPSS**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.743	5.503		11.948	.000
	Pemahaman Akhlak Terpuji	.302	.068	.446	4.423	.000

a. Dependent Variable: Etika Sosial

Dari tabel di atas dapat diketahui harga a sebesar 65,74 sedangkan harga b sebesar 0,30. Maka persamaan garis regresi antara pengaruh pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 65,74 + 0,30X$$

3) Analisis varians garis regresi

a) Hitung jumlah kuadrat regresi (JKreg)

$$\text{JKreg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= \frac{(585425)^2}{527475}$$

$$= \frac{342722430625}{527475}$$

$$= 649741,56240$$

$$= 649741,56$$

Hitung derajat kebebasan regresi (d.k. reg) = k

$$= 1$$

Hitung rerata kuadrat regresi (RK reg)

$$\begin{aligned} \text{RK reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\ &= \frac{649741,56}{1} \\ &= 649741,56 \end{aligned}$$

b) Hitung jumlah kuadrat residu (JK res)

$$\begin{aligned} \text{JK res} &= \sum y^2 - \text{JK reg} \\ &= 658273 - (649741,56) \\ &= 8531,44 \end{aligned}$$

Hitungan derajat kebebasan regresi (d.k. res) =

$$n - k - 1$$

Hitung rerata kuadrat residu (RK res)

$$\begin{aligned} \text{RKres} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\ &= \frac{8531,44}{79} \\ &= 107,99291 \\ &= 107,99 \end{aligned}$$

Hitung rerata kuadrat total (RK<sub>tot</sub>)

$$\begin{aligned} \text{JK}_{tot} &= \sum y^2 \\ &= 658273 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{tot} &= \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}} \\
 &= \frac{658273}{80} \\
 &= 8228.4125 \\
 &= 8228.41
 \end{aligned}$$

c) Hitung nilai F

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{649741.56}{107.99} \\
 &= 6016,68266 \\
 &= 6016,68
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis varians regresi diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 6016,68 dan  $F_{tabel(\frac{1}{79})}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3.96. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka kesimpulannya signifikan.

Hasil perhitungan analisis varians regresi di atas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Rangkuman Hasil Analisis Varians Regresi**

Sumber	JK	Dk	RK	F	$F_{(0.05:1/79)}$	Kesimpulan
Regresi	649741,56	1	649741,56	6016,68	3.96	Signifikan
Galat	8531,44	79	107,99			
Total	658273	80	8228,41			

Berdasarkan hasil analisis varians regresi diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 6016, 68 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3.96. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemahaman akhlak terpuji (X) terhadap etika sosial (Y) siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang ada tidaknya hubungan antara pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA 12 Semarang. Setelah melalui tahapan-tahapan dan mekanisme metodologi penelitian.

Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) pada variabel X sebesar 80, 1 dengan standar deviasi sebesar 10, 2 yang berada pada interval 75 - 85 yang berarti Pemahaman Akhlak Terpuji termasuk dalam kategori “sedang/cukup”. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) pada variabel Y sebesar 89, 9 dengan standar deviasi sebesar 6, 9 yang berada pada interval 87-93 yang berarti Etika Sosial termasuk dalam kategori “sedang/cukup”.

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, selanjutnya perhitungan hasil uji normalitas variabel X diperoleh  $L_{hitung} = 0,09502$ . Sedangkan  $L_{tabel}$  untuk  $N > 30$ , dan  $\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{81}} = \frac{0,886}{9} = 0,09844$  karena  $L_{hitung}$  lebih kecil daripada  $L_{tabel}$  yaitu 0,

09502 < 0,09844 maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel variabel X (Pemahaman akhlak terpuji) berasal dari populasi yang berdistribusi Normal. Sedangkan untuk hasil uji normalitas variabel Y diperoleh  $L_{hitung} = 0,08958$ . Sedangkan  $L_{tabel}$  untuk  $N > 30$ , dan  $\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{81}} = \frac{0,886}{9} = 0,09844$  karena  $L_{hitung}$  lebih kecil daripada  $L_{tabel}$  yaitu  $0,08958 < 0,09844$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel variabel Y (Etika sosial) berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

Kemudian setelah diketahui hasil uji normalitas, maka selanjutnya adalah melakukan uji linearitas, berdasarkan perhitungan hasil analisis varians (anava) regresi linier sederhana diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 19,56 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut =  $81 - 2 = 79$  maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,96. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  yaitu  $19,56 > 3,96$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh antara Pemahaman Akhlak Terpuji terhadap Etika Sosial Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang”.

Untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara pemahaman akhlak terpuji (variabel X) dan etika sosial (variabel Y) menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. dengan menggunakan rumus uji korelasi *Product Moment*,

diperoleh indeks korelasi XY sebesar 0,446. Dimana jika memberikan interpretasi secara kasar (sederhana) terhadap angka indeks korelasi *Product Moment* ( $r_{xy}$ ), maka nilai korelasi tersebut tergolong dalam korelasi yang sedang/cukup atau positif.

Kemudian, setelah diketahui indeks korelasi *Product Moment*, maka selanjutnya adalah membandingkan angka indeks korelasi tersebut dengan angka indeks pada tabel nilai  $r_{xy}$  *Product Moment*. Dimana dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis uji hipotesis tersebut diperoleh  $r_{hitung} = 0,44551$ . Untuk taraf signifikansi 5% dengan  $df = 81 - 2 = 79$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,220$ , sedangkan taraf signifikansi 1% dengan  $df = 81 - 2 = 79$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,286$ . Karena  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yaitu  $0,446 > 0,220$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang.

Hubungan positif yang dimaksud di sini adalah adanya atau terjadi hubungan yang searah antara pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa. Apabila pemahaman materi yang diberikan guru terhadap peserta didik semakin baik, maka etika sosial siswa juga akan lebih baik atau meningkat.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam proses penelitian ini, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan disebabkan karena faktor kesengajaan, melainkan karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Keterbatasan Sampel**

Objek dalam penelitian ini yaitu peserta didik SMA Negeri 12 Semarang, Jalan Raya Gunung Pati, Plalangan, Gunung Pati, Kota Semarang, maka penulis hanya membatasi sampel dari kelas XI. Namun sampel yang diambil dalam penelitian ini sudah memenuhi prosedur penelitian.

##### **2. Keterbatasan Metode**

Keterbatasan metode pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan kuesioner/angket yaitu terkadang jawaban yang diberikan responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

### 3. Keterbatasan Waktu

Keterbatasan waktu dalam penelitian ini menjadi kendala yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Waktu yang digunakan terbatas sehingga peneliti hanya memanfaatkan waktu untuk keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan analisis yang penulis sajikan diatas, dengan skripsi yang berjudul pengaruh pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang berdasarkan hasil analisis data awal, termasuk dalam kategori “sedang/cukup”. Dengan nilai rata-rata (*mean*) pada variabel X sebesar 80, 1 dengan standar deviasi sebesar 10, 2 yang berada pada interval 75 – 85. Artinya pemahaman akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang tidak terlalu baik dan tidak terlalu jelek/kurang.
2. Etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang berdasarkan hasil analisis data awal, termasuk dalam kategori “sedang/cukup”. Dengan nilai rata-rata (*mean*) pada variabel Y sebesar 89, 9 dengan standar deviasi sebesar 6, 9 yang berada pada interval 87-93. Artinya etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang tidak terlalu baik dan tidak terlalu jelek/kurang.
3. Ada hubungan yang positif antara pemahaman akhlak terpuji terhadap etika sosial siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang. Hal ini berdasarkan dari hasil membandingkan angka indeks

korelasi dengan angka indeks pada tabel nilai “r” *Product Moment* ( $r_{tabel}$ ). Dimana dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Pada perhitungan hasil analisis uji hipotesis tersebut diperoleh  $r_{hitung} = 0,44551$ . Untuk taraf signifikansi 5% dengan  $df = 81 - 2 = 79$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,220$ , sedangkan taraf signifikansi 1% dengan  $df = 81 - 2 = 79$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,286$ . Karena  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yaitu  $0,446 > 0,220$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## **B. Saran**

Beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik, untuk selalu mendidik dan membimbing siswa dalam meningkatkan pemahaman akhlak terpuji, demi menanamkan nilai-nilai Islam maupun etika sosial dengan baik sehingga mampu mewujudkan peserta didik untuk membentuk kepribadian yang baik serta berakhlak mulia, dalam kehidupan pribadi maupun di lingkungan sekitar.
2. Bagi peserta didik, kepada peserta didik SMA Negeri 12 Semarang untuk senantiasa belajar dengan rajin, tekun dan selalu mendengarkan penyampaian, penjelasan serta arahan yang diberikan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan baik, sehingga peserta didik juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti, dalam proses pelaksanaan penelitian, baik dilakukan dengan daring maupun bertatap muka langsung akan berjalan dengan optimal, apabila bisa menggunakan dan mengelola waktu dengan baik.

### **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, sebab berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, meskipun masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif akan sangat penulis butuhkan guna memperbaiki skripsi ini. Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat dan hikmah bagi penulis dan bagi para pembaca umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Adisusilo, J.R., Sutarjo, *Pembelajaran Nilai – Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Ahid, Nur, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ainus Said,dkk, “Pengaruh Penguasaan Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari Malang”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 8, tahun 2019.
- Al-Hasyimi, Abdul Mun'im, *Akhlak Rasul Menurut Bukhari & Muslim*, Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Amri Syafri, Ulil, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Astawa, Ida Bagus Made, *Pengantar Ilmu Sosial*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Tafsir Al-Wasith*, Jakarta: Gema Insani, 2012.

- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Djatnika, Rachmat, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992.
- Fauzi, Muhammad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Statistika untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, Semarang: Pustaka Zaman, 2014.
- Hanafie, Sri Rahayu Djatimurti Rita, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Hidayat, Enang, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-nilai Aqidah, Syariah, dan Akhlak*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Hidayat, Nur, *Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Ombak, 2015.
- Jaya, Indra, *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Kurniawan, Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Masdub, Sosiologi Pendidikan Agama Islam (Suatu Pendekatan Sosio Religius), Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Mufid, Muhammad, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Mukhlisin dan Ismiatul Faizah, "Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK

- Unggulan NU Mojoagung Jombang”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, tahun 2017.
- Nasirudin, *Akhlaq Pendidik (Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual dan Sosial)*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Nasution, Muhammad Syukri Albani, dkk, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016.
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Nata, Abuddin, *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Prayitno & Erman, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ridhahan, *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Sriwilujeng, Dyah, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2017.
- Sudaryono, *Teori dan Aplikasi dalam Statistik*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1995.
- Sudirman, *Islamic Intensive Study Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhada, Idad, *Ilmu Sosial Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Dengan Program SPSS*, Semarang: Ghyyas Putra, 2009.

- Sutiyono, Agus, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015.
- Suwarno, Wiji, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2009.
- Syafri, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Prendamedia, 2019.
- Syukroni, Azid, “Strategi Penanaman Pendidikan Adab di MI Tahfidz Al-Furqon Ponorogo”, *Journal Basic of Education*, Vol. 2, No. 2, tahun 2018.
- Syukur, Suparman, *Etika Religius*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Tri Utami H, dkk, “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa di SMP Negeri 1 Palembang”, *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, Vol. 6, No. 1, tahun 2019.
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Tumanggors, Rusmin, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Widoyoko, S. Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Wiwi Okta Lestari, “Pengaruh Keteladanan Orang Tua dan Guru terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan”, *Jurnal al-Bahtsu*, Vol. 2, No. 1, tahun 2017.
- Xaverius Chandra, *Bahan Ajar Etika Sosial*, Surabaya: t.p, 2016.

Lampiran 1

**Tabel 3.1**  
**Data Hasil Instrumen Uji Coba**  
**Pemahaman Akhlak Terpuji (X) dan Etika Sosial (Y)**

<b>No.</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>
1.	Arnendia Okta Riani	90	119
2.	Cantika Albella Putri P.	93	130
3.	Dwi Hasri Setiyani	93	126
4.	Erdo Kurniawan	83	117
5.	Febian Noor Iman	80	128
6.	Ivander Farrel Sungguh	87	116
7.	Kaizar Maulana Mufid P.	90	116
8.	Pipit Nur 'Aini	83	110
9.	Salma Tiyas Anggraini	73	134
10.	Amanda Novianti	73	114
11.	Aik Sephia Aditya	83	118
12.	Arya Yulianto	70	112
13.	Azzahra Nurul Alifa	77	111
14.	Diana Kurnia	87	131
15.	Putri Indh C.	47	111
16.	Ratu Faiza Nabila	93	110
17.	Ridwan Herdinda	80	131
18.	Septiyani Wijayanti	90	119
19.	Veda Kharisma	90	112
20.	Zalfa Indira Syebi	67	107
21.	Andhika Septian P.	43	120
22.	Archelia Khairana Putri	90	114
23.	Dea Wulan Anggraeni	80	109
24.	Denisa Sahda Raissa	63	102
25.	Hieldha Chatrien S.	90	114
26.	Muhammad Irsyadul I.	67	110
27.	Nia Agustin Diah	73	130
28.	Rantiyas Kholifatul A.	90	128
29.	Resty Fajaria Rohimiah	77	113
30.	Rona Erika Sonia	53	110
<b>JUMLAH</b>		<b>2355</b>	<b>3522</b>

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Soal Uji Coba Variabel X**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Berpikir		
			C3	C4	C5
Memahami, menerapkan, menganalisis, prosedural, berdasarkan rasa ingin taunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk	3.1 Menganalisis makna taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah/9: 105 serta Hadis terkait	3.1.1 Mengartikan sikap taat aturan, tanggung jawab kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah/9: 105 serta Hadis terkait.	27		
	3.2 Menganalisis makna toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus/10: 40-	3.2.1 Mengartikan sikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32, serta Hadis terkait.		4, 13	

<p>memecahkan masalah.</p>	<p>41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32, serta Hadis terkait.</p> <p>3.3 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait</p> <p>3.4 Menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S.an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah/9: 105, serta Hadis tentang</p>	<p>3.2.2 Mengartikan sikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32, serta Hadis terkait.</p> <p>3.3.1 Mampu menentukan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait.</p> <p>3.4.1 Mengartikan Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah/9: 105, serta Hadis tentang taat</p>	<p>20</p> <p>23</p>	<p>5</p>	
----------------------------	---	---	---------------------	----------	--

	<p>taat aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.</p> <p>3.5 Menganalisis makna Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.</p> <p>3.6 Menganalisis makna <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.</p> <p>3.5.1 Mengartikan Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.</p> <p>3.6.1 Mampu mengidentifikasi dalil naqli dan dalil aqli terkait perilaku <i>syaja'ah</i>.</p> <p>3.6.2 Mampu menyimpulkan makna <i>syaja'ah</i> dengan benar.</p> <p>3.6.3 Mampu menentukan hikmah perilaku <i>syaja'ah</i> dengan benar.</p> <p>3.7.1 mampu menjelaskan hakikat</p>	<p>9, 15, 25, 28</p> <p>2, 21, 22,</p>	
--	--	--	--	--

	3.7 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.	<p>pengertian hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</p> <p>3.7.2 Mampu memahami adab kepada orangtua dan guru.</p> <p>3.7.3 Mampu memahami keutamaan hormat dan patuh kepada guru.</p>		30	
	3.8 Menganalisis keterkaitan antara taat aturan, kompetisi dalam kebaikan, etos kerja terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9: 105.	3.8.1 Mampu menentukan contoh taat aturan, kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.		1, 7, 12, 17	
	3.9 Menganalisis keterkaitan antara kerukunan dan toleransi	3.9.1 Mampu menentukan contoh perilaku kerukunan dan toleransi.		11	
				14, 16, 19	
				3, 8, 10, 24	

	<p>sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. al-Maidah/5: 32.</p> <p>3.10 Menganalisis keterkaitan antara <i>syaja'ah</i> dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.11 Menganalisis keterkaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis</p>	<p>3.10.1 Mampu menentukan contoh keterkaitan antara <i>syaja'ah</i> dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.11.1 Mampu menentukan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</p>	18	6, 29	
--	---	---	----	-------	--

## INSTRUMEN TES

### Soal Uji Coba

#### A. Identitas Siswa

Nama Lengkap : .

Kelas : .

1. Sebagai seorang yang lebih muda ketika berbicara dengan orang yang lebih tua hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut .
  - A. Memandang tajam dan sinis kepada orang yang diajak bicara
  - B. Menundukkan kepala tanpa membalas pembicaraan
  - C. Mendengarkan dan membalas pembicaraan dengan baik dan sopan
  - D. Mainan HP dan tidak mendengarkan orang yang berbicara
  - E. Tidak membalas pembicaraan orang yang mengajak bicara agar orang tersebut cepat pulang
2. Bu Halimah memiliki sebuah warung kecil di kampungnya. Tetangga kampung selalu berbelanja di warungnya, karena bu Halimah terkenal dengan kejujurannya. Ia tidak pernah menyembunyikan cacat barang dagangannya. Berikut ini termasuk manfaat kejujuran, *kecuali* .
  - A. Hidup tenteram, jauh dari rasa gelisah
  - B. Disayangi semua orang di lingkungan
  - C. Hati senantiasa merasa nyaman
  - D. Dimusuhi oleh orang-orang di lingkungan
  - E. Memperoleh pahala yang berlipat ganda
3. Manusia merupakan makhluk sosial, yang harus bisa saling menghormati dan menghargai orang lain untuk terciptanya kehidupan masyarakat yang rukun dan damai. Berikut ini

yang merupakan sikap baik seseorang terhadap pemeluk agama lain adalah .

- A. Tidak mau membantu apapun ketika dimintai bantuan
  - B. Melarangnya untuk beribadah
  - C. Menghargai dan menghormati ibadah yang mereka lakukan
  - D. Membicarakan keburukannya kepada orang lain
  - E. Mengucilkan dan tidak mau berteman dengannya
4. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Tidak menyontek dan tidak membawa catatan kecil saat ujian berlangsung
  - 2) Mengambil barang milik orang lain secara diam-diam
  - 3) Mengakui kesalahan yang diperbuatnya
  - 4) Tidak mengembalikan barang milik temannya
  - 5) Senantiasa tidak berbohong kepada guru

Dari pernyataan tersebut perilaku terpuji dari sifat kejujuran dikalangan sekolahan adalah .

- A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 2), dan 4)
  - C. 1), 3), dan 5)
  - D. 2), 3), dan 4)
  - E. 2), 3), dan 5)
5. Islam mengajarkan untuk selalu berbuat baik kepada siapa saja terutama kepada orangtua. Yang termasuk cara berbakti kepada orang tua adalah .
- A. Menceritakan kejelekan atau keburukan orangtua
  - B. Membuat malu orangtua terhadap apa yang kita lakukan
  - C. Tidak mendengarkan nasihat-nasihatnya
  - D. Berkata kasar kepada orangtua
  - E. Selalu mendoakan orangtua
6. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
- 1) Mendengarkan penjelasan guru dalam proses pembelajaran

- 2) Mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 3) Mendamaikan seorang teman yang berselisih
- 4) Berkata jujurnya kepada orang tuanya
- 5) Memberi makan orang lain ketika orang tersebut sedang kelaparan

Dari pernyataan tersebut perilaku yang mencerminkan akhlak terpuji dari menghormati orang tua dan guru adalah.

- A. 1, 2 dan 3
  - B. 1, 2 dan 4
  - C. 2, 3 dan 4
  - D. 2, 4 dan 5
  - E. 3, 4 dan 5
7. Ketika orang tua memerintahkan sesuatu yang bertentangan dengan perintah Allah maupun Rasulullah. Dalam keadaan semacam ini, agar akhlak kepada orang tua tetap terjaga, kita diperintahkan untuk menolak dengan cara-cara yang baik. Adapun adab terpuji kepada orang tua, *kecuali* .
- A. Mentaati perintah kedua orang tua, selagi tidak bertentangan dengan perintah Allah dan Rasul
  - B. Kita dilarang berkata kasar
  - C. Menolak perintah bermaksiat kepada Allah dan rasul-Nya dengan cara baik dan beretika
  - D. Berkata sopan dan tidak melukai hati
  - E. Berkata tidak sopan dan selalu melukai hatinya
8. Islam telah mengajarkan kepada umatnya untuk bersikap baik terhadap perbedaan keyakinan orang lain. Sikap yang harus ditunjukkan terhadap perbedaan agama dan keyakinan adalah .
- A. Melakukan ibadah menurut agama dan kepercayaan orang lain
  - B. Menghormati dan menghargai perbedaan

- C. Mengganggu orang lain dalam menjalankan ajaran agamanya
  - D. Memaksa orang lain untuk mengikuti agama kita
  - E. Mengejek dan menjelek-jelekan keyakinan orang lain
9. Ahmad selalu mengatakan apasaja kepada orangtuanya. Ketika ia mendapatkan nilai yang buruk di sekolahan. Ia tetap mengatakan yang sebenarnya bahwa nilainya kurang baik. Perilaku Ahmad tersebut menunjukkan bahwa dia telah bersikap .
- A. Jujur
  - B. Menghargai orang lain
  - C. Shidiq
  - D. Sabar
  - E. Istiqomah
10. Berikut ini merupakan berbagai bentuk untuk mewujudkan kerukunan hidup antarumat beragama di lingkungan sekolah, *kecuali* .
- A. Saling menghargai terhadap apa yang dilakukannya
  - B. Menghormati ibadah yang mereka lakukan
  - C. Melarang seseorang untuk berteman dengannya
  - D. Tetap menolong teman yang kesusahan walaupun beda agama
  - E. Tetap menjalin bersaudaraan
11. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1) Masa depannya akan suram
  - 2) Susah menerima pelajaran
  - 3) Mendapatkan ilmu yang bermanfaat
  - 4) Hatinya selalu gelisah
  - 5) Derajatnya diangkat oleh Allah SWT
- Dari pernyataan di atas yang termasuk keutamaan-keutamaan menghormati guru adalah .
- A. 1 dan 2
  - B. 2 dan 3

- C. 2 dan 4
  - D. 3 dan 4
  - E. 3 dan 5
12. Berikut ini yang merupakan adab dan perilaku yang biasa dilakukan oleh peserta didik terhadap gurunya yaitu
- A. Berbicara sendiri sewaktu guru menyampaikan dan menjelaskan pelajaran
  - B. Menunjukkan sikap tidak minat terhadap apa yang disampaikan oleh guru
  - C. Selalu meninggikan suara terhadap guru
  - D. Tidak mendengarkan ketika guru memberi nasihat
  - E. Memberikan perhatian dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru
13. Perhatikan beberapa perilaku berikut!
- 1) Rara melakukan sholat sunnah rawatib agar dipuji banyak orang
  - 2) Fafa membayarkan uang sekolah tepat waktu
  - 3) Rani meminta ijin kepada ibu bahwa ia pergi untuk belajar kelompok sama temannya, tapi kenyataannya ia pergi bermain
  - 4) Sarah sebenarnya belum memahami ilmu yang ia pelajari, namun ia mengatakan kepada guru sudah paham
- Dari ilustrasi tersebut yang merupakan sikap **tidak** jujur kepada orang lain adalah .
- A. 1 dan 2
  - B. 1 dan 3
  - C. 2 dan 3
  - D. 2 dan 4
  - E. 3 dan 4
14. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Menjalin silaturahmi dengan baik terhadap oranglain
  - 2) Senantiasa bersikap adil dan bijaksana kepada siapa aja

- 3) Bekerja keras dengan cara yang baik dan halal
- 4) Menyelesaikan tugas sampai tuntas
- 5) Melerai orang yang berselisih

Ungkapan di atas yang termasuk kategori etos kerja adalah.

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 5
- E. 1 dan 5

15. Andre membeli makanan di kantin sekolah. Ketika ia membayar, ternyata kembalian yang diberikan kepadanya lebih dua ribu rupiah. Sikap yang dilakukan Andre sebaiknya .

- A. Meletakkan di meja kantin
- B. Mengembalikan ke penjual
- C. Menyembunyikan uangnya
- D. Langsung pergi dari kantin
- E. Memberikan uang kepada orang lain

16. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Berusaha dengan sungguh-sungguh dalam mewujudkan cita-citanya
- 2) Senantiasa mengikuti kompetisi yang diadakan di sekolah-sekolah lain
- 3) Selalu taat kepada perintah orangtua
- 4) Berlomba dalam mewujudkan kebersihan
- 5) Disiplin dan selalu berseragam dengan lengkap setiap hari

Dari pernyataan di atas, yang termasuk perilaku mulia terkait ketaatan adalah .

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 3 dan 4

- E. 3 dan 5
17. Jika orang tua kita sedang sakit, maka sikap baik yang dilakukan oleh seorang anak adalah berikut ini.
    - A. Membiarkannya sampai sembuh sendiri
    - B. Mengasih uang dan disuruh periksa sendiri
    - C. Merawatnya dengan penuh kasih sayang
    - D. Dititipkan di rumah tetangga karena sibuk dengan urusan lain
    - E. Memarahinya dengan ucapan yang kasar
  18. Berikut merupakan contoh sikap syaja'ah atau berperilaku membela kebenaran dalam kehidupan sehari-hari adalah
    - A. Berani mengkritik pemimpin yang bersikap dzalim
    - B. Senantiasa bersikap sesuai dengan ajaran agama walaupun banyak tetangga yang tidak suka
    - C. Senantiasa berkata, bertindak, dan berpikir jujur walaupun dikencam oleh orang-orang yang dzalim
    - D. Menasihati dan memberikan contoh kepada teman-teman yang senang mencuri untuk menjadi pribadi yang lebih baik
    - E. Membela teman yang dibully walaupun harus terkena bully
  19. Dibawah ini yang merupakan cara menunjukkan ketaatan kepada Allah SWT. adalah .
    - A. Melaksanakan salat tepat pada waktunya
    - B. Suka mengucilkan orang lain
    - C. Menunda perintah orangtua
    - D. Mengerjakan tugas dari guru dengan mencontek
    - E. Tidak menjalankan perintah dari-Nya
  20. Perhatikan pernyataan berikut ini!
    - 1) Berbakti kepada orangtua
    - 2) Tidak berkata kasar kepada orangtua
    - 3) Membangkang ketika diberi nasihat kepada orang tua
    - 4) Keluar tanpa seijin orangtua

5) Merawat kedua orangtua ketika orangtua sedang sakit

Berdasarkan pernyataan di atas yang merupakan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua terkait *Q.S. al-Isra'17: 23* adalah .

- A. 1, 2 dan 4
- B. 1, 2 dan 5
- C. 2, 3 dan 4
- D. 2, 3 dan 5
- E. 3, 4 dan 5

21. Sebagai seorang pelajar Akmal selalu berusaha interaksi baik terhadap teman satu kelas. Ketika ulangan di kelas, Akmal tidak pernah berbuat curang. Berikut ini yang **tidak** termasuk keuntungan memiliki sifat jujur adalah .

- A. Disayangi oleh sesama teman
- B. Dikasihi oleh orang tua dan guru
- C. Memperoleh sanjungan orang
- D. Memiliki hati yang tenteram
- E. Mendapat pahala yang besar

22. Perhatikan ilustrasi berikut ini!

Ahmad termasuk anak yang sangat disukai oleh teman-teman sekelasnya. Ia selalu berkata jujur, bicarannya halus, dan tidak menyontek saat mengerjakan ujian. Ia juga tidak pernah membedakan dalam memilih teman. Ia tidak pernah sedikitpun mengatakan sesuatu yang dapat menyakiti hati teman-temannya.

Manakah hal-hal di bawah ini yang termasuk keutamaan memiliki sifat jujur .

- A. Memiliki hati yang tentram
- B. Dibenci banyak orang
- C. Memperoleh sanjungan orang lain
- D. Dikasihi oleh orangtua dan guru
- E. Dimusuhi sesama teman

23. Iwan dan Hendra adalah sahabat karib yang berbeda keyakinan. Namun mereka berdua tidak saling menjatuhkan dan mengejek, apabila salah satu dari mereka ada yang kesusahan, pasti akan saling membantu. Perilaku tersebut mencerminkan sikap menjaga .
- A. Hubungan
  - B. Keharmonisan
  - C. Komunikasi
  - D. Persatuan
  - E. Kerukunan
24. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1) Mengejek dan menghina pemeluk agama lain
  - 2) Memaksakan kehendak mengenai urusan agama
  - 3) Menghormati dan menghargai keyakinan orang lain
  - 4) Mementingkan kepentingan pribadi
  - 5) Saling membantu dan menolong orang lain yang kesusahan
- Diantara pernyataan tersebut sikap yang mencerminkan perilaku kerukunan
- A. 1 dan 2
  - B. 1 dan 3
  - C. 2 dan 3
  - D. 3 dan 4
  - E. 3 dan 5
25. Bu Rohmi seorang pedagang buah, setiap kali ada pembeli yang ingin membelinya ia selalu mengatakan bahwa jeruk yang ini harganya Rp. 25.0000,00 perkilo tetapi jeruknya sedikit asam, sedangkan jeruk yang harganya Rp. 35.000,00 perkilo jeruknya manis. Sikap yang patut ditiru dari bu Rohmi adalah
- A. Adil
  - B. Bijaksana
  - C. Amanah

D. Jujur

E. Sabar

26. Amira diajak menghadiri acara di rumah teman orangtuanya. Setelah selesai berbincang-bincang, mereka disuruh makan yang telah disediakan oleh tuan rumah. Berikut ini yang merupakan sikap baik yang harus dilakukan Amira saat memulai makan adalah .
- A. Langsung mengambil makanan untuk dirinya
  - B. Berdiri mengantri di depan ayahnya
  - C. Langsung berdiri mengantri paling depan
  - D. Tetap duduk sampai semua orang selesai makan
  - E. Mendahulukan yang lebih tua
27. Akhir-akhir ini semangat berkompetisi sangat menurun di kalangan pelajar. Ini dibuktikan ketika diumumkan tentang peringkat kelas, justru sang juara menjadi cemoohan teman-temannya yang lain. Mereka menanggapi dengan sinis bahwa sang juara ini pelit orangnya, tidak mau bagi-bagi pada saat ujian. Yang harus dilakukan oleh orang yang memahami isi Q.S. al-Maidah /5: 48 adalah.
- A. Belajar dengan sungguh-sungguh agar ia juara kelas
  - B. Bekerja keras agar apa yang diinginkan dapat tercapai
  - C. Berkompetisi secara sehat, tidak curang dan tidak menyontek
  - D. Berkolaborasi agar sama-sama mendapatkan nilai memuaskan
  - E. Menaati semua aturan yang ada di sekolah dan kelas
28. Rudi disuruh ibunya pergi ke warung untuk membeli gula dan minyak goreng. Rudi diberi uang sebesar Rp. 50.000,00, dan masih ada kembalian Rp. 7.000,00. Uang kembaliannya itu diberikan lagi kepada ibunya. Perilaku yang ditunjukkan oleh Rudi merupakan contoh .
- A. Boros
  - B. Empati

- C. Istiqomah
  - D. Amanah
  - E. Jujur
29. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1) Membantu orangtua dalam pekerjaan rumah
  - 2) Selalu mendengarkan nasihat dan perintah orangtua
  - 3) Berkata kasar dan tidak sopan terhadap orangtua
  - 4) Senantiasa tidak minta ijin kepada orangtua terlebih dahulu apabila hendak keluar rumah
  - 5) Senantiasa mendoakan orangtua
- Manakah perilaku-perilaku di atas yang mencerminkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orangtua adalah
- A. 1), 2) dan 3)
  - B. 1), 2) dan 5)
  - C. 2), 3) dan 4)
  - D. 2), 3) dan 5)
  - E. 3), 4) dan 5)
30. Fais sebagai seorang pelajar selalu bersikap jujur kepada siapapun, baik dengan guru maupun dengan temannya, ia selalu bertanya kepada guru ketika ia tidak memahami pelajaran yang disampaikan, dan tidak menyontek saat mengerjakan ujian. Manakah hal-hal di bawah ini yang **tidak** termasuk keutungan memiliki sifat jujur .
- A. Dikasihi oleh semua orang
  - B. Disayangi oleh sesama teman
  - C. Dikasihani banyak orang
  - D. Senantiasa mendapatkan kenikmatan dari Allah SWT
  - E. Memperoleh derajat tinggi

Lampiran 4

**Kunci Jawaban Soal Uji Coba Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Jawaban</b>	<b>No.</b>	<b>Jawaban</b>	<b>No.</b>	<b>Jawaban</b>
1.	C	11.	E	21.	C
2.	D	12.	E	22.	A
3.	C	13.	E	23.	E
4.	C	14.	C	24.	E
5.	E	15.	B	25.	D
6.	B	16.	E	26.	E
7.	E	17.	C	27.	B
8.	B	18.	C	28.	D
9.	A	19.	A	29.	B
10.	C	20.	B	30.	C

Lampiran 5

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba Variabel Y**

No.	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Amanah	5, 13, 18, 29	8, 21	6
2.	Tanggung Jawab	2, 20	6, 15, 25, 30	6
3.	Tolong Menolong	4, 11	9, 17, 24, 26	6
4.	Saling Menghargai	1, 12	7, 16, 22, 28	6
5.	Jujur	19, 23, 27	3, 10, 14	6
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>

Lampiran 6

**INSTRUMEN ANGKET UJI COBA**

**A. Identitas Siswa**

Nama Lengkap : .

Kelas : .

**B. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Isilah pertanyaan dibawah ini!

Keterangan:

SS : Sangat Sering

S : Sering

N : Netral

TP : Tidak Pernah

STP : Sangat Tidak Pernah

No.	Pertanyaan	Kriteria Jawaban				
		SS	S	N	TP	STP
1.	Saya mendengarkan dengan baik, ketika orang lain sedang berbicara.					
2.	Saya menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat.					
3.	Saya mengakui barang hak milik orang lain sebagai milik sendiri.					
4.	Saya berusaha membantu, ketika saya melihat orang lain sedang tertimpa musibah					
5.	Saya menjalankan dengan baik, jika saya diberi kepercayaan kepada orang					
6.	Saya tidak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru pada waktunya					
7.	Saya mengejek dan mengucilkan orang lain, ketika orang lain memiliki kekurangan					
8.	Saya mempergunakan uang SPP yang di beri orang tua untuk kebutuhan lain					
9.	Saya tidak menjenguk, ketika orang lain sedang sakit					
10.	Saya melebihkan uang iuran ketika					

No.	Pertanyaan	Kriteria Jawaban				
		SS	S	N	TP	STP
	minta orang tua					
11.	Saya membantu orang tua di jalan, ketika saya melihat orang tua itu kesulitan menyebrang					
12.	Saya menerima pendapat orang lain, meskipun terdapat perbedaan pendapat					
13.	Saya menyampaikan pesan dari orang, sesuai apa yang disampaikannya					
14.	Saya berbuat curang, ketika saya melakukan pekerjaan atau tugas					
15.	Saya menghilangkan barang orang lain dan saya tidak menggantinya					
16.	Saya tidak memberikan kesempatan orang lain untuk mengutarakan pendapatnya					
17.	Saya tidak membantu teman, ketika ada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar					
18.	Saya belajar dengan giat di sekolah sesuai amanah orang tua di rumah					
19.	Saya berani bertanya kepada guru, jika saya belum paham dan mengerti pelajaran					
20.	Saya datang lebih pagi ketika mendapat jadwal piket					
21.	Saya terlambat mengembalikan buku di perpustakaan sesuai dengan jadwal yang di tentukan					
22.	Saya tidak mengucapkan salam, ketika bertemu dengan orang lain					
23.	Saya menemukan barang dan saya mengembalikan barang kepada pemiliknya					
24.	Saya membantu orang tua dan saya meminta imbalan uang					
25.	Saya tidak meminta maaf, ketika saya menyakiti orang lain					

No.	Pertanyaan	Kriteria Jawaban				
		SS	S	N	TP	STP
26.	Saya membantu teman ketika sedang mengerjakan ulangan harian					
27.	Saya mengembalikan uang lebih jika penjual salah menghitung uang kembalian					
28.	Saya memotong pembicaraan, ketika orang lain sedang berbicara					
29.	Saya di beri titipan barang dari orang lain dan saya mengembalikannya dalam keadaan utuh					
30.	Saya tidak menjaga ketertiban kelas ketika guru tidak ada (jam kosong)					

**Tabel 3.4**  
**Analisis Validitas Uji Coba Soal**  
**(Pemahaman Akhlak Terpuji)**

Butir Soal	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1.	0,186	0,361	Tidak Valid
2.	0,138	0,361	Tidak Valid
3.	0,471	0,361	Valid
4.	0,010	0,361	Tidak Valid
5.	0,423	0,361	Valid
6.	0,471	0,361	Valid
7.	0,432	0,361	Valid
8.	0,508	0,361	Valid
9.	-0,116	0,361	Tidak Valid
10.	0,546	0,361	Valid
11.	0,546	0,361	Valid
12.	0,400	0,361	Valid
13.	-0,067	0,361	Tidak Valid
14.	0,550	0,361	Valid
15.	0,570	0,361	Valid
16.	0,179	0,361	Tidak Valid
17.	0,672	0,361	Valid
18.	0,464	0,361	Valid
19.	0,438	0,361	Valid
20.	0,672	0,361	Valid
21.	0,400	0,361	Valid
22.	0,153	0,361	Tidak Valid
23.	0,736	0,361	Valid
24.	0,103	0,361	Tidak Valid
25.	0,107	0,361	Tidak Valid
26.	0,374	0,361	Valid
27.	0,438	0,361	Valid
28.	0,368	0,361	Valid
29.	-0,162	0,361	Tidak Valid
30.	0,368	0,361	Valid

<b>Kriteria</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Valid	3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 26, 27, 28, 30	20
Tidak Valid	1, 2, 4, 9, 13, 16, 22, 24, 25, 29	10

**Tabel 3.5**  
**Analisis Validitas Uji Coba Angket**  
**(Etika Sosial)**

Butir Soal	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1.	0,510	0,361	Valid
2.	0,768	0,361	Valid
3.	0,030	0,361	Tidak Valid
4.	0,529	0,361	Valid
5.	0,458	0,361	Valid
6.	0,608	0,361	Valid
7.	0,444	0,361	Valid
8.	0,368	0,361	Valid
9.	0,384	0,361	Valid
10.	0,115	0,361	Tidak Valid
11.	0,186	0,361	Tidak Valid
12.	0,435	0,361	Valid
13.	0,676	0,361	Valid
14.	0,367	0,361	Valid
15.	-0,006	0,361	Tidak Valid
16.	0,622	0,361	Valid
17.	0,674	0,361	Valid
18.	0,365	0,361	Valid
19.	0,668	0,361	Valid
20.	-0,063	0,361	Tidak Valid
21.	0,182	0,361	Tidak Valid
22.	0,543	0,361	Valid
23.	0,422	0,361	Valid
24.	0,362	0,361	Valid
25.	0,608	0,361	Valid
26.	0,273	0,361	Tidak Valid
27.	0,224	0,361	Tidak Valid
28.	0,716	0,361	Valid
29.	0,635	0,361	Valid
30.	0,237	0,361	Tidak Valid

<b>Kriteria</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 28, 29	21
Tidak Valid	3, 10, 11, 15, 20, 21, 26, 27, 30	9

Lampiran 9

**Tabel 3.6**  
**Analisis Reliabilitas Uji Coba Soal**  
**(Pemahaman Akhlak Terpuji)**

NO	Nama Siswa	Kelas	Butir Soal																														Jumlah		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Arrendia Okta Riani	XI IPS 1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
2	Cantika Albella Putri P.	XI IPS 1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
3	Dwi Hasri Setiyani	XI IPS 1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
4	Erdo Kurniawan	XI IPS 1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	25	
5	Febian Noor Iman	XI IPS 1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	24	
6	Ivander Farrel Sungguh	XI IPS 1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	26	
7	Kaizar Maulana Mufid P.	XI IPS 1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	27	
8	Pipit Nur'Aini	XI IPS 1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	25	
9	Salma Tiyas Anggraini	XI IPS 1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	22	
10	Amanda Nowianti	XI IPS 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	22	
11	Aik Sephia Aditya	XI IPS 2	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
12	Arya Yulianto	XI IPS 2	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	21	
13	Azzahra Nurul Alifa	XI IPS 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	23	
14	Diana Kurnia	XI IPS 2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
15	Putri Indah C.	XI IPS 2	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	
16	Ratu Faiza Nabilla	XI IPS 2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	
17	Ridwan Herdinda	XI IPS 2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	24	
18	Septiyani Wijayanti	XI IPS 2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
19	Veda Kharisma	XI IPS 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	27	
20	Zalfa Indira Syebi	XI IPS 2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	20	
21	Andhika Septian P.	XI IPS 3	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	13	
22	Archelia Khairana Putri	XI IPS 3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
23	Dea Wulan Anggraeni	XI IPS 3	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	
24	Denisa Sahda Raisa	XI IPS 3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	19	
25	Hiedha Chatrien S.	XI IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
26	Muhammad Irsyadul I.	XI IPS 3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	20
27	Nia Agustini Diah	XI IPS 3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	22	
28	Rantiyas Kholifatul A.	XI IPS 3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
29	Resty Fajaria Rohimiah	XI IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	
30	Rona Erika Sonia	XI IPS 3	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	16	
Jumlah			27	28	20	22	26	20	23	24	26	27	27	20	26	23	26	22	28	13	21	28	20	20	20	20	27	17	26	28	22	28	22	707	
n			30																																
n - 1			29																																
p			0.9	0.93333	0.6667	0.73333	0.86667	0.6667	0.7667	0.8	0.86667	0.9	0.9	0.66667	0.8667	0.7667	0.8667	0.73333	0.93333	0.4333	0.7	0.93333	0.6667	0.66667	0.6667	0.9	0.55667	0.86667	0.93333	0.73333	0.93333	0.73333	0.73333		
q			0.1	0.06667	0.3333	0.26667	0.13333	0.3333	0.2333	0.2	0.13333	0.1	0.1	0.33333	0.1333	0.2333	0.1333	0.26667	0.06667	0.5667	0.3	0.06667	0.3333	0.33333	0.3333	0.1	0.43333	0.13333	0.06667	0.26667	0.06667	0.26667			
Varians Total			16.59885057																																
p x q			0.09	0.06222	0.2222	0.19556	0.11556	0.2222	0.1789	0.16	0.11556	0.09	0.09	0.22222	0.1156	0.1789	0.1156	0.19556	0.06222	0.2496	0.21	0.06222	0.2222	0.22222	0.2222	0.09	0.24556	0.11556	0.06222	0.19556	0.06222	0.19556			
Σpq			4.58333333																																
KR-20			0.74883772																																
Keterangan			Reliabel																																

Lampiran 10

**Tabel 3.7**  
**Analisis Reliabilitas Uji Coba Angket**  
**(Etika Sosial)**

No	Nama Siswa	Kelas	Butir Soal																														Y		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Armedia Okta Riani	XI IPS 1	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	119		
2	Cantika Albella Putri P.	XI IPS 1	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	126		
3	Dwi Hasri Setiyani	XI IPS 1	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	3	4	5	3	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	126	
4	Erdi Kurniawan	XI IPS 1	4	4	4	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	117	
5	Febian Nooriman	XI IPS 1	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	128
6	vander Farrel Sungguh	XI IPS 1	3	5	4	3	4	3	4	5	4	5	3	3	3	3	4	5	4	4	3	5	5	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	116	
7	Kaizar Maulana Mufid P.	XI IPS 1	4	4	4	4	3	2	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	3	5	4	4	3	116		
8	Pipit Nur 'Aini	XI IPS 1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	110		
9	Salma Tiyas Anggraini	XI IPS 1	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	4	5	3	134		
10	Amanda Novianti	XI IPS 2	5	3	4	4	4	3	5	5	3	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	114		
11	Aik Sephia Aditya	XI IPS 2	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	3	4	4	118		
12	Arya Yulianto	XI IPS 2	4	4	4	3	4	2	4	5	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	3	5	4	3	3	112		
13	Azzahra Nurul Alifa	XI IPS 2	5	4	3	3	3	3	4	5	3	5	4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	4	3	111		
14	Diana Kurnia	XI IPS 2	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	131	
15	Putri Indah C.	XI IPS 2	3	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	111		
16	Ratu Faiza Nabila	XI IPS 2	3	3	4	4	4	3	3	5	3	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	110	
17	Ridwan Herdinda	XI IPS 2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	2	2	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	131	
18	Septiyani Wijayanti	XI IPS 2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	119		
19	Veda Kharisma	XI IPS 2	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	112		
20	Zalfa Indra Syebti	XI IPS 2	3	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	107		
21	Andrika Septian P.	XI IPS 2	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	2	4	3	1	5	5	2	5	5	4	4	2	1	5	5	2	120			
22	Archella Khairana P.	XI IPS 3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	114		
23	Dea Wulan Anggraeni	XI IPS 3	5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	109		
24	Denisa Sahda Raissa	XI IPS 3	3	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	102		
25	Hieldha Chatrien S.	XI IPS 3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	5	2	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	114	
26	Muhammad Irsyadul I.	XI IPS 3	3	3	5	3	5	3	5	5	3	5	3	4	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	4	3	4	5	3	4	3	110		
27	Nia Agustin Diah	XI IPS 3	5	5	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	2	4	5	2	4	2	3	4	2	3	5	5	5	5	130		
28	Rantiyas Kholifatul A.	XI IPS 3	4	5	2	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	128		
29	Resty Fajaria Rohimiah	XI IPS 3	5	4	5	3	4	4	5	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	113	
30	Rona Erika Sonia	XI IPS 3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	110	
Jumlah																																	3522		
n			30																																
n-1			29																																
Varians			0,5069   0,5517   0,5333   0,39195   0,37816   0,6023   0,5575   0,25402   0,5333   0,71264   0,46437   0,32644   0,3506   0,39195   0,61609   0,39195   0,36897   0,79195   0,59885   0,65402   0,65402   0,59885   0,5759   0,61609   0,46437   0,50575   0,67126   0,51034   0,27126   0,66782																																
Jumlah Varians			15,51264368																																
Varians Total			72,66206897																																
Reliabilitas			0,81363077																																

**Tabel 3.8**  
**Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba**  
**(Pemahaman Akhlak Terpuji)**

No.	Skor Tingkat Kesukaran	Keterangan
1.	0,9	Mudah
2.	0,933	Mudah
3.	0,667	Sedang
4.	0,733	Mudah
5.	0,867	Mudah
6.	0,667	Sedang
7.	0,767	Mudah
8.	0,8	Mudah
9.	0,867	Mudah
10.	0,9	Mudah
11.	0,9	Mudah
12.	0,667	Sedang
13.	0,867	Mudah
14.	0,767	Mudah
15.	0,867	Mudah
16.	0,733	Mudah
17.	0,933	Mudah
18.	0,433	Sedang
19.	0,7	Sedang
20.	0,933	Mudah
21.	0,667	Sedang
22.	0,667	Sedang
23.	0,667	Sedang
24.	0,9	Mudah
25.	0,567	Sedang
26.	0,867	Mudah
27.	0,933	Mudah
28.	0,733	Mudah
29.	0,933	Mudah
30.	0,733	Mudah

<b>Kriteria</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Mudah	1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 24, 26, 27, 28, 29, 30	21
Sedang	3, 6, 12, 18, 19, 21, 22, 23, 25	9
Sukar	-	0

**Tabel 3.9**  
**Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba**  
**(Pemahaman Akhlak Terpuji)**

No.	Skor Tingkat Kesukaran	Keterangan
1.	0, 067	Jelek
2.	0	Jelek
3.	0, 4	Cukup
4.	0	Jelek
5.	0, 133	Jelek
6.	0, 133	Jelek
7.	0, 2	Jelek
8.	0, 4	Cukup
9.	-0, 133	Dibuang
10.	0, 2	Jelek
11.	0, 2	Jelek
12.	0, 4	Cukup
13.	0	Jelek
14.	0, 333	Cukup
15.	0, 267	Cukup
16.	0, 267	Cukup
17.	0, 133	Jelek
18.	0, 2	Jelek
19.	0, 333	Cukup
20.	0, 133	Jelek
21.	0, 4	Cukup
22.	0, 4	Cukup
23.	0, 533	Baik
24.	0, 067	Jelek
25.	0, 2	Jelek
26.	0, 133	Jelek
27.	0, 133	Jelek
28.	0, 4	Cukup
29.	-0, 133	Dibuang
30.	0, 4	Cukup

<b>Kriteria</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Jelek	1, 2, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 13, 17, 18, 20, 24, 25, 26, 27	16
Cukup	3, 8, 12, 14, 15, 16, 19, 21, 22, 28, 30	11
Baik	23	1
Baik Sekali	-	0
Butir Soal di Buang	9, 29	2

## Lampiran 13

**Tabel 4.1**  
**Daftar Guru SMA Negeri 12 Semarang**

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Kusno, S.Pd., M.Si.	Kepala Sekolah	Sejarah
2.	Dra. Galuh Wijayanti, M.Pd.	Guru	BK
3.	Dra. Siti Umi Salamah, M.Pd.	Guru	PPKn
4.	Drs. Muhammad Toha	Guru	BK
5.	Dra. Agnes Susilaning BU., M.Pd.	Guru	Fisika
6.	Drs. Subagiyo	Guru	Biologi
7.	Maryanto, S.Pd.	Guru	Seni Rupa
8.	Cicik Sri Mulyani, S.Pd.	Guru	Seni Tari
9.	Haryana, S.Pd.	Guru	Penjasorkes
10.	Drs. Mohamad Hamdani	Guru	Fisika
11.	Aries Wisnuadi, S.Pd.	Guru	Kimia
12.	Endang Werdiningsih, S.Pd.	Guru	Matematika
13.	Ririh Tri Sinarsani, S.Pd.	Guru	Bahasa Jawa
14.	Dra. Suparti, M.Pd.	Guru	Bahasa Indonesia
15.	Sutartiningsih, S.Pd.	Guru	Fisika
16.	Erni Restyani, S.Pd., M.Pd.	Guru	Biologi
17.	Isnaeni Tapa Astuti, M.Pd.	Guru	Kimia
18.	Drs. Andang Winursito	Waka Ur.Sarpras	PPKn
19.	Noor Sahid, S.Pd.	Guru	Bahasa Inggris
20.	Dwi Muh Fajar Basuki, M.Pd.	Waka Ur. Kurikulum	Fisika
21.	Dra. Kuswindarsih	Guru	Geografi
22.	Dra. Sri Sudarmiyanti, M.Pd.	Guru	BK
23.	Nur Zamroni, S.Si.	Guru	Matematika
24.	Heri Rohayuningsih, S.Pd.	Guru	Sejarah
25.	Waslam, S.Pd.	Guru	Fisika
26.	Faozi Hidayah, S.Pd., M.Si.	Waka Ur. Humas	Ekonomi
27.	Eny Widiastuti, M.Pd.	Guru	Bahasa Inggris
28.	Turini Adi Agustini, S.Pd.	Guru	Bahasa Indonesia
29.	Drs. Mahmudi	Guru	PA Islam
30.	Sugiarto, S.Pd.	Guru	Sejarah

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Mata Pelajaran</b>
31.	Mariyono, S.Pd., M.Pd.	Waka Ur. Kesiswaan	Penjasorkes
32.	Sri Handayani, S.Pd.	Guru	Matematika
33.	Yekti Wikani, M.Pd.	Guru	Ekonomi
34.	Yuni Kristiana, S.Pd.	Guru	Kimia
35.	Agung Cahyo Triwibowo, S.S., M.Pd.	Guru	Bahasa Indonesia
36.	Ismail, S.Pd.	Guru	Sosiologi
37.	Maryatun, S.Pd.	Guru	Matematika
38.	Sri Nuryani, S.Pd.	Guru	Biologi
39.	M. Aunurrofiq, M.Pd.	Guru	Matematika
40.	Istighfaroh, M.Pd.	Guru	Ekonomi
41.	Sri Hartati, S.Pd.	Guru	Kimia
42.	Katarina Kristanti, S.Pd.	Guru	Bahasa Inggris
43.	FX. Budi Saptomo, S.Kom.	Guru	TIK
44.	Herie Gunawan, S.Pd.	Guru	BK
45.	Tulus Widodo, S.Pd., M.Si.	Guru	Bahasa Inggris
46.	Drs. Mustaqim	Guru	PPKn
47.	Sumarah Rahayu, S.Pd.	Guru	Bahasa Indonesia
48.	Karyono, S.Pd., M.Pd.	Guru	Geografi
49.	Aries Ardian, S.Pd.	Guru	Bahasa Jawa
50.	Achmat Buchori, S.Pd.	Guru	Penjasorkes
51.	Haniatun, S.Pd.	Guru	Bahasa Inggris
52.	Nor Wakhidah Lutfiani, S.Pd.	Guru	BK
53.	Susi Lestari, S.Pd.	Guru	Antropologi
54.	Sigit Handoko, S.Pd.	Guru	TIK
55.	Khasan Farid, S.Pd.I.	Guru	PA Islam dan Budi Pekerti
56.	Luthfia Hayatunnisa, S.Pd.I.	Guru	Pa Islam dan Budi Pekerti
57.	Bonifasius Suprihadi, S.Ag.	Guru	PA Katolik dan Budi Pekerti
58.	Yolanda Dyah Permanasari, S.Pd.	Guru	Bahasa Perancis
59.	Anisa Ridhorasula, S.Pd.	Guru	Matematika
60.	Rike Rizki Yunitasari, S.Pd.	Guru	Bahasa Jepang
61.	Khairun Nisa, S.Pd.	Guru	Matematika
62.	Siti Juariyah, S.Pd.	Guru	Sejarah
63.	Masrul Anggajaya, S.Pd.	Guru	Penjasorkes
64.	Mulyanto, S.Si.	Guru	Pa Kristen dan

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Mata Pelajaran</b>
			Budi Pekerti
65.	Akhmad Dwi Afiyadi, M.Pd.	Guru	Sejarah
66.	Nastain, S.Pd.	Guru	Sejarah
67.	Angga Riyawan Awaludin, S.Pd.	Guru	PA Islam dan Budi Pekerti
68.	Hendra Setiawan, S.Pd.	Guru	Bahasa Jawa
69.	Muhammad Abram Adriano, S.Pd.	Guru	Seni Musik
70.	Faridah Eriyaningsih, S.Pd.	Guru	Bahasa Indonesia

**Tabel 4.2**  
**Daftar Karyawan SMA Negeri 12 Semarang**

No.	Nama	Jabatan
1.	Suparmi, S.E., M.M.	Kepala Tata Usaha
2.	Sri Mulyani	Karyawan
3.	Sugeng, A.Md.	Karyawan
4.	Suratmin	Karyawan
5.	Fathur Rozi, S.E.	Karyawan
6.	Retno Fatriani, S.Pd., M.Si.	Karyawan
7.	Emy Riana	Karyawan
8.	Lela Rodatin, S.Pd.I.	Karyawan
9.	Eko Sri Winarsih, S.Pd.	Karyawan
10.	Markamah	Karyawan
11.	Mahmudi	Karyawan
12.	Timaryo	Karyawan
13.	Wasimin	Karyawan
14.	Sumali	Karyawan
15.	Kusnan	Karyawan
16.	Candra Adi Utama	Karyawan
17.	Achmad Tri Susilo	Karyawan
18.	Suprayitno Hadi Santoso	Karyawan
19.	Ahmad Munir, S.I.Pust.	Karyawan
20.	Pratiwi Edi Kusumawati, S.Psi.	Karyawan
21.	Luthfi Firmansyah, A.Md.	Karyawan
22.	Nur Waliyadi	Karyawan

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Siswa SMA Negeri 12 Semarang**

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas X	432
2.	Kelas XI	434
3.	Kelas XII	430
Jumlah		1296

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana SMA Negeri 12 Semarang**

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
<b>Ruang</b>			
1.	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Kantor Waka	1	Baik
3.	Kantor Guru	1	Baik
4.	Kantor TU	1	Baik
5.	Ruang TPMS	1	Baik
6.	Ruang BK	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Ruang Kelas	36	Baik
9.	Ruang APR	1	Baik
10.	Ruang Osis	1	Baik
11.	Ruang lab. Komputer	1	Baik
12.	Ruang lab. Kimia	1	Baik
13.	Ruang lab. Fisika	1	Baik
14.	Ruang lab. Biologi	1	Baik
15.	Ruang Musik	1	Baik
16.	Ruang Multimedia	1	Baik
17.	Kantin	7	Baik
18.	Mushola	2	Baik
19.	Kamar Mandi Guru	3	Baik
20.	Kamar Mandi Siswa (putra)	15	Baik
21.	Kamar Mandi Siswa (putri)	17	Baik
<b>Perlengkapan</b>			
1.	Meja Siswa	1296	Baik
2.	Kursi Siswa	1296	Baik
3.	LCD	36	Baik
4.	Kipas	72	Baik
5.	Papan Tulis	72	Baik
6.	Wastafel	12	Baik

**Tabel 4.5**  
**Data Tugas Tambahan Guru SMA Negeri 12 Semarang**

No.	Nama	Jabatan
1. <b>Sekretaris Kepala Sekolah</b>	Agung Cahyo Triwibowo, S.S., M.Pd.	Sekretaris Kepala Sekolah
2. <b>Wakil Kepala Sekolah</b>	Dwi Muh Fajar Basuki, M.Pd.	Waka Ur. Kurikulum
	Mariyono, S.Pd., M.Pd.	Waka Ur. Kesiswaan
	Faozi Hidayah, S.Pd., M.Si.	Waka Ur. Humas
	Drs. Andang Winursito	Waka Ur. Sarpras
3. <b>Staf Wakil Kepala Sekolah</b>	<b>ii. Staf Kurikulum</b>	
	1) Nur Zamroni, S.Si.	Staf Kurikulum
	2) Sri Nuryani, M.Pd.	Staf Kurikulum
	3) M. Aunurrofiq, M.Pd.	Staf Kurikulum
	4) Karyono, S.Pd., M.Pd.	Staf Kurikulum
	<b>i. Staf Kesiswaan</b>	
	1) Herie Gunawan, S.Pd.	Pembina OSIS
	2) Yekti Wikani, M.Pd.	Sekretaris Pembina OSIS
	<b>Ekstrakurikuler</b>	
	a. Ekstrakurikuler Wajib Pramuka:	
	1) Ismail, S.Pd.	Pembina Putra
	2) Isnaeni Tapa Astuti, M.Pd.	Pembina Putri
	b. Ekstrakurikuler Pilihan:	
	1) Dra. Sri Sudarmiyati, M.Pd.	Koordinator
	<b>Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)</b>	
	1) Yuni Kristiana, S.Pd.	Koordinator
	2) Muhammad Abram Adriano, S.Pd.	Anggota
<b>Satuan Tugas Pelaksanaan Pembinaan Kesiswaan (STP2K)</b>		

No.	Nama	Jabatan
	1) Siti Juariah, S.Pd.	Koordinator
	2) Turini Adi Agustini, S.Pd.	Anggota
	3) Nor Wakhidah Lutfiani, S.Pd.	Anggota
	4) Rike Riszki Yunitasari, S.Pd.	Anggota
	5) Masrul Anggajaya, S.Pd.	Anggota
	6) Nastain, S.Pd.	Anggota
	<b>g. Staf Sarana Prasarana</b>	
	Operasional Teknis	
	1) Achmat Buchori, S.Pd.	Koordinator
	2) Hendra Setiawan, S.Pd.	Tenaga Administrasi
	3) Achmad Tri Susilo	Tenaga Teknis
	<b>h. Staf Hubungan Masyarakat dan Kemitraan</b>	
	1) Aries Ardian, S.Pd.	1) Koordinator Beasiswa 2) Pengelola web sekolah

**Tabel 4.6**  
**Kegiatan Intrakurikuler SMA Negeri 12 Semarang**

<b>No.</b>	<b>Mata Pelajaran</b>
1.	Sejarah
2.	Geografi
3.	Ekonomi
4.	Antropologi
5.	Sosiologi
6.	Fisika
7.	Kimia
8.	Biologi
9.	Matematika
10.	PPKn
11.	BK
12.	TIK
13.	Seni Rupa
14.	Seni Tari
15.	Seni Musik
16.	Penjasorkes
17.	Bahasa Indonesia
18.	Bahasa Inggris
19.	Bahasa Jawa
20.	Bahasa Perancis
21.	Bahasa Jepang
22.	PA Islam dan Budi Pekerti
23.	PA Katholik dan Budi Pekerti
24.	PA Kristen dan Budi Pekerti

**Tabel 4.7**  
**Data Hasil Instrumen Penelitian**  
**Pemahaman Akhlak Terpuji (X) dan Etika Sosial (Y)**

<b>No.</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Kode</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>
1.	Alvina Ryan Fatiha	<b>R-1</b>	75	86
2.	Angelica Rahma P. A	<b>R-2</b>	80	87
3.	Athoriq Alfa Hyoga	<b>R-3</b>	90	95
4.	Aulia Hasna	<b>R-4</b>	70	75
5.	Bunga Lilisabtina Putri	<b>R-5</b>	70	88
6.	Caesara Theree Ananda	<b>R-6</b>	95	91
7.	Della Agus Trianingrum	<b>R-7</b>	85	88
8.	Elisa Putri Anjani	<b>R-8</b>	50	91
9.	Fadhilah Azzah Hanifah	<b>R-9</b>	75	98
10.	Fedia Febriana	<b>R-10</b>	55	85
11.	Hanifa Abdiah Rahmawati	<b>R-11</b>	85	92
12.	Luthfiana Tresnaningtyas	<b>R-12</b>	75	67
13.	Adinda Hasnatya N	<b>R-13</b>	80	90
14.	Ahmad Rangga Aji S	<b>R-14</b>	80	81
15.	Devika Angelina Putri	<b>R-15</b>	80	82
16.	Hanif Naqoo Agristya	<b>R-16</b>	80	90
17.	Lisdaheni Mustika Arum	<b>R-17</b>	95	97
18.	Nur Tsani Latifah	<b>R-18</b>	85	87
19.	Mutiara Mushrani	<b>R-19</b>	85	95
20.	Prawitasari Rahayu P. R	<b>R-20</b>	75	80
21.	Regitasari Setyaning U	<b>R-21</b>	95	84
22.	Riska Nur Afifah	<b>R-22</b>	75	97
23.	Shine Azmiratin	<b>R-23</b>	90	93
24.	Shinta Puspitasari	<b>R-24</b>	70	86
25.	Anggun Nofita Sari	<b>R-25</b>	75	97
26.	Aurellia Kharisma H	<b>R-26</b>	70	86
27.	Dara Khoiruni Aewa S	<b>R-27</b>	90	87
28.	Deswitama Fahri Reza	<b>R-28</b>	95	94
29.	Hiramanik Sari Wulandari	<b>R-29</b>	65	86
30.	Isna Nur Alfiani	<b>R-30</b>	85	86
31.	Oktaviani Rahadi Antasari	<b>R-31</b>	80	85
32.	Pramita Septiana	<b>R-32</b>	75	94
33.	Putri Novitasari	<b>R-33</b>	70	86

<b>No.</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Kode</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>
34.	Tarrani Aulia Pristana	<b>R-34</b>	80	101
35.	Ummamah Quratul'aini	<b>R-35</b>	80	98
36.	Yasinta Nurma Aljana	<b>R-36</b>	70	82
37.	Abdullah Muttaqin B	<b>R-37</b>	80	97
38.	Annisa Kusuma Ningrum	<b>R-38</b>	95	99
39.	Annisa Firdaus H	<b>R-39</b>	70	82
40.	Ayu Sari Rahma Putri	<b>R-40</b>	90	95
41.	Delvika Nur Vindyani	<b>R-41</b>	60	81
42.	Diana Tantri	<b>R-42</b>	70	92
43.	Fathia Nur Laila	<b>R-43</b>	90	96
44.	Jordan Okta Pradana	<b>R-44</b>	95	94
45.	Muhammad Faisal Thobib	<b>R-45</b>	85	94
46.	Nabila Agung Yunita	<b>R-46</b>	90	93
47.	Ratna Agustina	<b>R-47</b>	75	80
48.	Sabta Amalia	<b>R-48</b>	95	96
49.	Abiyasa Farras Lutfian	<b>R-49</b>	95	95
50.	Angellica Sivaya Viyanto S	<b>R-50</b>	80	82
51.	Annisa Nur Azizah	<b>R-51</b>	80	92
52.	Baruna Wijna Priasmoro	<b>R-52</b>	80	85
53.	Bayu Ariya Mukti	<b>R-53</b>	85	95
54.	Choirul Tri Rohmatin	<b>R-54</b>	75	81
55.	Iin Ariyas Setyawati	<b>R-55</b>	95	94
56.	Muhammad Rafi Putra H	<b>R-56</b>	90	95
57.	Rizki Nur Rahma	<b>R-57</b>	85	87
58.	Sakinata Fii Qulbi K	<b>R-58</b>	75	87
59.	Siti Khoiriyah	<b>R-59</b>	70	95
60.	Alfian Fajar Hernanto	<b>R-60</b>	70	92
61.	Anisa Safira Zulkarin	<b>R-61</b>	85	103
62.	Devinta Syawalufi C	<b>R-62</b>	90	103
63.	Hardhint Zahra P	<b>R-63</b>	80	89
64.	Kezia Resiocta S	<b>R-64</b>	60	84
65.	Kinanti Andadari	<b>R-65</b>	55	89
66.	Mohammad Rendy K	<b>R-66</b>	90	93
67.	Muhammad Rizal M	<b>R-67</b>	75	91
68.	Nadia Vindi Antika	<b>R-68</b>	85	86
69.	Salma Hani Artanti	<b>R-69</b>	85	93
70.	Vira Nur Awalia	<b>R-70</b>	90	95
71.	Adella Isna Rindhiyani	<b>R-71</b>	90	90
72.	Cindy Dita Widiasari	<b>R-72</b>	80	97

<b>No.</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Kode</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>
73.	Dafa Permana Putra	<b>R-73</b>	90	95
74.	Delta Monica Dewani S	<b>R-74</b>	75	92
75.	Eva Catur Herawati	<b>R-75</b>	90	104
76.	Galih Amalia Andrane S	<b>R-76</b>	70	81
77.	Hidayatul Faizah	<b>R-77</b>	85	97
78.	Izza Safira Amalia	<b>R-78</b>	75	85
79.	Kiara Choirun Nisa	<b>R-79</b>	80	93
80.	Muhammad Ronald D	<b>R-80</b>	75	76
81.	Sela Putri Herawati	<b>R-81</b>	75	79
<b>JUMLAH</b>			<b>6485</b>	<b>7281</b>

**INSTRUMEN TES  
SOAL**

**A. Identitas Siswa**

Nama Lengkap : .

Kelas : .

1. Manusia merupakan makhluk sosial, yang harus bisa saling menghormati dan menghargai orang lain untuk terciptanya kehidupan masyarakat yang rukun dan damai. Berikut ini yang merupakan sikap baik seseorang terhadap pemeluk agama lain adalah .
  - A. Tidak mau membantu apapun ketika dimintai bantuan
  - B. Melarangnya untuk beribadah
  - C. Menghargai dan menghormati ibadah yang mereka lakukan
  - D. Membicarakan keburukannya kepada orang lain
  - E. Mengucilkan dan tidak mau berteman dengannya
2. Islam mengajarkan untuk selalu berbuat baik kepada siapa saja terutama kepada orangtua. Yang termasuk cara berbakti kepada orang tua adalah .
  - A. Menceritakan kejelekan atau keburukan orangtua
  - B. Membuat malu orangtua terhadap apa yang kita lakukan
  - C. Tidak mendengarkan nasihat-nasihatnya
  - D. Berkata kasar kepada orangtua
  - E. Selalu mendoakan orangtua
3. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
  - 1) Mendengarkan penjelasan guru dalam proses pembelajaran
  - 2) Mengerjakan tugas yang diberikan guru
  - 3) Mendamaikan seorang teman yang berselisih

- 4) Berkata jujurnya kepada orang tuanya
- 5) Memberi makan orang lain ketika orang tersebut sedang kelaparan

Dari pernyataan tersebut perilaku yang mencerminkan akhlak terpuji dari menghormati orang tua dan guru adalah.

- A. 1, 2 dan 3
  - B. 1, 2 dan 4
  - C. 2, 3 dan 4
  - D. 2, 4 dan 5
  - E. 3, 4 dan 5
4. Ketika orang tua memerintahkan sesuatu yang bertentangan dengan perintah Allah maupun Rasulullah. Dalam keadaan semacam ini, agar akhlak kepada orang tua tetap terjaga, kita diperintahkan untuk menolak dengan cara-cara yang baik. Adapun adab terpuji kepada orang tua, *kecuali* .
    - A. Mentaati perintah kedua orang tua, selagi tidak bertentangan dengan perintah Allah dan Rasul
    - B. Kita dilarang berkata kasar
    - C. Menolak perintah bermaksiat kepada Allah dan rasul-Nya dengan cara baik dan beretika
    - D. Berkata sopan dan tidak melukai hati
    - E. Berkata tidak sopan dan selalu melukai hatinya
  5. Islam telah mengajarkan kepada umatnya untuk bersikap baik terhadap perbedaan keyakinan orang lain. Sikap yang harus ditunjukkan terhadap perbedaan agama dan keyakinan adalah .
    - A. Melakukan ibadah menurut agama dan kepercayaan orang lain
    - B. Menghormati dan menghargai perbedaan
    - C. Mengganggu orang lain dalam menjalankan ajaran agamanya
    - D. Memaksa orang lain untuk mengikuti agama kita

- E. Mengejek dan menjelek-jelekan keyakinan orang lain
6. Berikut ini merupakan berbagai bentuk untuk mewujudkan kerukunan hidup antarumat beragama di lingkungan sekolah, *kecuali* .
- A. Saling menghargai terhadap apa yang dilakukannya
  - B. Menghormati ibadah yang mereka lakukan
  - C. Melarang seseorang untuk berteman dengannya
  - D. Tetap menolong teman yang kesusahan walaupun beda agama
  - E. Tetap menjalin bersaudaraan
7. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1) Masa depannya akan suram
  - 2) Susah menerima pelajaran
  - 3) Mendapatkan ilmu yang bermanfaat
  - 4) Hatinya selalu gelisah
  - 5) Derajatnya diangkat oleh Allah SWT
- Dari pernyataan di atas yang termasuk keutamaan-keutamaan menghormati guru adalah .
- A. 1 dan 2
  - B. 2 dan 3
  - C. 2 dan 4
  - D. 3 dan 4
  - E. 3 dan 5
8. Berikut ini yang merupakan adab dan perilaku yang biasa dilakukan oleh peserta didik terhadap gurunya yaitu
- A. Berbicara sendiri sewaktu guru menyampaikan dan menjelaskan pelajaran
  - B. Menunjukkan sikap tidak minat terhadap apa yang disampaikan oleh guru
  - C. Selalu meninggikan suara terhadap guru
  - D. Tidak mendengarkan ketika guru memberi nasihat
  - E. Memberikan perhatian dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Menjalin silaturahmi dengan baik terhadap oranglain
  - 2) Senantiasa bersikap adil dan bijaksana kepada siapa aja
  - 3) Bekerja keras dengan cara yang baik dan halal
  - 4) Menyelesaikan tugas sampai tuntas
  - 5) Melerai orang yang berselisih
- Ungkapan di atas yang termasuk kategori etos kerja adalah.
- A. 1 dan 2
  - B. 2 dan 3
  - C. 3 dan 4
  - D. 4 dan 5
  - E. 1 dan 5
10. Andre membeli makanan di kantin sekolah. Ketika ia membayar, ternyata kembalian yang diberikan kepadanya lebih dua ribu rupiah. Sikap yang dilakukan Andre sebaiknya .
- A. Meletakkan di meja kantin
  - B. Mengembalikan ke penjual
  - C. Menyembunyikan uangnya
  - D. Langsung pergi dari kantin
  - E. Memberikan uang kepada orang lain
11. Jika orang tua kita sedang sakit, maka sikap baik yang dilakukan oleh seorang anak adalah berikut ini.
- A. Membiarkannya sampai sembuh sendiri
  - B. Mengasih uang dan disuruh periksa sendiri
  - C. Merawatnya dengan penuh kasih sayang
  - D. Dititipkan di rumah tetangga karena sibuk dengan urusan lain
  - E. Memarahinya dengan ucapan yang kasar
12. Berikut merupakan contoh sikap syaja'ah atau berperilaku membela kebenaran dalam kehidupan sehari-hari adalah
- A. Berani mengkritik pemimpin yang bersikap dzalim

- B. Senantiasa bersikap sesuai dengan ajaran agama walaupun banyak tetangga yang tidak suka
  - C. Senantiasa berkata, bertindak, dan berpikir jujur walaupun dikencam oleh orang-orang yang dzalim
  - D. Menasihati dan memberikan contoh kepada teman-teman yang senang mencuri untuk menjadi pribadi yang lebih baik
  - E. Membela teman yang dibully walaupun harus terkena bully
13. Dibawah ini yang merupakan cara menunjukkan ketaatan kepada Allah SWT. adalah .
- A. Melaksanakan salat tepat pada waktunya
  - B. Suka mengucilkan orang lain
  - C. Menunda perintah orangtua
  - D. Mengerjakan tugas dari guru dengan mencontek
  - E. Tidak menjalankan perintah dari-Nya
14. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Berbakti kepada orangtua
  - 2) Tidak berkata kasar kepada orangtua
  - 3) Membangkang ketika diberi nasihat kepada orang tua
  - 4) Keluar tanpa seijin orangtua
  - 5) Merawat kedua orangtua ketika orangtua sedang sakit
- Berdasarkan pernyataan di atas yang merupakan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua terkait *Q.S. al-Isra'17: 23* adalah .
- A. 1, 2 dan 4
  - B. 1, 2 dan 5
  - C. 2, 3 dan 4
  - D. 2, 3 dan 5
  - E. 3, 4 dan 5
15. Sebagai seorang pelajar Akmal selalu berusaha interaksi baik terhadap teman satu kelas. Ketika ulangan di kelas,

Akmal tidak pernah berbuat curang. Berikut ini yang **tidak** termasuk keuntungan memiliki sifat jujur adalah .

- A. Disayangi oleh sesama teman
  - B. Dikasihi oleh orang tua dan guru
  - C. Memperoleh sanjungan orang
  - D. Memiliki hati yang tenteram
  - E. Mendapat pahala yang besar
16. Iwan dan Hendra adalah sahabat karib yang berbeda keyakinan. Namun mereka berdua tidak saling menjatuhkan dan mengejek, apabila salah satu dari mereka ada yang kesusahan, pasti akan saling membantu. Perilaku tersebut mencerminkan sikap menjaga .
- A. Hubungan
  - B. Keharmonisan
  - C. Komunikasi
  - D. Persatuan
  - E. Kerukunan
17. Amira diajak menghadiri acara dirumah teman orangtuanya. Setelah selesai berbincang-bincang, mereka disuruh makan yang telah disediakan oleh tuan rumah. Berikut ini yang merupakan sikap baik yang harus dilakukan Amira saat memulai makan adalah .
- A. Langsung mengambil makanan untuk dirinya
  - B. Berdiri mengantri di depan ayahnya
  - C. Langsung berdiri mengantri paling depan
  - D. Tetap duduk sampai semua orang selesai makan
  - E. Mendahulukan yang lebih tua
18. Akhir-akhir ini semangat berkompetisi sangat menurun di kalangan pelajar. Ini dibuktikan ketika diumumkan tentang peringkat kelas, justru sang juara menjadi cemoohan teman-temannya yang lain. Mereka menanggapi dengan sinis bahwa sang juara ini pelit orangnya, tidak mau bagi-

bagi pada saat ujian. Yang harus dilakukan oleh orang yang memahami isi Q.S. al-Maidah /5: 48 adalah.

- A. Belajar dengan sungguh-sungguh agar ia juara kelas
  - B. Bekerja keras agar apa yang diinginkan dapat tercapai
  - C. Berkompetisi secara sehat, tidak curang dan tidak menyontek
  - D. Berkolaborasi agar sama-sama mendapatkan nilai memuaskan
  - E. Menaati semua aturan yang ada di sekolah dan kelas
19. Rudi disuruh ibunya pergi ke warung untuk membeli gula dan minyak goreng. Rudi diberi uang sebesar Rp. 50.000,00, dan masih ada kembalian Rp. 7.000,00. Uang kembaliannya itu diberikan lagi kepada ibunya. Perilaku yang ditunjukkan oleh Rudi merupakan contoh .
- A. Boros
  - B. Empati
  - C. Istiqomah
  - D. Amanah
  - E. Jujur
20. Fais sebagai seorang pelajar selalu bersikap jujur kepada siapapun, baik dengan guru maupun dengan temannya, ia selalu bertanya kepada guru ketika ia tidak memahami pelajaran yang disampaikan, dan tidak menyontek saat mengerjakan ujian. Manakah hal-hal di bawah ini yang **tidak** termasuk keutungan memiliki sifat jujur .
- A. Dikasihi oleh semua orang
  - B. Disayangi oleh sesama teman
  - C. Dikasihani banyak orang
  - D. Senantiasa mendapatkan kenikmatan dari Allah SWT
  - E. Memperoleh derajat tinggi

Lampiran 20

**Kunci Jawaban Soal**

<b>No.</b>	<b>Jawaban</b>	<b>No.</b>	<b>Jawaban</b>
<b>1.</b>	C	<b>11.</b>	C
<b>2.</b>	E	<b>12.</b>	C
<b>3.</b>	B	<b>13.</b>	A
<b>4.</b>	E	<b>14.</b>	B
<b>5.</b>	B	<b>15.</b>	C
<b>6.</b>	C	<b>16.</b>	E
<b>7.</b>	E	<b>17.</b>	E
<b>8.</b>	E	<b>18.</b>	B
<b>9.</b>	C	<b>19.</b>	D
<b>10.</b>	B	<b>20.</b>	C

## INSTRUMEN ANGKET

### A. Identitas Siswa

Nama Lengkap : .

Kelas : .

### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Isilah pertanyaan dibawah ini!

Keterangan:

SS : Sangat Sering

S : Sering

N : Netral

TP : Tidak Pernah

STP : Sangat Tidak Pernah

No.	Pertanyaan	Kriteria Jawaban				
		SS	S	N	TP	STP
1.	Saya mendengarkan dengan baik, ketika orang lain sedang berbicara.					
2.	Saya menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat.					
3.	Saya berusaha membantu, ketika saya melihat orang lain sedang tertimpa musibah					
4.	Saya menjalankan dengan baik, jika saya diberi kepercayaan kepada orang					
5.	Saya tidak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru pada waktunya					
6.	Saya mengejek dan mengucilkan orang lain, ketika orang lain memiliki kekurangan					
7.	Saya mempergunakan uang SPP yang di beri orang tua untuk kebutuhan lain					
8.	Saya tidak menjenguk, ketika orang lain sedang sakit					
9.	Saya menerima pendapat orang lain, meskipun terdapat perbedaan pendapat					

No.	Pertanyaan	Kriteria Jawaban				
		SS	S	N	TP	STP
10.	Saya menyampaikan pesan dari orang, sesuai apa yang disampaikannya					
11.	Saya berbuat curang, ketika saya melakukan pekerjaan atau tugas					
12.	Saya tidak memberikan kesempatan orang lain untuk mengutarakan pendapatnya					
13.	Saya tidak membantu teman, ketika ada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar					
14.	Saya belajar dengan giat di sekolah dan sesuai amanah orang tua di rumah					
15.	Saya berani bertanya kepada guru, jika saya belum paham dan mengerti pelajaran					
16.	Saya tidak mengucapkan salam, ketika bertemu dengan orang lain					
17.	Saya menemukan barang dan saya mengembalikan barang kepada pemiliknya					
18.	Saya membantu orang tua dan saya meminta imbalan uang					
19.	Saya tidak meminta maaf, ketika saya menyakiti orang lain					
20.	Saya memotong pembicaraan, ketika orang lain sedang berbicara					
21.	Saya di beri titipan barang dari orang lain dan saya mengembalikannya dalam keadaan utuh					

**Tabel 4.8**  
**Uji Normalitas Variabel X**  
**(Pemahaman Akhlak Terpuji)**

No.	$X_i$	X	$Z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
1.	50	-30,06173	-2,95585	0,00156	0,01235	0,01079
2.	55	-25,06173	-2,46422	0,00687	0,02469	0,01783
3.	55	-25,06173	-2,46422	0,00687	0,03704	0,03017
4.	60	-20,06173	-1,97259	0,02427	0,04938	0,02511
5.	60	-20,06173	-1,97259	0,02427	0,06173	0,03746
6.	65	-15,06173	-1,48096	0,06931	0,07407	0,00477
7.	70	-10,06173	-0,98933	0,16125	0,08642	0,07483
8.	70	-10,06173	-0,98933	0,16125	0,09877	0,06249
9.	70	-10,06173	-0,98933	0,16125	0,11111	0,05014
10.	70	-10,06173	-0,98933	0,16125	0,12346	0,03779
11.	70	-10,06173	-0,98933	0,16125	0,13580	0,02545
12.	70	-10,06173	-0,98933	0,16125	0,14815	0,01310
13.	70	-10,06173	-0,98933	0,16125	0,16049	0,00076
14.	70	-10,06173	-0,98933	0,16125	0,17284	0,01159
15.	70	-10,06173	-0,98933	0,16125	0,18519	0,02394
16.	70	-10,06173	-0,98933	0,16125	0,19753	0,03628
17.	70	-10,06173	-0,98933	0,16125	0,20988	0,04863
18.	75	-5,06173	-0,49770	0,30935	0,22222	0,08713
19.	75	-5,06173	-0,49770	0,30935	0,23457	0,07478
20.	75	-5,06173	-0,49770	0,30935	0,24691	0,06243
21.	75	-5,06173	-0,49770	0,30935	0,25926	0,05009
22.	75	-5,06173	-0,49770	0,30935	0,27161	0,03774
23.	75	-5,06173	-0,49770	0,30935	0,28395	0,02540
24.	75	-5,06173	-0,49770	0,30935	0,29630	0,01305
25.	75	-5,06173	-0,49770	0,30935	0,30864	0,00071
26.	75	-5,06173	-0,49770	0,30935	0,32099	0,01164
27.	75	-5,06173	-0,49770	0,30935	0,33333	0,02399
28.	75	-5,06173	-0,49770	0,30935	0,34568	0,03633
29.	75	-5,06173	-0,49770	0,30935	0,35802	0,04868
30.	75	-5,06173	-0,49770	0,30935	0,37037	0,06102
31.	75	-5,06173	-0,49770	0,30935	0,38272	0,07337
32.	75	-5,06173	-0,49770	0,30935	0,39506	0,08571
33.	80	-0,06173	-0,00607	0,49758	0,40741	0,09017
34.	80	-0,06173	-0,00607	0,49758	0,41975	0,07783
35.	80	-0,06173	-0,00607	0,49758	0,43210	0,06548
36.	80	-0,06173	-0,00607	0,49758	0,44444	0,05313
37.	80	-0,06173	-0,00607	0,49758	0,45679	0,04079
38.	80	-0,06173	-0,00607	0,49758	0,46914	0,02844
39.	80	-0,06173	-0,00607	0,49758	0,48148	0,01610
40.	80	-0,06173	-0,00607	0,49758	0,49383	0,00375
41.	80	-0,06173	-0,00607	0,49758	0,50617	0,00859
42.	80	-0,06173	-0,00607	0,49758	0,51852	0,02094

No.	$X_i$	$X$	$Z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
43.	80	-0,06173	-0,00607	0,49758	0,53086	0,03329
44.	80	-0,06173	-0,00607	0,49758	0,54321	0,04563
45.	80	-0,06173	-0,00607	0,49758	0,55556	0,05798
46.	80	-0,06173	-0,00607	0,49758	0,56790	0,07032
47.	80	-0,06173	-0,00607	0,49758	0,58025	0,08267
48.	85	4,93827	0,48556	0,68636	0,59259	0,09377
49.	85	4,93827	0,48556	0,68636	0,60494	0,08142
50.	85	4,93827	0,48556	0,68636	0,61728	0,06908
51.	85	4,93827	0,48556	0,68636	0,62963	0,05673
52.	85	4,93827	0,48556	0,68636	0,64198	0,04439
53.	85	4,93827	0,48556	0,68636	0,65432	0,03204
54.	85	4,93827	0,48556	0,68636	0,66667	0,01969
55.	85	4,93827	0,48556	0,68636	0,67901	0,00735
56.	85	4,93827	0,48556	0,68636	0,69136	0,00500
57.	85	4,93827	0,48556	0,68636	0,70370	0,01734
58.	85	4,93827	0,48556	0,68636	0,71605	0,02969
59.	85	4,93827	0,48556	0,68636	0,72840	0,04203
60.	90	9,93827	0,97719	0,83576	0,74074	0,09502
61.	90	9,93827	0,97719	0,83576	0,75309	0,08268
62.	90	9,93827	0,97719	0,83576	0,76543	0,07033
63.	90	9,93827	0,97719	0,83576	0,77778	0,05799
64.	90	9,93827	0,97719	0,83576	0,79012	0,04564
65.	90	9,93827	0,97719	0,83576	0,80247	0,03329
66.	90	9,93827	0,97719	0,83576	0,81482	0,02095
67.	90	9,93827	0,97719	0,83576	0,82716	0,00860
68.	90	9,93827	0,97719	0,83576	0,83951	0,00374
69.	90	9,93827	0,97719	0,83576	0,85185	0,01609
70.	90	9,93827	0,97719	0,83576	0,86420	0,02844
71.	90	9,93827	0,97719	0,83576	0,87654	0,04078
72.	90	9,93827	0,97719	0,83576	0,88889	0,05313
73.	95	14,93827	1,46882	0,92906	0,90124	0,02783
74.	95	14,93827	1,46882	0,92906	0,91358	0,01548
75.	95	14,93827	1,46882	0,92906	0,92593	0,00313
76.	95	14,93827	1,46882	0,92906	0,93827	0,00921
77.	95	14,93827	1,46882	0,92906	0,95062	0,02156
78.	95	14,93827	1,46882	0,92906	0,96296	0,03390
79.	95	14,93827	1,46882	0,92906	0,97531	0,04625
80.	95	14,93827	1,46882	0,92906	0,98765	0,05860
81.	95	14,93827	1,46882	0,92906	1	0,07094
$\Sigma$	<b>6485</b>					
Mean	<b>80,06173</b>					
SD	<b>10,17023</b>					
$L_0$	<b>0,09502</b>					
$L_{tabel}$	<b>0,09844</b>					
Kesimpulan	<b>Normal</b>					

**Tabel 4.9**  
**Uji Normalitas Variabel Y**  
**(Etika Sosial)**

No.	$Y_i$	Y	$Z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
1.	67	-22, 88889	-3, 32457	0, 00044	0, 01235	0, 01190
2.	75	-14, 88889	-2, 16258	0, 01529	0, 02469	0, 00940
3.	76	-13, 88889	-2, 01734	0, 02183	0, 03704	0, 01521
4.	79	-10, 88889	-1, 58159	0, 05687	0, 04938	0, 00749
5.	80	-9, 88889	-1, 43634	0, 07545	0, 06173	0, 01372
6.	80	-9, 88889	-1, 43634	0, 07545	0, 07407	0, 00138
7.	81	-8, 88889	-1, 29110	0, 09834	0, 08642	0, 01192
8.	81	-8, 88889	-1, 29110	0, 09834	0, 09877	0, 00043
9.	81	-8, 88889	-1, 29110	0, 09834	0, 11111	0, 01278
10.	81	-8, 88889	-1, 29110	0, 09834	0, 12346	0, 02512
11.	82	-7, 88889	-1, 14585	0, 12593	0, 13580	0, 00987
12.	82	-7, 88889	-1, 14585	0, 12593	0, 14815	0, 02222
13.	82	-7, 88889	-1, 14585	0, 12593	0, 16049	0, 03456
14.	82	-7, 88889	-1, 14585	0, 12593	0, 17284	0, 04691
15.	84	-5, 88889	-0, 85535	0, 19618	0, 18519	0, 01099
16.	84	-5, 88889	-0, 85535	0, 19618	0, 19753	0, 00135
17.	85	-4, 88889	-0, 71010	0, 23882	0, 20988	0, 02894
18.	85	-4, 88889	-0, 71010	0, 23882	0, 22222	0, 01660
19.	85	-4, 88889	-0, 71010	0, 23882	0, 23457	0, 00425
20.	85	-4, 88889	-0, 71010	0, 23882	0, 24691	0, 00809
21.	86	-3, 88889	-0, 56485	0, 28609	0, 25926	0, 02683
22.	86	-3, 88889	-0, 56485	0, 28609	0, 27161	0, 01448
23.	86	-3, 88889	-0, 56485	0, 28609	0, 28395	0, 00214
24.	86	-3, 88889	-0, 56485	0, 28609	0, 29630	0, 01021
25.	86	-3, 88889	-0, 56485	0, 28609	0, 30864	0, 02256
26.	86	-3, 88889	-0, 56485	0, 28609	0, 32099	0, 03490
27.	86	-3, 88889	-0, 56485	0, 28609	0, 33333	0, 04725
28.	87	-2, 88889	-0, 41961	0, 33739	0, 34568	0, 00829
29.	87	-2, 88889	-0, 41961	0, 33739	0, 35803	0, 02064
30.	87	-2, 88889	-0, 41961	0, 33739	0, 37037	0, 03298
31.	87	-2, 88889	-0, 41961	0, 33739	0, 38272	0, 04533
32.	87	-2, 88889	-0, 41961	0, 33739	0, 39506	0, 05768
33.	88	-1, 88889	-0, 27436	0, 39191	0, 40741	0, 01550
34.	88	-1, 88889	-0, 27436	0, 39191	0, 41975	0, 02785
35.	89	-0, 88889	-0, 12911	0, 44864	0, 43210	0, 01654
36.	89	-0, 88889	-0, 12911	0, 44864	0, 44444	0, 00419
37.	90	0, 11111	0, 01614	0, 50644	0, 45679	0, 04965
38.	90	0, 11111	0, 01614	0, 50644	0, 46914	0, 03730
39.	90	0, 11111	0, 01614	0, 50644	0, 48148	0, 02496
40.	91	1, 11111	0, 16139	0, 56411	0, 49383	0, 07028
41.	91	1, 11111	0, 16139	0, 56411	0, 50617	0, 05793
42.	91	1, 11111	0, 16139	0, 56411	0, 51852	0, 04559
43.	92	2, 11111	0, 30664	0, 62044	0, 53086	0, 08958

No.	$Y_i$	Y	$Z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
44.	92	2, 11111	0, 30664	0, 62044	0, 54321	0, 07723
45.	92	2, 11111	0, 30664	0, 62044	0, 55556	0, 06488
46.	92	2, 11111	0, 30664	0, 62044	0, 56790	0, 05254
47.	92	2, 11111	0, 30664	0, 62044	0, 58025	0, 04019
48.	93	3, 11111	0, 45188	0, 67432	0, 59259	0, 08173
49.	93	3, 11111	0, 45188	0, 67432	0, 60494	0, 06939
50.	93	3, 11111	0, 45188	0, 67432	0, 61728	0, 05704
51.	93	3, 11111	0, 45188	0, 67432	0, 62963	0, 04469
52.	93	3, 11111	0, 45188	0, 67432	0, 64198	0, 03235
53.	94	4, 11111	0, 59713	0, 72479	0, 65432	0, 07047
54.	94	4, 11111	0, 59713	0, 72479	0, 66667	0, 05812
55.	94	4, 11111	0, 59713	0, 72479	0, 67901	0, 04578
56.	94	4, 11111	0, 59713	0, 72479	0, 69136	0, 03343
57.	94	4, 11111	0, 59713	0, 72479	0, 70370	0, 02109
58.	95	5, 11111	0, 74238	0, 77107	0, 71605	0, 05502
59.	95	5, 11111	0, 74238	0, 77107	0, 72840	0, 04268
60.	95	5, 11111	0, 74238	0, 77107	0, 74074	0, 03033
61.	95	5, 11111	0, 74238	0, 77107	0, 75309	0, 01799
62.	95	5, 11111	0, 74238	0, 77107	0, 76543	0, 00564
63.	95	5, 11111	0, 74238	0, 77107	0, 77778	0, 00671
64.	95	5, 11111	0, 74238	0, 77107	0, 79012	0, 01905
65.	95	5, 11111	0, 74238	0, 77107	0, 80247	0, 03140
66.	95	5, 11111	0, 74238	0, 77107	0, 81482	0, 04374
67.	96	6, 11111	0, 88763	0, 81263	0, 82716	0, 01453
68.	96	6, 11111	0, 88763	0, 81263	0, 83951	0, 02688
69.	97	7, 11111	1, 03288	0, 84917	0, 85185	0, 00268
70.	97	7, 11111	1, 03288	0, 84917	0, 86420	0, 01503
71.	97	7, 11111	1, 03288	0, 84917	0, 87654	0, 02737
72.	97	7, 11111	1, 03288	0, 84917	0, 88889	0, 03972
73.	97	7, 11111	1, 03288	0, 84917	0, 90124	0, 05207
74.	97	7, 11111	1, 03288	0, 84917	0, 91358	0, 06441
75.	98	8, 11111	1, 17812	0, 88063	0, 92593	0, 04530
76.	98	8, 11111	1, 17812	0, 88063	0, 93827	0, 05765
77.	99	9, 11111	1, 32337	0, 90714	0, 95062	0, 04347
78.	101	11, 11111	1, 61387	0, 94672	0, 96296	0, 01624
79.	103	13, 11111	1, 90437	0, 97157	0, 97531	0, 00374
80.	103	13, 11111	1, 90437	0, 97157	0, 98765	0, 01609
81.	104	14, 11111	2, 04961	0, 97980	1	0, 02020
$\Sigma$	<b>7281</b>					
Mean	<b>89, 88889</b>					
SD	<b>6, 88477</b>					
$L_0$	<b>0, 08958</b>					
$L_{tabel}$	<b>0, 09844</b>					
Kesimpulan	<b>Normal</b>					

**Tabel 4.10**  
**Tabel Kerja Uji Linearitas**

No.	Kode	$X_i$	$Y_i$	$X_i^2$	$Y_i$	$X_i Y_i$
1.	R-1	75	86	5625	7396	6450
2.	R-2	80	87	6400	7569	6960
3.	R-3	90	95	8100	9025	8550
4.	R-4	70	75	4900	5625	5250
5.	R-5	70	88	4900	7744	6160
6.	R-6	95	91	9025	8281	8645
7.	R-7	85	88	7225	7744	7480
8.	R-8	50	91	2500	8281	4550
9.	R-9	75	98	5625	9604	7350
10.	R-10	55	85	3025	7225	4675
11.	R-11	85	92	7225	8464	7820
12.	R-12	75	67	5625	4489	5025
13.	R-13	80	90	6400	8100	7200
14.	R-14	80	81	6400	6561	6480
15.	R-15	80	82	6400	6724	6560
16.	R-16	80	90	6400	8100	7200
17.	R-17	95	97	9025	9409	9215
18.	R-18	85	87	7225	7569	7395
19.	R-19	85	95	7225	9025	8075
20.	R-20	75	80	5625	6400	6000
21.	R-21	95	84	9025	7056	7980
22.	R-22	75	97	5625	9409	7275
23.	R-23	90	93	8100	8649	8370
24.	R-24	70	86	4900	7396	6020
25.	R-25	75	97	5625	9409	7275
26.	R-26	70	86	4900	7396	6020
27.	R-27	90	87	8100	7569	7830
28.	R-28	95	94	9025	8836	8930
29.	R-29	65	86	4225	7396	5590
30.	R-30	85	86	7225	7396	7310
31.	R-31	80	85	6400	7225	6800
32.	R-32	75	94	5625	8836	7050
33.	R-33	70	86	4900	7396	6020
34.	R-34	80	101	6400	10201	8080
35.	R-35	80	98	6400	9604	7840
36.	R-36	70	82	4900	6724	5740
37.	R-37	80	97	6400	9409	7760
38.	R-38	95	99	9025	9801	9405
39.	R-39	70	82	4900	6724	5740
40.	R-40	90	95	8100	9025	8550
41.	R-41	60	81	3600	6561	4860
42.	R-42	70	92	4900	8464	6440
43.	R-43	90	96	8100	9216	8640

No.	Kode	$X_i$	$Y_i$	$X_i^2$	$Y_i$	$X_i Y_i$
44.	R-44	95	94	9025	8836	8930
45.	R-45	85	94	7225	8836	7990
46.	R-46	90	93	8100	8649	8370
47.	R-47	75	80	5625	6400	6000
48.	R-48	95	96	9025	9216	9120
49.	R-49	95	95	9025	9025	9025
50.	R-50	80	82	6400	6724	6560
51.	R-51	80	92	6400	8464	7360
52.	R-52	80	85	6400	7225	6800
53.	R-53	85	95	7225	9025	8075
54.	R-54	75	81	5625	6561	6075
55.	R-55	95	94	9025	8836	8930
56.	R-56	90	95	8100	9025	8550
57.	R-57	85	87	7225	7569	7395
58.	R-58	75	87	5625	7569	6525
59.	R-59	70	95	4900	9025	6650
60.	R-60	70	92	4900	8464	6440
61.	R-61	85	103	7225	10609	8755
62.	R-62	90	103	8100	10609	9270
63.	R-63	80	89	6400	7921	7120
64.	R-64	60	84	3600	7056	5040
65.	R-65	55	89	3025	7921	4895
66.	R-66	90	93	8100	8649	8370
67.	R-67	75	91	5625	8281	6825
68.	R-68	85	86	7225	7396	7310
69.	R-69	85	93	7225	8649	7905
70.	R-70	90	95	8100	9025	8550
71.	R-71	90	90	8100	8100	8100
72.	R-72	80	97	6400	9409	7760
73.	R-73	90	95	8100	9025	8550
74.	R-74	75	92	5625	8464	6900
75.	R-75	90	104	8100	10816	9360
76.	R-76	70	81	4900	6561	5670
77.	R-77	85	97	7225	9409	8245
78.	R-78	75	85	5625	7225	6375
79.	R-79	80	93	6400	8649	7440
80.	R-80	75	76	5625	5776	5700
81.	R-81	75	79	5625	6241	5925
$\Sigma$		<b>6485</b>	<b>7281</b>	<b>527475</b>	<b>658273</b>	<b>585425</b>

**Tabel 4.11**  
**Tabel Pembantu Mencari JK (TC)**

<b>X</b>	<b>Kelompok</b>	<b>N</b>	<b>Y</b>
50	1	1	91
55	2	2	85
55			89
60	3	2	81
60			84
65	4	1	86
70	5	11	75
70			88
70			86
70			86
70			86
70			82
70			82
70			92
70			95
70			92
70			81
75	6	15	86
75			98
75			67
75			80
75			97
75			97
75			94
75			80
75			81
75			87
75			91
75			92
75			85
75			76
75			79
80	7	15	87
80			90
80			81
80			82
80			90
80			85
80			101
80			98
80			97
80			82

<b>X</b>	<b>Kelompok</b>	<b>N</b>	<b>Y</b>
80			92
80			85
80			89
80			97
80			93
85	8	12	88
85			92
85			87
85			95
85			86
85			94
85			95
85			87
85			103
85			86
85			93
85			97
90	9	13	95
90			93
90			87
90			95
90			96
90			93
90			95
90			103
90			93
90			95
90			90
90			95
90			104
95	10	9	91
95			97
95			84
95			94
95			99
95			94
95			96
95			95
95			94
<b>6485</b>	<b>10</b>	<b>81</b>	<b>7281</b>

**Tabel 4.12**  
**Daftar Analisis Varians (Anava) Regresi Linear**  
**Sederhana**

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	81	658273		
Koefisien (a)	1	654481	654481	
Regresi	1	752, 64	$s_{reg}^2 = 752, 64$	$\frac{s_{reg}^2}{s_{res}^2} = \frac{752.64}{38.47} = 19, 56$
Sisa	79	3039, 36	$s_{res}^2 = \frac{3039.36}{79} = 38, 47$	
Tuna Cocok	8	305, 62	$s_{TC}^2 = \frac{305.62}{8} = 38, 20$	$\frac{s_{TC}^2}{s_G^2} = \frac{38.20}{38.50} = 0, 99$
Galat	71	2733, 74	$s_G^2 = \frac{2733.74}{71} = 38, 50$	

**Tabel 4.13**  
**Tabel Penolong**  
**Menghitung Korelasi Antara Pendapatan dan Pengeluaran**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$X^2$	$Y^2$	XY
1.	75	86	-5,06173	-3,88889	25,62109	15,12346	19,68450
2.	80	87	-0,06173	-2,88889	0,00381	8,34568	0,17833
3.	90	95	9,93827	5,11111	98,76924	26,12346	50,79561
4.	70	75	-10,06173	-14,88889	101,23838	221,67901	149,80796
5.	70	88	-10,06173	-1,88889	101,23828	3,56790	19,00549
6.	95	91	14,93827	1,11111	223,15196	1,23457	16,59808
7.	85	88	4,93827	-1,88889	24,38653	3,56790	-9,32785
8.	50	91	-30,06173	1,11111	903,70751	1,23457	-33,40192
9.	75	98	-5,06173	8,11111	25,62109	65,79012	-41,05624
10.	55	85	-25,06173	-4,88889	628,09023	23,90123	122,52401
11.	85	92	4,93827	2,11111	24,38653	4,45679	10,42524
12.	75	67	-5,06173	-22,88889	25,62109	523,90124	115,85734
13.	80	90	-0,06173	0,11111	0,00381	0,01235	-0,00686
14.	80	81	-0,06173	-8,88889	0,00381	79,01235	0,54870
15.	80	82	-0,06173	-7,88889	0,00381	62,23457	0,48697
16.	80	90	-0,06173	0,11111	0,00381	0,01235	-0,00686
17.	95	97	14,93827	7,11111	223,15196	50,56790	106,22771
18.	85	87	4,93827	-2,88889	24,38653	8,34568	-14,26612
19.	85	95	4,93827	5,11111	24,38653	26,12346	25,24006
20.	75	80	-5,06173	-9,88889	25,62109	97,79012	50,05487
21.	95	84	14,93827	-5,88889	223,15196	34,67901	-87,96982
22.	75	97	-5,06173	7,11111	25,62109	50,56790	-35,99451
23.	90	93	9,93827	3,11111	98,76924	9,67901	30,91907
24.	70	86	-10,06173	-3,88889	101,23838	15,12346	39,12894
25.	75	97	-5,06173	7,11111	25,62109	50,56790	-35,99451
26.	70	86	-10,06173	-3,88889	101,23838	15,12346	39,12894
27.	90	87	9,93827	-2,88889	98,76924	8,34568	-28,71056
28.	95	94	14,93827	4,11111	223,15196	16,90123	61,41289
29.	65	86	-15,06173	-3,88889	226,85566	15,12346	58,57339
30.	85	86	4,93827	-3,88889	24,38653	15,12346	-19,20439
31.	80	85	-0,06173	-4,88889	0,00381	23,90123	0,30178
32.	75	94	-5,06173	4,11111	25,62109	16,90123	-20,80933
33.	70	86	-10,06173	-3,88889	101,23838	15,12346	39,12894
34.	80	101	-0,06173	11,11111	0,00381	123,45679	-0,68587
35.	80	98	-0,06173	8,11111	0,00381	65,79012	-0,50069
36.	70	82	-10,06173	-7,88889	101,23838	62,23457	79,37586
37.	80	97	-0,06173	7,11111	0,00381	50,56790	-0,43896
38.	95	99	14,93827	9,11111	223,15196	83,01235	136,10425
39.	70	82	-10,06173	-7,88889	101,23838	62,23457	79,37586
40.	90	95	9,93827	5,11111	98,76924	26,12346	50,79561
41.	60	81	-20,06173	-8,88889	402,47295	79,01235	178,32647

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$X^2$	$Y^2$	XY
42.	70	92	-10,06173	2,11111	101,23838	4,45679	-21,24143
43.	90	96	9,93827	6,11111	98,76924	37,34568	60,73388
44.	95	94	14,93827	4,11111	223,15196	16,90123	61,41289
45.	85	94	4,93827	4,11111	24,38653	16,90123	20,30178
46.	90	93	9,93827	3,11111	98,76924	9,67901	30,91907
47.	75	80	-5,06173	-9,88889	25,62109	97,79012	50,05487
48.	95	96	14,93827	6,11111	223,15196	37,34568	91,28944
49.	95	95	14,93827	5,11111	223,15196	26,12346	76,35117
50.	80	82	-0,06173	-7,88889	0,00381	62,23457	0,48697
51.	80	92	-0,06173	2,11111	0,00381	4,45679	-0,13032
52.	80	85	-0,06173	-4,88889	0,00381	23,90123	0,30178
53.	85	95	4,93827	5,11111	24,38653	26,12346	25,24005
54.	75	81	-5,06173	-8,88889	25,62109	79,01235	44,99314
55.	95	94	14,93827	4,11111	223,15196	16,90124	61,41289
56.	90	95	9,93827	5,11111	98,76924	26,12346	50,79561
57.	85	87	4,93827	-2,88889	24,38653	8,34568	-14,26612
58.	75	87	-5,06173	-2,88889	25,62109	8,34568	14,62277
59.	70	95	-10,06173	5,11111	101,23838	26,12346	-51,42661
60.	70	92	-10,06173	2,11111	101,23838	4,45679	-21,24143
61.	85	103	4,93827	13,11111	24,38653	171,90123	64,74623
62.	90	103	9,93827	13,11111	98,76924	171,90123	130,30178
63.	80	89	-0,06173	-0,88889	0,00381	0,79012	0,05487
64.	60	84	-20,06173	-5,88889	402,47295	34,67901	118,14129
65.	55	89	-25,06173	-0,88889	628,09023	0,79012	22,27709
66.	90	93	9,93827	3,11111	98,76924	9,67901	30,91907
67.	75	91	-5,06173	1,11111	25,62109	1,23457	-5,62414
68.	85	86	4,93827	-3,88889	24,38653	15,12346	-19,20439
69.	85	93	4,93827	3,11111	24,38653	9,67901	15,36351
70.	90	95	9,93827	5,11111	98,76924	26,12346	50,79561
71.	90	90	9,93827	0,11111	98,76924	0,01235	1,10425
72.	80	97	-0,06173	7,11111	0,00381	50,56790	-0,43896
73.	90	95	9,93827	5,11111	98,76924	26,12346	50,79561
74.	75	92	-5,06173	2,11111	25,62109	4,45679	-10,68587
75.	90	104	9,93827	14,11111	98,76924	199,12346	140,24005
76.	70	81	-10,06173	-8,88889	101,23838	79,01235	89,43759
77.	85	97	4,93827	7,11111	24,38653	50,56790	35,11660
78.	75	85	-5,06173	-4,88889	25,62109	23,90123	24,74623
79.	80	93	-0,06173	3,11111	0,00381	9,67901	-0,19204
80.	75	76	-5,06173	-13,88889	25,62109	192,90123	70,30178
81.	75	79	-5,06173	-10,88889	25,62109	118,56790	55,11660
$\Sigma$	<b>6485</b>	<b>7281</b>			<b>8274,69</b>	<b>3792</b>	<b>2495,56</b>
Mean	<b>80,06173</b>	<b>89,88889</b>					

**Tabel 4.14**  
**Tabel Regresi Linier**

No.	$X_i$	$Y_i$	$X_i^2$	$Y_i^2$	$X_i Y_i$
1.	75	86	5625	7396	6450
2.	80	87	6400	7569	6960
3.	90	95	8100	9025	8550
4.	70	75	4900	5625	5250
5.	70	88	4900	7744	6160
6.	95	91	9025	8281	8645
7.	85	88	7225	7744	7480
8.	50	91	2500	8281	4550
9.	75	98	5625	9604	7350
10.	55	85	3025	7225	4675
11.	85	92	7225	8464	7820
12.	75	67	5625	4489	5025
13.	80	90	6400	8100	7200
14.	80	81	6400	6561	6480
15.	80	82	6400	6724	6560
16.	80	90	6400	8100	7200
17.	95	97	9025	9409	9215
18.	85	87	7225	7569	7395
19.	85	95	7225	9025	8075
20.	75	80	5625	6400	6000
21.	95	84	9025	7056	7980
22.	75	97	5625	9409	7275
23.	90	93	8100	8649	8370
24.	70	86	4900	7396	6020
25.	75	97	5625	9409	7275
26.	70	86	4900	7396	6020
27.	90	87	8100	7569	7830
28.	95	94	9025	8836	8930
29.	65	86	4225	7396	5590
30.	85	86	7225	7396	7310
31.	80	85	6400	7225	6800
32.	75	94	5625	8836	7050
33.	70	86	4900	7396	6020
34.	80	101	6400	10201	8080
35.	80	98	6400	9604	7840
36.	70	82	4900	6724	5740
37.	80	97	6400	9409	7760
38.	95	99	9025	9801	9405
39.	70	82	4900	6724	5740

No.	$X_i$	$Y_i$	$X_i^2$	$Y_i^2$	$X_iY_i$
40.	90	95	8100	9025	8550
41.	60	81	3600	6561	4860
42.	70	92	4900	8464	6440
43.	90	96	8100	9216	8640
44.	95	94	9025	8836	8930
45.	85	94	7225	8836	7990
46.	90	93	8100	8649	8370
47.	75	80	5625	6400	6000
48.	95	96	9025	9216	9120
49.	95	95	9025	9025	9025
50.	80	82	6400	6724	6560
51.	80	92	6400	8464	7360
52.	80	85	6400	7225	6800
53.	85	95	7225	9025	8075
54.	75	81	5625	6561	6075
55.	95	94	9025	8836	8930
56.	90	95	8100	9025	8550
57.	85	87	7225	7569	7395
58.	75	87	5625	7569	6525
59.	70	95	4900	9025	6650
60.	70	92	4900	8464	6440
61.	85	103	7225	10609	8755
62.	90	103	8100	10609	9270
63.	80	89	6400	7921	7120
64.	60	84	3600	7056	5040
65.	55	89	3025	7921	4895
66.	90	93	8100	8649	8370
67.	75	91	5625	8281	6825
68.	85	86	7225	7396	7310
69.	85	93	7225	8649	7905
70.	90	95	8100	9025	8550
71.	90	90	8100	8100	8100
72.	80	97	6400	9409	7760
73.	90	95	8100	9025	8550
74.	75	92	5625	8464	6900
75.	90	104	8100	10816	9360
76.	70	81	4900	6561	5670
77.	85	97	7225	9409	8245
78.	75	85	5625	7225	6375
79.	80	93	6400	8649	7440
80.	75	76	5625	5776	5700
81.	75	79	5625	6241	5925
<b>Σ</b>	<b>6485</b>	<b>7281</b>	<b>527475</b>	<b>658273</b>	<b>585425</b>

## Lampiran 29



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B- 8191/ Un. 10. 3/ J. L/PP. 00.9/ 12/2019 Semarang, 9 Desember 2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Karnadi, M.Pd.  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Izzatunnafisatu Zulfa

NIM : 1603016021

Judul : **Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Terpuji terhadap Etika Bersosial pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang.**

Dan menunjuk saudara :

1. Dr. H. Karnadi, M.Pd. sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum wr. wb.*

A.n. Dekan,  
Jurusan PAI



**Dr. H. Musthofa, M.Ag.**

NIP. 19710403 199603 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

---

Nomor : B -3133/Un.10.3/D.1/PP.00.9/07/2020 10 Juli 2020  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Izzatunnafisatu Zulfa  
NIM : 1603016021

Kepada Yth.  
Kepala SMA Negeri 12 Semarang  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Izzatunnafisatu Zulfa  
NIM : 1603016021  
Alamat : Jl. Sembungharjo RT. 04/ RW. 03, Genuk, Semarang  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pemahaman Akhlak Terpuji Terhadap Etika Sosial Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang"

Pembimbing :

1. Dr. H. Karnadi, M. Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari/ 1 bulan, mulai tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan 11 Agustus 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Pemuda No. 134 Semarang 50132 Telpun (024) 3515301  
Faximile : (024) 3520071 Laman Httip : [www.jatengprov.go.id](http://www.jatengprov.go.id)  
Surat Elektronik disdikbud @jatengprov.go.id

Nomor : 070/07470  
Lampiran : -  
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Semarang, 20 Juli 2020  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan  
Keguruan  
Universitas Islam Negeri Walisongo  
di -  
**SEMARANG**

Memperhatikan surat Saudara Nomor B-3149/Un.10.3/D.1/PP.00.09/07/2020 tanggal 13 Juli 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menyambut baik dan memberikan surat keterangan dimaksud kepada :

Nama : **Izzatunnafisatu Zulfa**  
NIM : **1603016021**  
Prodi : **Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**  
Judul : "Pengaruh Pemahaman Akhlak Terpuji Terhadap Etika Sosial Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang"  
Tempat : SMA Negeri 12 Kota Semarang  
Waktu : 13 Juli 2020 s.d 11 Agustus 2020

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perhatian Saudara hal-hal sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan agar segera berkoordinasi dengan Kepala SMA Negeri 12 Kota Semarang
2. Selama melaksanakan penelitian agar tidak mengganggu proses belajar mengajar dan membebani kepada sekolah;
3. Apabila telah selesai segera menyerahkan laporan hasil penelitian kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PROVINSI JAWA TENGAH  
Sekretaris  
  
Dr. PADMANINGRUM, SH, M.Pd  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19630113 199203 2 005

**Tembusan :**

1. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan Provinsi Jawa Tengah sebagai laporan;
2. Kepala Bidang Pembinaan SMA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1;
4. Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Kota Semarang;
5. Perteinggal.

## Lampiran 32



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 SEMARANG**  
Jalan Raya Gunungpati, Kota Semarang Jawa Tengah Kode Pos 50225  
Telepon 024-6932224 Faksimili 024-6932260  
Surel: [sman12smg@yahoo.co.id](mailto:sman12smg@yahoo.co.id) | Laman: [www.sma12smg.sch.id](http://www.sma12smg.sch.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 800 / 394 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 12 Semarang, dengan ini menerangkan:

N a m a : **IZZATUNNAFISATU ZULFA**  
N I M : **1603016021**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam, S1**  
Instansi : **Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang**

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Nomor B-3133/Un.10.3/D.1/PP.00.9/07/2020, tanggal 10 Juli 2020 diterbitkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul "*Pengaruh Pemahaman Akhlak Terpuji terhadap Etika Sosial Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang*", yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli sampai dengan 11 Agustus 2020 di SMA Negeri 12 Semarang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

13 Agustus 2020  
Kepala Sekolah,  
  
KUSNO, S.Pd., M.Si.  
NIP.197107181997021004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387  
www.fitk.walisongo.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B.2423/Un.10.3/D.3/PP.00.9/05/2020

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Izzatunnafisatu Zulfa  
NIM : 1603016021  
Program/Semester/Tahun : S1/ VIII/ 2020  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Sembungharjo RT 04/RW 03, Genuk, Semarang

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan di harap maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 4 Mei 2020

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
dan Kerjasama

**Dr. H. Mustih, M.A.**  
NIP: 19690813 199603 1003

Lampiran 34



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387  
 www.fitk.walisongo.ac.id

**TRANSKRIP KO-KURIKULER**

Nama : Izzatunnafisatu Zulfa  
 NIM : 1603016021

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	8	22	17,5%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	21	54	42,8%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	9	22	17,5%
4.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	7	15	11,9%
5.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	13	10,3%
<b>Jumlah</b>		49	126	100%

Predikat : (Istimewa/ Baik/ Cukup/ Kurang)

Mengetahui  
 Korektor,

**Dwi Yunitasari, M.Si**  
 NIP : 19880619 201903 2 016

Semarang, 4 Mei 2020  
 a.n Dekan  
 Wakil Dekan Bidang  
 Kemahasiswaan dan Kerjasama



**Dr. H. Muslih, M.A.**  
 NIP : 19690813 199603 1003

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Izzatunnafisatu Zulfa
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 31 Oktober 1998
3. Alamat Rumah : Jl. Sembungharjo RT.04/ RW.03,  
Genuk, Semarang
4. HP : 081393561765/082226303090
5. E-mail : [izzatunnafis31@gmail.com](mailto:izzatunnafis31@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. TK Tanwirul Qulub Sembungharjo
  - b. SDN Sembungharjo 02
  - c. MTs Futuhiyyah 2 Mranggen, Demak
  - d. MA Futuhiyyah 2 Mranggen, Demak
  - e. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Pondok Pesantren: Nurul Burhany 1, Mranggen, Demak

Semarang, 8 Oktober 2020



Izzatunnafisatu Zulfa  
NIM: 1603016021